

# TIADA PENGABDIAN TANPA CINTA

075

TIADA PENGABDIAN TANPA CINTA

MUHAMMAD REVI, DKK

"Kami sangat berterima kasih kepada mahasiswa/i UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang telah melaksanakan program-program yang sangat bermanfaat dan dibutuhkan untuk desa ini. Semoga kegiatan seperti ini terus ada guna menambah pengetahuan masyarakat desa Ciomas."

**Bapak Ishak**  
(Kepala BPD Desa Ciomas)

"Terimakasih kepada mahasiswa/i yang telah melaksanakan KKN-Reguler di Desa Ciomas. Kegiatan ini sangat bermanfaat khususnya bagi Siswa/i MI ar-Rafiiyah. Sistem belajar mengajar yang asik dan menyenangkan ini patut ditiru oleh guru disini, sehingga siswa dapat dengan mudah menerima ilmu yang disampaikan. Semoga kakak-kakak selalu diberikan kesehatan, sukses selalu untuk kuliahnya."

**Ibu Kholisoh**  
(Pengajar MI Ar-Rafiiyah)

"Ternyata kakak-kakak KKN sangat mengasyikan, seru dan menyenangkan. Banyak pelajaran yang aku dapati dari kakak-kakak khususnya dalam hal kepanitiaan sebuah acara. Terima kasih sudah menjalankan program-program KKN di desa kita. Semoga program yang dijalankan dapat menjadi amal kebaikan kakak-kakak semuanya"

**Dita**  
(Anggota Karang Taruna Kampung Duren)



TIM KKN RENJANI UIN JAKARTA  
Kelompok 075 - Kabupaten Bogor





# TIADA PENGABDIAN TANPA CINTA

Editor : Dr. Atep Abdurofiq, M.Si

Penulis : Muhammad Revi Supriadi, dkk.



## TIM PENYUSUN

Tiada Pengabdian Tanpa Cinta

*E-book* ini adalah hasil kegiatan Kelompok KKN-Reguler UIN Syarif Hidayatullah Jakarta tahun 2022

© KKN 2022\_Kelompok 075 Renjani

Tim Penyusun	
Editor	Andrean Prada Kusuma, Diah Nabela, Ayu Setiyoningsih, Choirunnisa A Maksudi, dan Zahra Maulidia Nurhidayah
Penyunting	Andrean Prada Kusuma, Diah Nabela, Ayu Setiyoningsih, Choirunnisa A Maksudi, dan Zahra Maulidia Nurhidayah
Penulis Utama	Andrean Prada Kusuma dan Diah Nabela
<i>Layout</i>	Muhammad Revi Supriadi
<i>Design Cover</i>	Ayu Setiyoningsih
Kontributor	Hamzah, Ninda, Hasan, Desi, Evita, Bela, Zain, Ayu, Revi, Firoh, Aida, Sherin, Lia, Aura, Rizieq, Arie, Icha, Zahra, Faiza, Andrean, dan Dhafi.



Diterbitkan atas kerja sama Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM)-LP2M UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan Kelompok KKN 075 Renjani Tahun 2022

## LEMBAR PENGESAHAN

*E-book* Hasil Kuliah Kerja Nyata (KKN) Pengabdian pada Masyarakat oleh Mahasiswa Kelompok KKN 075 yang berjudul: Tiada Pengabdian Tanpa Cinta telah diperiksa dan disahkan pada tanggal 30 September 2022

Dosen Pembimbing.

Dr. Atep Abdurofiq, M.Si.

NIP 1977031720050110

Menyetujui,

Koordinator Program KKN

Dr. Deden Mauli Darajat, S.Sos.I, M.Sc.

NIDN. 2020128303

Mengetahui,

Kepala Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM)

UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

Dr. Kamarusdiana, MH.

NIP. 1972022419980310

## KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmaanirrahiim.

Assalamualaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh

Segala puji bagi Allah Subhanahu wa Ta'alla Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang yang telah melimpahkan Rahmat dan karena Karunia-Nya sehingga kelompok KKN RENJANI 075 dapat menyelesaikan Kuliah Kerja Nyata UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan lokasi di daerah Desa Ciomas kec Ciomas dan lebih tepatnya Di Kampung Durian Rw 06

Sholawat serta salam kami haturkan kepada Junjungan kita Nabi Besar Muhammad Shalallahu 'Alaihi wa Salaam yang telah membawa kita dari jaman kegelapan hingga ke jaman yang terang benerang yaitu agama islam. dan kita juga nantika syafa'atnya. Di akhirat. Kami menyadari bahwa penulisan ini jauh dari kata sempurna dan memerlukan saran dan kritik yang membangun.

Selain itu pelaksanaan KKN serta penyusunan laporan KKN ini tidak dapat terlaksana tanpa adanya bantuan dari semua pihak. Oleh sebab itu, kami mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Amany Burhanuddin Umar Lubis, Lc, M.A. selaku rector Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta atas dukungan yang diberikan pada KKN Reguler 2022 sebagai pembelajaran di masa yang akan datang

2. Bapak Dr. Kamarusdiana, S. Ag, M.H. selaku kepala Pusat Pengabdian Masyarakat (PPM) atas arahan yang diberikan kepada kami sebelum, selama dan setelah pelaksanaan KKN Reguler ini berlangsung.
3. Bapak Yudhi Munadi, M.Ag selaku koordinasi program KKN Universitas Syarif Hidayatullah Jakarta atas arahan dan bimbingannya kepada kami selama proses KKN Reguler 2022 berlangsung sampai dengan selesai.
4. Bapak Dr. Atep Abdurofiq, M.Si. selaku dosen pembimbing lapangan KKN RENJANI 075 Universitas Syarif Hidayatullah Jakarta atas segala bimbingan dan masukkannya selama pelaksanaan KKN Reguler RENJANI 075
5. Orang tua dari setiap anggota kelompok kami yang telah memberikan Izin Untuk kita melaksanakan KKN Reguler, dukungan serta tak lupa mendoakan kami dalam Melaksanakan seluruh kegiatan KKN Reguler 2022 ini dengan lancar.
6. Teman-teman kelompok KKN Renjani 075 atas kerja sama dan kontribusinya dalam kegiatan KKN Reguler 2022 dan pembuatan laporan buku ini sampai dengan selesai.
7. Pihak pihak lainnya yang tidak bisa kami sebutkan satu persatu yang telah mendukung baik secara moral maupun materil selama kegiatan KKN Reguler 2022.

Kami anggota KKN Renjani 075 Universitas Syarif Hidayatullah Jakarta memohon maaf yang sebesar-besarnya kepada semua pihak apabila dalam pelaksanaan KKN melakukan banyak kesalahan. Semoga amal kebaikan yang telah diberikan kepada kami dibalas oleh Allah Subhanahu wa Ta'alla.

Ciputat, 2022  
Tim Penyusun KKN Reguler  
KKN RENJANI 075

## DAFTAR ISI

TIM PENYUSUN .....	i
LEMBAR PENGESAHAN .....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI .....	vi
DAFTAR TABEL .....	viii
DAFTAR GAMBAR .....	ix
IDENTITAS KELOMPOK .....	x
RINGKASAN EKSEKUTIF .....	xi
PROLOG.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Dasar Pemikiran .....	1
B. Tempat KKN .....	2
C. Permasalahan/Aset Utama Desa.....	6
D. Fokus dan Prioritas Program.....	7
E. Sasaran dan Target .....	13
F. Jadwal Pelaksanaan KKN.....	23
G. Sistematika Penulisan.....	24
BAB II METODE PELAKSANAAN KKN .....	26
A. Intervensi Sosial/Pemetaan Sosial.....	26
B. Pendekatan dalam Pemberdayaan Masyarakat .....	32
BAB III GAMBARAN UMUM TEMPAT KKN .....	35
A. Karakteristik Tempat KKN .....	35

B. Letak Geografis.....	35
C. Struktur Penduduk .....	36
D. Sarana dan Prasarana .....	41
BAB IV DESKRIPSI HASIL PELAYANAN DAN	
PEMBERDAYAAN .....	43
A. Kerangka Pemecahan Masalah .....	43
B. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan pada Masyarakat.....	55
C. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pemberdayaan pada Masyarakat .....	78
D. Faktor – Faktor Pencapaian Hasil .....	92
BAB V PENUTUP .....	
A. Kesimpulan.....	95
B. Rekomendasi.....	96
EPILOG .....	
A. Kesan Masyarakat.....	98
B. Penggalan Kisah Inspiratif KKN .....	99
DAFTAR PUSTAKA .....	
134	
BIOGRAFI SINGKAT.....	
135	
LAMPIRAN – LAMPIRAN .....	
153	

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 : Tempat Pelaksanaan Program Kerja Kelompok KKN Renjani 075.....	3
Tabel 1.2 : Fokus dan Prioritas Program .....	8
Tabel 1.3 : Sasaran dan Target Program KKN 075.....	13
Tabel 1.4 : Jadwal Pelaksanaan Pra KKN.....	23
Tabel 1.5 : Jadwal Pelaksanaan Program KKN.....	23
Tabel 1.6 : Jadwal Pelaksanaan Laporan dan Evaluasi Program KKN.....	24
Tabel 3.1 : Keadaan Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin.....	36
Tabel 3.2 : Keadaan Penduduk Berdasarkan Agama .....	36
Tabel 3.3 : Keadaan Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian.....	36
Tabel 3.4 : Keadaan Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	39
Tabel 3.5 : Keadaan Penduduk Berdasarkan Kelompok Usia.....	40
Tabel 3.6 : Sarana dan Prasarana .....	41
Tabel 4.1 : SWOT Bidang Keagamaan .....	44
Tabel 4.2 : SWOT Bidang Keagamaan .....	46
Tabel 4.3 : SWOT Bidang Ekonomi .....	48
Tabel 4.4 : SWOT Bidang Lingkungan .....	50
Tabel 4.5 : SWOT Bidang Sosial .....	52
Tabel 4.6 : Bentuk dan Hasil Kegiatan Mengajar TPA .....	55
Tabel 4.7 : Bentuk dan Hasil Kegiatan Peringatan 1 Muharram 1444 H.....	56
Tabel 4.8 : Bentuk dan Hasil Kegiatan Perlombaan Muharram 1444 H.....	57

Tabel 4.9 : Bentuk dan Hasil Kegiatan Pengajian Rutin Setiap Malam Jum'at.....	58
Tabel 4.10 : Bentuk dan Hasil Kegiatan Kuliah Subuh.....	59
Tabel 4.11 : Bentuk dan Hasil Kegiatan Mengajar di SDN 09 Ciomas ....	60
Tabel 4.12 : Bentuk dan Hasil Kegiatan Mengajar di PAUD Durian .....	61
Tabel 4.13 : Bentuk dan Hasil Kegiatan Mengajar di MI Ar-Rafiiyah.....	63
Tabel 4.14 : Bentuk dan Hasil Kegiatan Mengajar Les (PAUD/TK dan SD Kelas 1-6) .....	66
Tabel 4.15 : Bentuk dan Hasil Kegiatan SULTAN KRITIS .....	67
Tabel 4.16 : Bentuk dan Hasil Kegiatan Memperingati Hari Kemerdekaan RI Ke 77 Tahun.....	69
Tabel 4.17 : Bentuk dan Hasil Kegiatan Rapat Rutin dengan Ketua RT dan Ketua RW Kampung Durian .....	70
Tabel 4.18 : Bentuk dan Hasil Kegiatan Rapat dengan Pemuda Kampung Durian (Rapat Perencanaan Muharram, Peringatan 17 Agustus, Sunatan Massal dan Santunan) .....	71
Tabel 4.19 : Bentuk dan Hasil Membantu Kegiatan Sunatan Massal dan Santunan Anak Yatim .....	73
Tabel 4.20 : Bentuk dan Hasil Kegiatan Membantu Kegiatan BIAN (Bulan Imunisasi Anak Nasional) .....	74
Tabel 4.21 : Bentuk dan Hasil Kegiatan Mengecat Dinding SDN 07 Ciomas.....	75
Tabel 4.22 : Bentuk dan Hasil Kegiatan Pemasangan Petunjuk dan Rambu Peringatan.....	76

Tabel 4.23 : Bentuk dan Hasil Kegiatan Kelas Literasi.....	78
Tabel 4.24 : Bentuk dan Hasil Kegiatan Sosialisasi Gerakan Menabung Sejak Dini.....	80
Tabel 4.25 : Bentuk dan Hasil Kegiatan <i>Workshop Business Plan</i> .....	81
Tabel 4.26 : Bentuk dan Hasil Kegiatan Sosialisasi Perlindungan Konsumen Kepada Masyarakat .....	82
Tabel 4.27 : Bentuk dan Hasil Kegiatan Pengolahan Sampah Organik Menjadi Pupuk Kompos dan <i>Ecoenzym</i> .....	83
Tabel 4.28 : Bentuk dan Hasil Kegiatan Sosialisasi Pemilahan Sampah Organik dan An organik.....	84
Tabel 4.29 : Bentuk dan Hasil Kegiatan Sosialisasi Mitigasi Bencana Alam (Banjir) .....	86
Tabel 4.30 : Bentuk dan Hasil Kegiatan Seminar Hukum Ketenagakerjaan .....	89
Tabel 4.31 : Bentuk dan Hasil Kegiatan Pendidikan Politik .....	90

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 : Letak Geografis.....	35
-----------------------------------	----

## IDENTITAS KELOMPOK

Kode : KKN-Reguler 2022-075  
Jumlah Desa/Kelurahan :1, Desa Ciomas/ Kel. Ciomas  
Nama Kelompok : Renjani  
Jumlah Mahasiswa : 21 Orang  
Jumlah Kegiatan : 26 Kegiatan

075

## RINGKASAN EKSEKUTIF

*Ebook* ini berdasarkan hasil dari kegiatan KKN-Reguler oleh kelompok KKN 075 Renjani. Kegiatan KKN ini dilakukan di Desa Ciomas selama 30 hari, yaitu mulai dari tanggal 25 Juli – 25 Agustus 2022. Ciomas merupakan salah satu Desa yang terletak di Kecamatan Ciomas, tepatnya di wilayah Kabupaten Bogor, Jawa Barat. Kelompok KKN 075 Renjani terdiri dari 21 anggota kelompok, yang diantaranya 13 perempuan dan 8 laki – laki. Anggota kelompok KKN 075 Renjani juga berasal dari jurusan serta fakultas yang berbeda – beda, ada 8 fakultas berbeda serta 21 jurusan yang berbeda. Kami namai kelompok ini dengan nama “Renjani”. Dengan nomor kelompok 075. Kami dibimbing oleh Bapak Atep Abdurofiq, M.Si, beliau adalah dosen untuk Mata Kuliah Ilmu Hukum dan Hubungan Internasional, Di Fakultas Syariah dan Hukum (FSH) dan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP). Tidak kurang dari 26 kegiatan yang telah kami lakukan dalam KKN-Reguler ini yang sebagian besar merupakan kegiatan pelayanan kepada masyarakat dan untuk sebagian kecilnya adalah pemberdayaan. Dengan fokus program kerja sesuai pada masing-masing kebutuhan di Desa Ciomas tersebut.

Dari hasil kegiatan yang kami lakukan, terdapat sejumlah keberhasilan yang telah kami raih, yaitu:

1. Menumbuhkan serta meningkatkan pemahaman lebih dalam mengenai pentingnya menabung untuk masa depan pada anak-anak Desa Ciomas.
2. Mengajarkan pada anak-anak Desa Ciomas tentang puisi dan dongeng.
3. Masyarakat merasa terbantu dibidang ekonomi dengan adanya kegiatan *Workshop Business plan*, yaitu pelatihan serta pembelajaran terkhususnya pada remaja dan ibu-ibu di Desa Ciomas tentang bagaimana cara memulai berbisnis yang baik.

4. Memberikan pemahaman kepada warga Desa Ciomas mengenai undang-undang atau hukum perlindungan konsumen.
5. Memberikan pembekalan kepada ibu-ibu Desa Ciomas tentang pentingnya menjaga lingkungan dengan melakukan pengolahan sampah rumah tangga.
6. Mengajarkan pada anak-anak Desa Ciomas mengenai pemilahan sampah yang benar dan juga pemanfaatannya.
7. Memberikan pembekalan tentang mitigasi bencana alam, seperti banjir.
8. Memberikan konsultasi dan bantuan hukum secara gratis pada warga Desa Ciomas.
9. Menumbuhkan kesadaran pada warga Desa Ciomas akan pentingnya hukum ketenagakerjaan di lingkungan masyarakat.
10. Meningkatkan pemahaman dan pengetahuan pada anak-anak Desa Ciomas mengenai ilmu politik sebagai wujud cinta tanah air.
11. Mengumpulkan bantuan sosial untuk dibagikan pada anak-anak Desa Ciomas sebagai kegiatan santunan.
12. Bekerjasama dengan aparat desa, Karang Taruna, DKM, dan organisasi kemasyarakatan sekitar lainnya untuk menyusun kegiatan yang dibutuhkan oleh masyarakat dan mengikuti kegiatan yang sudah ada sebelumnya (dalam hal kegiatan pemberdayaan dan pelayanan masyarakat).
13. Masyarakat merasa sangat terbantu akan pemasangan petunjuk jalan serta rambu peringatan.
14. Bertambahnya pengetahuan atau wawasan anak-anak mengenai ilmu agama, seperti baca tulis Al-Qur'an dan juga ilmu pengetahuannya.
15. Terlaksananya program bimbingan belajar terhadap anak-anak.

Saat merencanakan dan implementasi kegiatan, terdapat sejumlah kendala yang kami hadapi, antara lain:

1. Kurangnya pemahaman mengenai pengolahan limbah sampah rumah tangga.

2. Kurangnya peran orang tua dalam mendampingi pembelajaran anak.
3. Kurangnya fasilitas desa untuk menjalankan program kerja atau kegiatan.
4. Kurangnya antusias warga.
5. Kurangnya peran tokoh masyarakat dalam hal pemberdayaan masyarakat.
6. Terdapat sedikit kesulitan untuk mendapatkan bahan-bahan pelengkap kegiatan.
7. Monografi atau data desa yang belum terupdate.
8. Terdapat beberapa warga yang kurang patuh pada beberapa kegiatan atau program kerja yang dilakukan.
9. Pemahaman masyarakat yang sulit diubah terkait pembuangan sampah yang masih sembarangan, seperti di sungai.

Namun, sekalipun demikian, kami pada akhirnya bisa merampungkan sebagian besar rencana kegiatan kami. Adapun kekurangan-kekurangannya adalah:

1. Kurangnya atau terbatasnya dana yang dimiliki oleh mahasiswa untuk menjalankan program kerjanya.
2. Terbatasnya program kerja, karena waktu yang terbatas.
3. Program kerja yang sifatnya jangka pendek.

## CATATAN EDITOR

Oleh: Diah Nabela

Indonesia adalah negara yang memiliki ribuan pulau, yang mana terdiri dari banyak desa. Bahkan Indonesia merupakan wilayah yang di bangun dan bergantung dari desa. Desa merupakan wilayah yang mempunyai potensi alam yang besar, tak hanya itu di desa pun memiliki banyak SDM yang jika diberikan pelatihan maka akan menjadi SDM yang berkualitas. Sumber daya yang dimiliki desa inilah yang dapat dijadikan pendorong untuk meningkatkan pembangunan ekonomi secara nasional (Andini, Soeaidy, & Hayat, 2015). Hal ini dikarenakan Indonesia menganut sistem ekonomi rakyat yang terbukti bisa menopang perekonomian nasional bahkan pada saat krisis. Pemberdayaan ekonomi kerakyatan mengandung maksud pembangunan ekonomi sebagian besar masyarakat Indonesia sebagai agenda utama pembangunan nasional sehingga langkah-langkah yang nyata harus diupayakan agar pertumbuhan ekonomi rakyat berlangsung dengan cepat . Dengan adanya pemberdayaan ekonomi masyarakat maka diharapkan dapat meningkatkan kehidupan masyarakat kearah kehidupan yang lebih baik.

Salah satu cara agar dapat meningkatkan perekonomian di desa adalah dengan meningkatkan SDM yang ada serta mengembangkan usaha-usaha yang terdapat di dalam desa. Salah satu contohnya ada pada di Desa Ciomas yang merupakan wilayah tempat Kelompok Renjani 075 melakukan kegiatan KKN. Desa tersebut merupakan salah satu desa penghasil sepatu atau sandal. Banyak bisnis rumahan dalam produk pembuatan sepatu atau sandal, namun bisnis-bisnis tersebut kurang dapat berkembang karena berbagai faktor, seperti persaingan yang semakin banyak, banyak produk yang datang dari luar negeri, serta bisnis rumahan tersebut dapat dikatakan menurun dikarenakan efek dari pandemi covid-19.

Akibat dari pandemi Covid-19, banyak bisnis yang terpaksa tutup atau bangkrut karena berkurangnya minat pembeli. Tak hanya itu, masih terdapat kurangnya pengetahuan para SDM di desa mengenai digital marketing, yaitu suatu kegiatan pemasaran atau promosi suatu merek

atau produk dengan menggunakan media digital atau internet. Teknologi digital menjadi salah satu modal utama yang dibutuhkan oleh para pelaku industri untuk mengembangkan lini usaha mereka (Kumala, 2021). Perkembangan sektor industri yang beriringan dengan perkembangan teknologi tentunya dapat membawa dampak yang positif pada suatu negara, salah satunya dampak positif pada peningkatan perekonomian negara tersebut.

Oleh sebab itu, para SDM di desa ini harus diberikan pelatihan serta pemahaman yang lebih mendalam mengenai berbisnis serta juga pemasaran (*marketing*) yang baik di zaman yang semakin modern ini. Para SDM diajarkan mengenai pemasaran digital, cara mengatasi persaingan yang ada, dan juga agar dapat mengembangkan usaha atau bisnis tersebut walaupun di dalam kondisi pandemi Covid-19 di masa sekarang ini.



# BAB 1

## PENDAHULUAN

### A. Dasar Pemikiran

Kegiatan bermasyarakat tidak dapat dipungkiri dan dihindari dari saling membutuhkan antara satu Anggota masyarakat dengan Anggota masyarakat lainnya. Manusia tidak dapat hidup sendirian, setiap orang akan membutuhkan bantuan orang lain, dalam hal ini interaksi antar manusia akan sering terjadi untuk membangun sebuah hubungan sosial. Hubungan sosial yang baik dapat terjadi jika dilakukan oleh lebih dari satu orang, memiliki maksud dan tujuan, serta berkomunikasi secara langsung, masyarakat dituntut untuk cerdas, berdaya guna, dan komunikatif. Tidak hanya dalam kegiatan hubungan sosial, masyarakat juga dapat berkontribusi dalam pembangunan kemajuan suatu Bangsa. Kemajuan suatu Bangsa didukung dengan SDM atau masyarakat yang memiliki pemikiran yang maju, masyarakat tersebut dapat dibentuk melalui pengembangan dan pemberdayaan masyarakat.

Pemberdayaan atau pengembangan masyarakat dapat dimulai dari hal yang kecil, dengan membangun generasi muda yang lebih *aware* terhadap pembangunan suatu Bangsa. Sebagai mahasiswa diharapkan dapat memberikan perubahan yang nyata dan tentunya kearah yang lebih baik. Dengan mengamalkan Tri Dharma Perguruan Tinggi, Mahasiswa sekaligus generasi muda sebagai agen perubahan memiliki tanggung jawab lebih untuk mengabdikan kepada masyarakat, karena masyarakat banyak memiliki potensi sekaligus sebagai objek utama dalam pembangunan kemajuan Bangsa, yang mana masih banyak masyarakat yang kehilangan arah dan takut untuk maju, oleh karena itu mahasiswa sudah semestinya dapat membantu memecahkan masalah yang dialami oleh masyarakat.

Salah satu wadah untuk mahasiswa melakukan pengabdian kepada masyarakat adalah dengan berpartisipasi dalam kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN). Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang diselenggarakan pada tahun ini dilandasi oleh pemikiran, bahwa

kuliah kerja nyata merupakan sebuah proses pembelajaran bagi mahasiswa untuk menerapkan segala ilmu yang didapatkan di perguruan tinggi. Dalam kegiatan KKN mahasiswa belajar untuk mengaitkan akademik yang berupa teoritis dengan dunia empirik yang berupa praktis untuk memecahkan segala permasalahan yang ada dimasyarakat. Pelaksanaan kegiatan KKN diharapkan dapat membawa mahasiswa memahami kenyataan-kenyataan yang ada dan berkembang ditengah masyarakat.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) saat ini sudah dilakukan secara *luring* karena persebaran virus COVID-19 sudah melandai dan pemerintah pun sudah melonggarkan segala bentuk peraturan yang ada terkait COVID-19, dengan begitu segala bentuk kegiatan kini mudah untuk diterapkan kepada masyarakat sekitar. KKN kali ini dapat meningkatkan semangat mahasiswa, karena dapat terjun dan menyelesaikan langsung permasalahan yang ada di masyarakat. Dengan diadakannya KKN ini, membawa langkah pengabdian kami untuk menerapkan segala bentuk keilmuan yang didapatkan, menyumbangkan ide-ide kreatif dan inovatif, serta aktif berperan langsung dalam pemberdayaan masyarakat kearah yang lebih maju.

## **B. Tempat KKN**

Kelompok KKN Renjani 075 menjalankan kegiatan Kuliah Kerja Nyata yang ditugaskan oleh pihak PPM UIN Syarif Hidayatullah Jakarta di Desa Ciomas. Ciomas merupakan salah satu Desa yang terletak di Kecamatan Ciomas, tepatnya diwilayah Kabupaten Bogor, Jawa Barat. Kegiatan atau program kerja yang dilakukan oleh Kelompok KKN Renjani 075 lebih banyak dilaksanakan pada RT 01, 02, 03, 04, RW 06 Desa Ciomas, Kelurahan Ciomas, Kabupaten Bogor, Jawa Barat. Untuk tempat tinggal, kami tinggal di RT 01/RW 06 Kampung Durian, Desa Ciomas, Kelurahan Ciomas, Kabupaten Bogor, Jawa Barat. Jumlah kegiatan atau program kerja yang telah Kelompok KKN Renjani 075 lakukan adalah sebanyak 26 program kerja yang mana dilakukan di berbagai tempat di Desa

Ciomas. Berikut adalah daftar lokasi pelaksanaan kegiatan atau program kerja Kelompok KKN Renjani 075:

Tabel 1.1 Tempat Pelaksanaan Program Kerja Kelompok KKN Renjani 075

No	Program Kerja	Tempat
1.	Mengajar TPA	TPA Ar-Rahman
2.	Memperingati Muharram 1444 H	Balai Desa Ciomas
3.	Perlombaan Muharram 1444 H	Masjid Al-Hidayah dan PAUD Durian
4.	Pengajian rutin setiap malam Jum'at	Masjid Al-Hidayah
5.	Kuliah Subuh	Masjid Al-Hidayah
6.	Mengajar di SDN 09 Ciomas	SDN 09 Ciomas
7.	Mengajar di PAUD Durian	PAUD Durian
8.	Mengajar di MI Ar-Rafiiyah	MI Ar-Rafiiyah
9.	Mengajar Les untuk PAUD/TK dan SD Kelas 1-6	PAUD Durian
10.	Kelas Literasi (Mendongeng dan membuat puisi)	PAUD Durian
11.	Sosialisasi Gerakan Menabung Sejak Dini	SDN 07 Ciomas
12.	<i>Workshop Businessplan</i>	PAUD Durian
13.	Sosialisasi Perlindungan	RW 02, 03, 05, 07, 08, 10,

	Konsumen Kepada Masyarakat	11, 12
14.	Pengolahan sampah organik menjadi pupuk kompos dan <i>ecoenzym</i>	Balai Desa Ciomas
15.	Sosialisasi pemilahan sampah organik dan an organik	MI Ar-Rafiiyah
16.	Sosialisasi atau penyuluhan mitigasi bencana alam (banjir)	SDN 07 Ciomas
17.	SULTAN KRITIS (Konsultasi dan Bimbingan Hukum Gratis)	Balai Desa Ciomas
18.	Seminar Hukum Ketenagakerjaan	Balai Desa Ciomas
19.	Sosialisasi Pendidikan Politik: Mengenal politik sejak dini, sebagai wujud cinta tanah air	SDN 07 Ciomas
20.	Memperingati Hari Kemerdekaan RI Ke 77 Tahun	Lapangan GBK (Gelora Bung Kardi)
21.	Rapat rutin dengan Ketua RT dan Ketua RW	PAUD Durian, Rumah Ketua RW 06

22.	Rapat dengan Pemuda Kampung Durian (Rapat perencanaan Muharram, Peringatan 17 Agustus, Sunatan Massal)	Aula Masjid Al-Hidayah, PAUD Durian
23.	Membantu kegiatan sunat massal dan santunan	Masjid Al-Hidayah
24.	Membantu kegiatan BIAN (Bulan Imunisasi Anak Nasional)	PAUD Durian
25.	Mengecat dinding sekolah SDN 07 Ciomas	SDN 07 Ciomas
26.	Pemasangan petunjuk jalan dan rambu peringatan	RW 06 Desa Ciomas

### C. Permasalahan/Aset Utama Desa

#### 1. Bidang Pendidikan

Berdasarkan hasil observasi, secara fasilitas di Desa Ciomas ini memiliki fasilitas sekolah yang cukup beragam, seperti SD 06 Ciomas, SD 07 Ciomas, SD 09 Ciomas, juga terdapat pesantren. Dan berdasarkan data yang telah diperoleh dari Kepala Desa Ciomas, mayoritas penduduk hanya lulusan SMA, bahkan masih banyak juga yang hanya lulusan SD. Serta banyak warga, khususnya petani disana yang kurang memahami tentang ilmu atau teori mengenai perkebunan, mereka hanya mengandalkan pengalaman yang ada.

## 2. Bidang Ekonomi

Berdasarkan survey yang telah kami lakukan, di Desa Ciomas ini terdapat permasalahan dibidang ekonomi, khususnya bagi pelaku UMKM/*home industry*. Banyak pengusaha *home industry* sepatu dan sandal disana yang gulung tikar atau mengalami kebangkrutan karena pandemi Covid-19 dan juga terjadi karena adanya kecurangan atau dimonopoli oleh satu pengusaha saja. Tak hanya itu, kebangkrutan yang terjadi pada pengusaha *home industry* juga disebabkan oleh adanya pasar bebas, yang mana banyaknya barang-barang masuk dari luar negeri, seperti China yang menghancurkan harga pasar. Serta sulit dan kurangnya akses para pengusaha *home industry* untuk mengeksport barang ke luar negeri maupun ke daerah-daerah di Indonesia. Oleh sebab itu, karena banyaknya pengusaha *home industry* yang bangkrut, maka banyak dari masyarakat di Desa Ciomas yang akhirnya bekerja sebagai buruh bangunan, karena untuk sistem gaji buruh bangunan disana dilakukan harian, yang mana setiap harinya masyarakat yang bekerja sebagai buruh akan langsung mendapatkan penghasilan (uang). Tak hanya buruh, banyak juga masyarakat disana yang sebelumnya merupakan pengusaha/pengrajin *home industry* sandal dan sepatu, kini berubah profesi menjadi karyawan swasta, namun karena kurangnya kualitas masing-masing SDM dalam profesi barunya, yang menyebabkan para pekerja tersebut sulit untuk mendapatkan jabatan tinggi dalam pekerjaannya.

## 3. Bidang Sosial Kemasyarakatan

Berdasarkan hasil observasi, di Desa Ciomas ini terdapat Majelis Ta'lim yang aktif melaksanakan pengajian, khusus ibu-ibu maupun untuk umum. Namun, masih terdapat banyak terdapat kenakalan remaja, yang mana sering kali terjadi tawuran yang menyebabkan para masyarakat khawatir. Di Desa Ciomas juga sering melakukan kegiatan di hari-hari besar, seperti 17 Agustus. Dan banyak penduduk di sana yang memiliki usaha UMKM, namun belum memahami mengenai hukum,

mulai dari hukum persaingan usaha, hukum keluarga (KDRT), hingga hukum membuang sampah sembarangan, sehingga menyebabkan penduduk cenderung pasrah ketika ada permasalahan hukum, baik dalam hal bisnis maupun keluarga.

#### 4. Bidang Keagamaan

Terdapat Majelis Ta'lim yang masih aktif, biasanya melakukan kegiatan, seperti pengajian rutin yang diikuti khusus ibu-ibu ataupun untuk umum. Namun, untuk remaja disana masih terdapat kenakalan remaja, yang salah satunya diakibatkan oleh kurangnya pemahaman mengenai ilmu keagamaan.

#### 5. Bidang Kesehatan dan Lingkungan

Berdasarkan hasil survey, terdapat kekurangan kesadaran masyarakat untuk membuang sampah pada tempatnya serta dalam hal pengelolaan sampahnya. Banyak masyarakat Desa Ciomas yang membuang sampah di lahan-lahan kosong, seperti di samping lapangan bola, bahkan di sungainya pun kotor yang telah tercemar oleh sampah. Dan untuk dibidang kesehatan, para masyarakat Desa Ciomas ini kurang menerapkan adanya protocol kesehatan Covid-19

## D. Fokus dan Prioritas Program

Tabel 1.2 Fokus dan Prioritas Program

FOKUS PERMASALAHAN	PRIORITAS PROGRAM	KEGIATAN	TEMPAT PELAKSANAAN
Bidang keagamaan	Memberikan pemahaman tentang keagamaan untuk meningkatkan keimanan masyarakat	1.1. Mengajar TPA 1.2. Memperingati Muharram 1444H (dhafi) 1.3. Perlombaan Muharram 1444 H	- TPA Ar-Rahman - Lapangan RW 06/01 - PAUD Durian - SDN 09 Ciomas - MI Ar-Rafiiyah - Masjid Al-Hidayah
	Aktivitas sosial dengan masyarakat	1.4. Pengajian rutin setiap malam Jum'at 1.5. Kuliah subuh	- Masjid Al-Hidayah RW 06

Bidang Pendidikan	Memban- tu tenaga pendidi- k	2.1. Mengajar SDN 09 Ciomas 2.2. Mengajar PAUD Durian 2.3. Mengajar MI Ar- Rafiyah 2.4. Mengajar Les (PAUD/T K dan SD Kelas 1 – 6)	- SDN 09 Ciomas - PAUD Durian - MI Ar- Rafiyah
	Menun- buhkan minat baca dan menuli- s	2.5. Kelas literasi (Mendon- geng dan membuat puisi) (Aura)	- PAUD Durian
Bidang Ekonomi	Kegiata- n menab- ung sejak dini	3.1. Sosialis- asi gerakan menabun- g sejak dini (bela)	- SDN 07 Ciomas (Khusus kelas IV)
	Perenc- anaan mema- ngun sebuah	3.2. <i>Workshop Business plan</i> (desi)	- PAUD Durian

	bisnis		
	Perlindungan konsumen	3.3. Sosialisasi perlindungan konsumen kepada masyarakat (rizieq)	- RW 02, 03, 05, 07, 08, 10, 11, dan 12 Desa Ciomas
Bidang Lingkungan	Pengolahan sampah organik dan an organik	4.1. Pengolahan sampah organik menjadi pupuk kompos dan <i>ecoenzym</i> (andre) 4.2. Sosialisasi pemilahan sampah organik dan an organic (firoh)	- Balai Desa Ciomas - MI Ar-Rafiiyah (khusus kelas IV)
	Mitigasi bencana	4.3. Sosialisasi mitigasi bencana alam	- SDN 07 Ciomas (Khusus kelas V)

		(banjir) (lia)	
Bidang Sosial	Memfasilitasi masalah hukum yang dialami masyarakat	5.1. SULTAN KRITIS (Konsultasi dan Bimbingan Hukum Gratis) (arie) 5.2. Seminar hukum ketenagakerjaan (arie)	- Balai Desa
	Menumbuhkan jiwa cinta tanah air	5.3. Sosialisasi politik (revi) 5.4. Memperingati hari kemerdekaan RI Ke 77 Tahun	- SDN 07 Ciomas (Khusus kelas VI) - Lapangan Gelora Bung Karno - MI Ar-Rafiiyah - PAUD Durian - TPA Ar-Rahman

	<p>Aktivitas sosial dengan masyarakat baik secara individu atau kelompok</p>	<p>5.5. Rapat rutin dengan Ketua RT dan ketua RW</p> <p>5.6. Rapat dengan Pemuda Kampung Durian (Rapat perencanaan muharram, peringatan 17 Agustus, sunatan massal)</p> <p>5.7. Membantu kegiatan sunat massal dan santunan (hamzah)</p> <p>5.8. Membantu kegiatan BIAN (Bulan</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Rumah Ketua RW 06</li> <li>- PAUD Durian</li> <li>- Masjid Al-Hidayah</li> <li>- Lapangan Gelora Bung Kardi</li> </ul>
--	--	--	---

		Imunisasi Anak Nasional )	
	Memperbaiki sarana RW 06	5.9. Mengecat dinding sekolah SDN 07 Ciomas (evita) 5.10. Pemasangan petunjuk jalan dan rambu peringatan ()	- SDN 07 Ciomas - Sekitar gang RW 06 Desa Ciomas

### E. Sasaran dan Target

Tabel 1.3 Sasaran dan Target Program KKN 075

No	Kegiatan	Sasaran	Target
1.	Mengajar TPA	Anak-anak Desa Ciomas	40 orang anak di RW 06 akan mendapatkan

			pembelajaran mengenai tata cara shalat, hadis, tajwid dan membaca al-Qur'an yang benar
1. 2	Memperingati Muharram 1444 H	Warga dan Anak-anak Desa Ciomas	Warga RW 06 Desa Ciomas memperingati Tahun Baru Islam serta anak-anak Desa Ciomas dapat mempelajari mengenai Nabi Sulaiman
1. 3	Perlombaan Muharram 1444 H	Anak-anak Desa Ciomas	Anak-anak Desa Ciomas mampu mengingat sejarah dan peristiwa 1 Muharram (Hari Besar Islam)
1. 4	Pengajian rutin setiap	Warga Desa Ciomas	30 orang warga di RW 06 Desa

	malam Jum'at		Comas membaca yasin serta bersalawat bersama
1. 5	Kuliah Subuh	Warga Desa Ciomas	30 orang warga di RW 06 Desa Comas mendengark an ceramah, membaca Al-Qur'an serta bersalawat bersama
2 .1	Mengajar di SDN 09 Ciomas	Anak- anak SDN 09 Ciomas	Kelas 4,5,6 SDN 09 Ciomas mendapatka n pengetahua n baru serta membantu para tenaga pendidik
2 .2	Mengajar di PAUD Durian	Anak- anak PAUD Durian	Anak-anak di PAUD Durian mendapatka n pengetahua n baru serta dapat membantu para tenaga

			pengajar/pe ndidik
2 . 3	Mengajar di MI Ar- Rafiiyah	Anak- anak MI Ar- Rafiiya h	Anak-anak MI Ar- Rafiiyah mendapatka n pengetahua n serta pembelajara n yang baru mengenai pelajaran Matematika , SKI, Bahasa Arab
2 . 4	Mengajar Les untuk PAUD/TK dan SD Kelas 1-6	Anak- Anak Desa Ciomas	30 anak- anak mendapatka n ilmu atau pengetahua n baru mengenai baca tulis menghitung, maupun tentang mata pelajaran di sekolah, serta dapat membantu Pekerjaan Rumah (PR) yang diberikan di

			sekolah
2 . 5	Kelas Literasi (Mendongeng dan membuat puisi)	Anak-anak Desa Ciomas	20 anak-anak Desa Ciomas akan mendapatkan pembelajaran atau pengetahuan baru tentang puisi serta dongeng
3 .1	Sosialisasi Gerakan Menabung Sejak Dini	Anak-Anak SDN 07 Ciomas	30 anak-anak kelas 4 SDN 07 Ciomas mendapatkan edukasi atau pengetahuan mengenai arti dan pentingnya menabung
3 . 2	<i>Workshop Business plan</i>	Para pemuda serta ibu-ibu Desa Ciomas	Para pemuda serta ibu-ibu Desa Ciomas dapat menambah pengetahuan mengenai bagaimana

			berbisnis yang baik dan benar
3 . 3	Sosialisasi Perlindungan Konsumen Kepada Masyarakat	Warga Ciomas yang umumnya sebagai konsumen terhadap produk atau jasa dalam kehidupan sehari-hari	30 warga Desa Ciomas mendapatkan pemahaman mengenai perlindungan konsumen
4 .1	Pengolahan sampah organik menjadi pupuk kompos dan <i>ecoenzym</i>	Warga Desa Ciomas	50 orang di Desa Ciomas mendapatkan pembekalan tentang pentingnya menjaga lingkungan dengan melakukan pengolahan sampah dan mendapat

			pembekalan tentang pembelajaran pengolahan sampah rumah tangga.
4 .2	Sosialisasi pemilahan sampah organik dan an organic	Anak-anak MI Ar-Rafiiyah	30 Anak-anak Kelas 4 MI Ar-Rafiiyah mendapatkan pengetahuan tentang bagaimana pemilahan sampah yang benar serta pemanfaatannya
4 .3	Sosialisasi atau penyuluhan mitigasi bencana alam (banjir)	Anak-Anak Desa Ciomas	30 anak di SDN 07 Ciomas mendapatkan pembekalan tentang waspada bencana banjir
5 .1	SULTAN KRITIS (Konsultasi	Masyarakat Desa	Warga Desa Ciomas mendapatkan

	i dan Bimbingan Hukum Gratis)	Ciomas yang memiliki masalah hukum	n konsultasi dan bantuan hukum gratis
5 . 2	Seminar Hukum Ketenagakerjaan	Masyarakat Desa Ciomas yang sudah bekerja	30 warga di Desa Ciomas mendapatkan kesadaran akan pentingnya hukum ketenagakerjaan di lingkungan masyarakat.
5 . 3	Sosialisasi Pendidikan politik: Mengenal Politik sejak dini, sebagai wujud cinta tanah air	Anak-anak SDN 07 Ciomas (kelas 6)	30 orang siswa di SDN 07 atau 09 Desa Ciomas mendapatkan pemahaman tentang politik sebagai wujud cinta tanah air
5 . 4	Memperingati Hari Kemerdekaan RI Ke 77	Warga RW 06 Desa Ciomas	Warga RW 06 Desa Ciomas dapat

	Tahun		mengingat serta merayakan Hari Kemerdekaan Indonesia
5 . 5	Rapat rutin dengan Ketua RT dan Ketua RW	Ketua RT dan RW 06 Desa Ciomas	Dapat menemukan solusi dari permasalahan yang ada di Kampung Durian, Desa Ciomas
5 . 6	Rapat dengan Pemuda Kampung Durian (Rapat perencanaan Muharram, Peringatan 17 Agustus, Sunatan Massal)	Karang taruna Kampung Durian, Desa Ciomas	Dapat menjalin kerjasama antara Mahasiswa KKN dengan pemuda karang taruna Kampung Durian, Desa Ciomas
5 . 7	Membantu kegiatan sunat massal dan santunan	Warga RW 06 Desa Ciomas	Anak-anak RW 06 Desa Ciomas dapat melakukan sunatan/khitan secara

			gratis dan juga mendapatkan santunan
5 .8	Membantu kegiatan BIAN (Bulan Imunisasi Anak Nasional)	Warga RW 06 Desa Ciomas	Warga RW 06 Desa Ciomas mendapatkan imunisasi anak gratis serta pengecekan kesehatan anak gratis
5 .9	Mengecat dinding sekolah SDN 07 Ciomas	Guru SDN 07 Ciomas	SDN 07 Ciomas mendapatkan kenang-kenangan
5 .10	Pemasangan petunjuk jalan dan rambu peringatan	Warga RW 06 Desa Ciomas	Warga RW 06 Desa Ciomas mendapatkan petunjuk jalan yang jelas

## F. Jadwal Pelaksanaan KKN

Jadwal pelaksanaan program KKN Reguler Renjani sebagai berikut:

### a. Pra KKN -PpMM 2022

*Tabel 1.4 Jadwal Pelaksanaan Pra KKN*

No.	Uraian Kegiatan	Waktu
1.	Pembentukan Kelompok	21 April 2022
2.	Penyusunan Proposal	9 Juni – 17 Juni 2022
3.	Pembekalan	<ul style="list-style-type: none"><li>• Pembekalan Umum KKN (27 April 2022)</li><li>• <i>Workshop</i> Pembuatan Film Dokumenter KKN 2022 (6 – 7 Juni 2022)</li><li>• Pembekalan Akhir (25 Juli 2022)</li><li>• <i>Workshop</i> Penyusunan <i>E-Book</i> KKN (7 September 2022)</li></ul>
4.	Survey	27 Mei – 10 Juni 2022
5.	Pelepasan	25 Juli 2022

### b. Pelaksanaan Program di Lokasi KKN

*Tabel 1.5 Jadwal Pelaksanaan Program KKN*

No.	Uraian Kegiatan	Waktu
1.	Pembukaan di Lokasi KKN	27 Juli 2022

2.	Pengenalan Lokasi dan Masyarakat	26 Juli 2022
3.	Implementasi Program	28 Juli – 23 Agustus 2022
4.	Penutupan	24 Agustus 2022

c. Laporan dan Evaluasi Program

*Tabel 1.6 Jadwal Pelaksanaan Laporan dan Evaluasi Program KKN*

No.	Uraian Kegiatan	Waktu
1.	Penyusunan buku laporan hasil KKN	26 Agustus – 30 September 2022
2.	Pembuatan laporan mingguan KKN	Setiap minggu pada bulan Agustus
3.	Verifikasi dan penyuntingan oleh kelompok dan Dosen pembimbing	30 September 2022
4.	Pengumpulan laporan hasil kegiatan KKN	30 Oktober 2022
4.	Penilaian hasil kegiatan	26 Desember – 7 Januari 2023
5.	Pengajuan ISBN dan penerbitan buku	3 – 31 Oktober 2022

## G. Sistematika Penulisan

E-book ini disusun dalam dua bagian. Bagian pertama yaitu berisikan doukemtasi hasil kegiatan KKN-Reguler yang didalamnya terdiri dari lima bab dengan rincian sebagai berikut:

- BAB 1: Pendahuluan (Dasar Pemikiran, Tempat KKN-Reguler, Permasalahan/Aset Utama Desa, Fokus dan Prioritas Program, Sasaran dan Target, Jadwal Pelaksanaan KKN-Reguler, dan Sistematika Penulisan).

- BAB II: Metode Pelaksanaan Program (Intervensi Sosial/Pemetaan Sosial dan Pendekatan Pemberdayaan Masyarakat).
- BAB III: Gambaran Umum Tempat KKN (Karakteristik Tempa KKN-Reguler, Letak Geografis, Struktur Penduduk, dan Sarana serta Prasarana).
- BAB IV: Deskripsi Hasil Pelayanan dan Pemberdayaan Masyarakat (Bentuk dan Hasil Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat, Bentuk dan Hasil kegiatan Pelayanan Masyarakat, dan Faktor-Faktor Pencapaian Hasil).
- BAB V: Penutup (Kesimpulan dan Rekomendasi).

Sementara pada bagian kedua merupakan refleksi kegiatan selama KKN berlangsung, yang meliputi Kesan Masyarakat, Kisah Inspiratif (Pada BAB ini disampaikan refleksi Mahasiswa atas program kerja KKN, sisi positif teman-teman KKN, dan kisah Desa Ciomas yang menginspirasi), Daftar Pustaka, Biografi Singkat, serta Lampiran.

## BAB II

### METODE PELAKSANAAN PROGRAM

#### A. Intervensi Sosial/Pemetaan Sosial

##### 1. Intervensi Sosial

Intervensi menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2008) diartikan sebagai campur tangan dalam suatu masalah. Selanjutnya yang dimaksud dengan intervensi sosial dalam (Kamus Social Work Dictionary Edisi 3) adalah keterlibatan pekerja sosial dalam penyelesaian masalah antar kelompok, dalam kejadian-kejadian baik dalam perencanaan kegiatan-kegiatan atau kelompok konflik individu. Istilah intervensi sosial lebih banyak digunakan dalam kajian Psikologi dan Kesejahteraan Sosial. Dalam kerangka pekerjaan sosial, intervensi adalah tatacara “yang digunakan saat membantu individu, keluarga, kelompok, dan masyarakat menyelesaikan masalah-masalah yang berkaitan dengan adanya ancaman, gangguan, hambatan dan tantangan pada ketahanan sosial yang mereka hadapi.” Merujuk ke Isbandi, ia menyamakan intervensi sosial dengan perubahan sosial terencana, sehingga ia memaknainya dengan cara untuk memperbaiki kondisi sosial yang ada di masyarakat, baik dimulai dari individu, keluarga, kelompok-kelompok kecil, dan masyarakat. Karena alasan itu pulalah, maka tatacara yang digunakan oleh kelompok KKN Sendirja IIO pada saat melakukan pemberdayaan atau pelayanan lokasi KKN di rumah masing-masing merujuk pada konsep teoritis tentang intervensi sosial ini.

Bertens, dalam Setiadi dkk mengemukakan bahwa ada tiga jenis makna etika: Pertama, kata etika bisa dipakai dalam arti nilai-nilai dan norma-norma yang menjadi pegangan bagi seseorang atau suatu kelompok dalam mengatur tingkah lakunya. Kedua, etika berarti juga kumpulan asa atau nilai moral, yang dimaksud di sini adalah kode etik. Dan ketiga, etika mempunyai arti sebagai ilmu tentang yang baik dan buruk atau etika disini sama dengan filsafat moral. [1] Dari ketiga pengertian

etika yang telah disebutkan kesemuanya dipergunakan dalam melakukan intervensi praktek pekerjaan sosial. Oleh sebab itulah Filsafat tidak bisa dipisahkan dengan ilmu kesejahteraan sosial dan pekerjaan sosial.

Menurut *International Federation of Social Worker (IFSW)*, pekerjaan sosial adalah sebuah profesi yang mendorong perubahan sosial, memecahkan masalah dalam kaitannya dengan relasi kemanusiaan, memberdayakan, dan membebaskan masyarakat untuk meningkatkan kesejahteraannya, dengan bertumpu pada teori-teori perilaku manusia dan sistem-sistem sosial dan intervensi yang dilakukan pada titik dimana orang berinteraksi dengan lingkungannya.[2]

Ilmu kesejahteraan sosial merupakan ilmu terapan yang memiliki fokus kajian baik secara teoritis maupun metodologis terhadap upaya-upaya untuk meningkatkan kualitas hidup (derajat kehidupan) bagi masyarakat.

a. Sasaran Ilmu Kesejahteraan Sosial

Sasaran ilmu kesejahteraan meliputi beberapa hal diantaranya:

- 1) Kondisi kesejahteraan (individu, kelompok, dan komunitas)
- 2) Aktivitas kesejahteraan
- 3) Kebutuhan (pelayanan sosial)
- 4) Fakta kesejahteraan
- 5) Institusi/organisasi pelayan sosial
- 6) Negara kesejahteraan

b. Aspek utama dalam perkembangan ilmu kesejahteraan.

Untuk itu maka terdapat tiga aspek utama yang harus diperhatikan yaitu:

- 1) Aspek Kerangka Pemikiran (*theoretical background*) yang memberikan landasan pengetahuan untuk mengembangkan metodologi guna meningkatkan kesejahteraan sosial.

- 2) Metode Intervensi (*Intervention Method*), khususnya metode intervensi sosial. Metode intervensi ini perlu dikembangkan terkait dengan keberadaan ilmu kesejahteraan sosial sebagai ilmu terapan, dengan sasarannya adalah memperbaiki taraf hidup masyarakat. Tanpa adanya metode intervensi yang dikembangkan maka ilmu kesejahteraan sosial akan mandek. Karena itulah pengkajian dan pembaharuan model intervensi baik strategi maupun teknik harus terus dilakukan dengan adanya perubahan pada masyarakat.
- 3) Aspek Praktek (*Practice*) juga merupakan aspek yang harus dikembangkan terkait dengan keberadaan ilmu kesejahteraan sosial sebagai ilmu terapan. Tanpa adanya aspek praktek, seseorang mahasiswa akan sulit untuk mengembangkan keterampilan praktisnya.[3]

---

[1] Elly M. Setiadi. Kama A. Hakam. Ridwan Effendi, *Manusia, Nilai, Moral, dan Hukum dalam Ilmu Sosial dan Budaya Dasar*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2006), h. 110-111.

[2] Miftachul Huda, *Pekerjaan Sosial & Kesejahteraan Sosial Sebuah Pengantar*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), h. 3.

[3] Isbandi Rukminto Adi, *Ilmu Kesejahteraan Sosial dan Pekerjaan Sosial (Pengantar Pada Pengertian dan Beberapa Pokok Bahasan)*, (Jakarta: FISIP UI Press, 2005), h. 2.

## INTERVENSI SOSIAL

Intervensi menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2008) diartikan sebagai campur tangan dalam suatu masalah. Selanjutnya yang dimaksud dengan Intervensi Sosial dalam (Kamus Social Work Dictionary Edisi 3) adalah keterlibatan pekerja sosial dalam penyelesaian masalah antar kelompok, dalam kejadian-kejadian baik dalam perencanaan kegiatan-kegiatan atau kelompok konflik individu. Sedangkan Intervensi dalam kerangka pekerjaan sosial adalah membantu individu, keluarga, kelompok, dan masyarakat menyelesaikan masalah-masalah yang berkaitan dengan adanya ancaman, gangguan, hambatan dan tantangan pada ketahanan sosial yang mereka hadapi.

Intervensi sosial merupakan perubahan yang terencana yang dilakukan oleh pelaku perubahan (change agent) terhadap berbagai sasaran perubahan (target of change) yang terdiri dari individu, keluarga, dan kelompok kecil (level mikro), komunitas dan organisasi (level mezzo) dan masyarakat yang lebih luas, baik ditingkat kabupaten/kota, provinsi, negara, maupun tingkat global (level makro) (Adi, 2012).

Dalam pengertian yang lain juga dijelaskan bahwa Intervensi sosial merupakan suatu tindakan spesifik oleh seorang pelaku intervensi dalam kaitannya dengan sistem atau proses manusia dalam rangka menimbulkan perubahan (Johnson, 2001). lebih lanjut Johnson mengungkapkan bahwa melalui intervensi sosial, hambatan sosial yang dihadapi kelompok sasaran perubahan akan diatasi. Dengan kata lain, intervensi sosial berupaya memperkecil jarak antara harapan lingkungan dengan kondisi kenyataan klien (Johnson, 2001).

Kesimpulan mengenai definisi Intervensi Sosial adalah suatu metode perubahan sosial yang dilakukan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat yang menjadi sasaran intervensi

dalam melakukan perubahan sosial yang diinginkan oleh pelaku perubahan.

Tujuan utama intervensi sosial adalah membantu masyarakat untuk memperoleh kembali keberfungsian sosialnya, meningkatkan kemampuan mengatasi masalah yang dihadapi dengan teknik penyelesaian masalah yang lebih baik serta dapat menjalankan peran barunya sesuai dengan perkembangan yang dialami agar hambatan sosial yang dihadapi tidak terulang lagi (Adi, 2012).

## 2. Pemetaan Sosial

Pambudi Handoyo dan Arief Sudrajat (2016) menyatakan pemetaan sosial merupakan kegiatan yang sangat penting untuk dilaksanakan guna memahami kondisi sosial masyarakat lokal, karena setiap masyarakat memiliki kondisi sosial yang berbeda yang dapat mengakibatkan masyarakat mempunyai masalah dan kebutuhan yang berbeda pula. Pemetaan sosial di samping dapat mengetahui kebutuhan dasar masyarakat, potensi sumberdaya dan modal sosial masyarakat, juga dilakukan untuk mengenal stakeholder dalam hubungannya dengan keberadaan dan aktivitas pelaku dalam program, mengidentifikasi permasalahan yang dirasakan komuniti dalam meningkatkan kesejahteraan hidupnya dan menganalisis potensi konflik yang ada pada masyarakat.

Pemetaan sosial juga sebagai proses identifikasi karakteristik masyarakat melalui pengumpulan data, baik data dan informasi yang bersumber dari data sekunder maupun data primer (langsung) mengenai keadaan masyarakat di suatu wilayah tertentu. Dalam pemetaan sosial ini, tidak ada aturan bahkan metode tunggal yang secara sistematis dianggap paling unggul. Prinsip utama bagi para pekerja sosial dalam melaksanakan tugasnya adalah bahwa ia dapat mengumpulkan informasi sebanyak-banyaknya dalam suatu wilayah tertentu

secara spesifik yang dapat digunakan sebagai bahan untuk membuat keputusan dalam rencana pelaksanaan program pengembangan masyarakat.

Meskipun tidak ada metode tunggal yang secara sistematis dianggap paling unggul, namun ada beberapa metode dan teknik pemetaan sosial masyarakat. Berikut merupakan metode dan teknik pemetaan sosial :

a. Survey Formal

Survey formal dapat digunakan untuk mengumpulkan informasi standar dari sampel orang atau rumah tangga yang diseleksi dengan sangat hati-hati. Survey biasanya mengumpulkan informasi yang dapat dibandingkan mengenai sejumlah orang yang relative banyak pada kelompok sasaran tertentu. Beberapa metode survey formal antara lain :

1. Survey Rumah Tangga Beragam-Topik (*Multi-Topic Household Survey*).  
Metode ini sering disebut sebagai Survey Pengukuran Standar Hidup atau Living Standards Measurement Survey (LSMS).
2. Kuesioner Indikator Kesejahteraan Inti (*Core Welfare Indicators Questionnaire* atau CWIQ).
3. Survey Kepuasan Klien (*Client Satisfaction Survey*).  
Survey ini digunakan untuk meneliti efektifitas atau keberhasilan pelayanan pemerintah berdasarkan pengalaman atau aspirasi klien (penerima pelayanan).
4. Kartu Laporan Penduduk (*Citizen Report Cards*).
5. Laporan Statistik.

b. Pemantauan Cepat (*Rapid Appraisal Methods*)

Metode ini merupakan cara yang cepat dan murah untuk mengumpulkan informasi mengenai pandangan dan masukan dari populasi sasaran dan stakeholders

lainnya mengenai kondisi geografis dan sosial-ekonomi. Metode pemantauan cepat meliputi :

1. Wawancara Informan Kunci (*Key Informant Interview*)
2. Diskusi Kelompok Fokus (*Focus Group Discussion*)
3. Wawancara Kelompok Masyarakat (*Community Group Interview*)
4. Pengamatan Langsung (*Direct Observation*)
5. Survey Kecil (*Mini-Survey*)

c. Metode Partisipatoris

Proses pengumpulan data yang melibatkan kerjasama aktif antara pengumpul data dan responden. Pertanyaan-pertanyaan umumnya tidak dirancang secara baku, melainkan hanya garis-garis besarnya saja. Topik-topik pertanyaan bahkan dapat muncul dan berkembang berdasarkan proses tanya-jawab dengan responden. Terdapat banyak Teknik pengumpulan data partisipatoris. Empat dibawah ini cukup penting untuk diketahui :

1. Penelitian dan Aksi Partisipatoris (*Participatory Research and Action*). Metode yang terkenal dengan istilah PRA (dulu disebut *Participatory Rural Appraisal*).
2. *Stakeholder Analysis*.
3. *Beneficiary Assessment*.  
Monitoring dan Evaluasi Partisipatoris (*Participatory Monitoring and Evaluation*)

B. Pendekatan dalam Pemberdayaan Masyarakat

Pada bab ini akan dijelaskan mengenai metode pelaksanaan program dalam pemberdayaan masyarakat. Definisi metode berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia edisi daring diartikan sebagai cara teratur yang digunakan seseorang dalam melakukan pekerjaan (penelitian) agar tercapai sesuai dengan yang dikehendaknya. Sedangkan metode pelaksanaan program

dalam pemberdayaan masyarakat yang kami gunakan saat pelaksanaan kegiatan kuliah kerja nyata ini yakni pendekatan saintifik.

Umumnya pendekatan saintifik dipakai saat melakukan kegiatan pembelajaran disekolah, namun karena melalui kegiatan kuliah kerja nyata kelompok kami membuktikan bahwa pendekatan saintifik mampu digunakan. Pendekatan saintifik diartikan sebagai proses pembelajaran yang dirancang sedemikian rupa agar subjek secara aktif dapat mengonstruksikan konsep pembelajaran melalui tahap-tahap seperti mengamati (mengidentifikasi masalah), merumuskan masalah, mengajukan dan merumuskan hipotesis, mengumpulkan data, melakukan analisis data, serta menarik kesimpulan.

Pendekatan saintifik yang dimaksud adalah untuk memberikan pemahaman kepada masyarakat terkait program kerja KKN 075 bahwa dalam mengenal berbagai materi tidak hanya menggunakan pendekatan ilmiah saja, melainkan informasi dapat ditemukan dari mana saja, kapan saja, dan tidak semata-mata dapat diberikan oleh guru disekolah saja. Melalui pendekatan saintifik dalam pemberdayaan masyarakat, KKN 075 memiliki tujuan untuk mempersiapkan masyarakat Ciomas agar memiliki kemampuan hidup sebagai pribadi, dan warga negara yang beriman, produktif, kreatif, inovatif, serta mampu berkontribusi pada kehidupan bermasyarakat.

Karakteristik pendekatan saintifik dalam pemberdayaan masyarakat adalah sebagai berikut.

1. Berorientasi pada masyarakat
2. Mengembangkan potensi masyarakat
3. Meningkatkan motivasi masyarakat
4. Mengembangkan sikap dan karakter pada masyarakat
5. Meningkatkan kemampuan berkomunikasi pada masyarakat

Dengan demikian melalui pendekatan saintifik ini dapat memudahkan mahasiswa dalam proses kegiatan kuliah kerja nyata dengan tahapan-tahapan terperinci. Langkah-langkah yang dilakukan dengan menggunakan pendekatan saintifik diantaranya sebagai berikut.

- a. Menggali informasi melalui observasi atau pengamatan  
Melakukan observasi atau pengamatan merupakan kegiatan yang mengedepankan pengamatan terhadap objek terkait secara sistematis. Hal ini bertujuan untuk mendapatkan data berupa fakta lapangan.
- b. Melakukan proses wawancara (pemberian pertanyaan)  
Proses wawancara merupakan kegiatan mengajukan pertanyaan seputar informasi atau bahkan menambah informasi tentang objek pengamatan.
- c. Mengolah data atau informasi  
Kegiatan selanjutnya yakni mengolah data atau informasi yang didapatkan dari kegiatan terdahulu.
- d. Menganalisis data terkait  
Kegiatan menganalisis data merupakan kegiatan pengolahan informasi, fakta atau ide-ide yang telah diperoleh dari kegiatan terdahulu yang kemudian selanjutnya dianalisis. Penganalisisan data merupakan kegiatan memperluas serta memperdalam informasi yang diperoleh yang kemudian berfungsi sebagai alat pencari solusi dari masalah yang ada.
- e. Menalar atau membuat pernyataan  
Membuat pernyataan adalah kegiatan menyampaikan hasil konseptualisasi dalam bentuk lisan, tulisan, diagram, began, gambar, atau media lainnya yang tertulis pada suatu laporan.
- f. Membuat kesimpulan  
Setelah menemukan keterkaitan informasi dan menemukan bola dari keterkaitan tersebut, selanjutnya membuat kesimpulan.

## BAB III

### GAMBARAN UMUM TEMPAT KKN

#### A. Karakteristik Tempat KKN

Lokasi dalam kegiatan KKN ini telah ditetapkan oleh pihak Lembaga Penelitian dan Pengembangan Masyarakat (LP2M) yaitu Desa Ciomas, Kecamatan Ciomas, Kabupaten Bogor. Desa Ciomas dulunya merupakan daerah penghasil sepatu/sandal yang cukup populer di Kabupaten Bogor, bisnis yang dijalankan berbentuk *Home Industry* dan semenjak COVID-19 kemarin *Home Industry* pembuatan sepatu ini sangat merasakan dampak negatif akibat covid tersebut. Banyak juga akhirnya masyarakat yang beralih menjadi pedagang kaki lima untuk memperbaiki ekonomi mereka. Permasalahan lainnya terdapat di lingkungan yang masih terdapatnya sampah berserakan serta masyarakat banyak yang membuang sampah sembarangan, untuk fasilitas yang ada di Desa tersebut cukup lengkap seperti sarana pendidikan, masjid, akses ke jalan raya sangat mudah, lapangan, dan lain-lain. Namun memang harus banyak dilakukan perubahan untuk membangun desa tersebut lebih maju lagi dari segi fasilitasnya sampai ke Masyarakat Desanya.

#### B. Letak Geografis

Berikut ini merupakan peta lokasi tempat pelaksanaan KKN RENJANI 075 yang diselenggarakan oleh 21 orang di Desa Ciomas Kec Ciomas lebih tepatnya di Kampung Durian Rw 06.

Gambar 3.1 Letak Geografis



Dari gambar peta diatas dapat diketahui bahwa peserta KKN RENJANI 075 melaksanakan KKN di Kampung Durian RW 06.

### C. Struktur Penduduk

#### 1. Keadaan Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin

*Tabel 3.1 Keadaan Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin*

No	Jenis Kelamin	Jumlah/Tahun		Persentase (%) Laju Pertumbuhan
		2016	2017	
1	Laki-laki	6.245	6.663	8,7 %
2	Perempuan	6.009	6.102	0,7 %
<b>Jumlah</b>		12.254	12.765	0,19 %

#### 2. Keadaan Penduduk Berdasarkan Agama

*Tabel 3.2 Keadaan Penduduk Berdasarkan Agama*

No	Nama Agama	Jumlah
1	Islam	12.830
2	Kristen Protestan	127
3	Katholik	45
4	Hindu	4
5	Budha	14
6	Konghucu	

#### 3. Keadaan Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian

*Tabel 3.3 Keadaan Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian*

No	Jenis Mata Pencaharian	Jumlah	Persentase (%)
1	Belum/Tidak Bekerja		
2	Mengurus Rumah Tangga		
3	Pelajar/Mahasiswa		

4	Pensiunan	32	
5	PNS	240	
6	TNI	18	
7	POLRI	12	
8	Perdagangan	105	
9	Petani/Pekebun	18	
10	Peternak	5	
11	Nelayan/Perikanan	12	
12	Industri	625	
13	Konstruksi		
14	Transportasi	3	
15	Karyawan Swasta	1.188	
16	Karyawan BUMN	31	
17	Karyawan BUMD	40	
18	Karyawan Honorer	188	
19	Buruh Haria n Lepas	1.235	
20	Buruh Tani/Perkebunan	101	
21	Buruh Nelayan/Perikanan	0	
22	Buruh Peternakan	0	
23	Pembantu Rumah Tangga		
24	Tukang Cukur		
25	Tukang Listrik	8	
26	Tukang Batu	5	
27	Tukang Kayu		
28	Tukang Sol Sepatu		
29	Tukang Las/Pandai Besi	3	
30	Tukang Jahit	11	
31	Tukang Gigi	0	
32	Penata Rias		

33	Penata Busana		
34	Penata Rambut		
35	Mekanik		
36	Seniman		
37	Tabib		
38	Paraji	1	
39	Perancang Busana	0	
40	Penterjemah	0	
41	Imam Masjid	14	
42	Pendeta	0	
43	Pastur	0	
44	Wartawan		
45	Ustadz/Mubaligh		
46	Juru Masak		
47	Promotor Acara		
48	Anggota DPR RI	0	
49	Anggota DPD RI	0	
50	Anggota BPK	1	
51	Presiden	0	
52	Wakil Presiden	0	
53	Anggota Mahkamah Konstitusi	0	
54	Anggota Kabinet Kementrian	0	
55	Duta Besar	0	
56	Gubernur	0	
57	Wakil Gubernur	0	
58	Bupati	0	
59	Wakil Bupati	0	
60	Walikota	0	
61	Wakil Walikota	0	
62	Anggota DPRD Provinsi	0	
63	Anggota DPRD Kab/Kota	0	
64	Dosen		
65	Guru	115	

66	Pilot	0	
67	Pengacara		
68	Notaris		
69	Arsitek		
70	Akuntan		
71	Konsultan		
72	Dokter	4	
73	Bidan	5	
74	Perawat		
75	Apoteker	2	
76	Psikiater/Psikolog	0	
77	Penyiar Televisi	0	
78	Penyiar Radio	0	
79	Pelaut		
80	Peneliti		
81	Sopir		
82	Pialang	0	
83	Paranormal	0	
84	Pedagang		
85	Perangkat Desa	7	
86	Kepala Desa	1	
87	Biarawan/Biarawati	0	
88	Wiraswasta	1.625	
89	Pekerjaan Lainnya		

#### 4. Keadaan Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan

*Tabel 3.4 Keadaan Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan*

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah	Persentase (%)
1	Belum/Tidak Sekolah	184	
2	Tidak Tamat SD	334	
3	Tamat SD	830	
4	Tidak Tamah SLTP	59	
5	Tamat SLTP	875	

6	Tidak Tamat SLTA	938		
7	Tamat SLTA	1.257		
8	D - 1	248		
9	D - 2	297		
10	D - 3			
11	S - 1			

5. Keadaan Penduduk Berdasarkan Kelompok Usia

*Tabel 3.5 Keadaan Penduduk Berdasarkan Kelompok Usia*

NO	KELOMPOK USIA	LAKI - LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH
1	0 - 4	506	690	1.196
2	5 - 9	569	568	1.137
3	10 - 14	537	770	1.307
4	15 - 19	598	610	1.208
5	20 - 24	646	752	1.398
6	25 - 29	617	578	1.195
7	30 - 34	501	512	1.013
8	35 - 39	352	513	865
9	40 - 44	355	320	675
10	45 - 49	308	310	618
11	50 - 54	218	214	432
12	55 - 59	328	391	719
13	60 - 64	259	253	512
14	65 - 59	238	137	375

15	70 - Keatas	212	140	352
xx	<b>Jumlah</b>	<b>6.663</b>	<b>6.102</b>	<b>12.765</b>

#### D. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana merupakan salah satu penunjang utama terselenggaranya segala bentuk kegiatan kemasyarakatan. Berikut merupakan kumpulan data sarana dan prasarana dari Desa Ciomas

*Tabel 3.6 Sarana dan Prasarana*

	Masjid/ Mus hola	Olah raga	Pus - kes mas	Ke- lemba gaan	Ke- sen ian	Tow er, Oper ator	Sek olah	Posya ndu	Pos Ro nda
R W 1	2	1	-	2	-	-	1	1	1
R W 2	1	1	-	2	-	-	1	1	1
R W 3	1	-	-	2	-	-	1	1	1
R W 4	1	1	-	2	-	-	1	1	1

R W 5	2	1	-	4	-	-	2	2	1
R W 6	4	1	-	2	-	-	3	1	1
R W 7	1	1	-	2	-	-	1	1	1
R W 8	2	1	-	2	-	-	1	1	1
R W 9	1	-	-	2	-	-	1	1	1
R W 10	1	1	-	2	-	-	1	1	1
R W 11	2	1	-	2	-	-	1	1	1
R W 12	1	1	-	2	-	-	1	1	1

## BAB IV

### DESKRIPSI HASIL PELAYANAN DAN PEMBERDAYAAN

#### A. Kerangka Pemecahan Masalah

Sebelum melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN), penting untuk memetakan permasalahan yang ada sehingga program kerja yang dilaksanakan nantinya tepat sasaran. Pemetaan masalah tersebut kami lakukan dengan mengidentifikasi permasalahan yang ada dengan beberapa langkah. Langkah tersebut digolongkan menjadi tiga besar, yaitu: (1) Melakukan observasi dan wawancara langsung mengenai permasalahan yang ada di Desa Ciomas kepada beberapa ketua RW; (2) Mengelompokkan beberapa permasalahan tersebut berdasarkan beberapa bidang seperti lingkungan, sosial, ekonomi, dan lain-lain; dan (3) Merumuskan solusi permasalahan. Kelompok kami mengelompokkan permasalahan yang ada ke dalam beberapa bidang dengan menggunakan identifikasi faktor internal dan eksternal sesuai dengan apa yang menjadi problematika desa.

Identifikasi faktor tersebut bertujuan mendapatkan solusi yang tepat sasaran dan dapat diimplementasikan melalui program tertentu. Analisis yang kami gunakan adalah SWOT (*Strength, Weakness, Opportunity, Threats*). Analisis SWOT ialah cara untuk mengevaluasi kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman yang ada dalam suatu kegiatan dengan mengidentifikasi faktor internal dan eksternal. Melalui metode tersebut diharapkan dapat membantu menyelesaikan masalah yang ada dengan memaksimalkan kekuatan dan meminimalisir kelemahan pada masalah yang dihadapi. Berikut merupakan identifikasi permasalahan Desa Ciomas menggunakan analisis SWOT yang dikelompokkan menjadi beberapa bidang, yaitu bidang Keagamaan, Pendidikan, Ekonomi, Lingkungan, dan Sosial.

Tabel 4.1 SWOT Bidang Keagamaan

Matriks SWOT 01. Bidang Keagamaan		
<p>INTERNA L</p> <p>EKSTERNAL</p>	<p><b>Strengths (S)</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pemahaman dari anggota KKN 075 terkait nilai keagamaan dan aktualisasi di masyarakat</li> <li>2. Pengalaman dari anggota KKN 075 yang sudah terbiasa membuat acara keagamaan secara terstruktur</li> <li>3. Cepatnya mendapat kepercayaan masyarakat karena nama almamater yang dibawa yaitu Universitas Islam</li> </ol>	<p><b>Weakness (W)</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kurangnya disiplin waktu oleh anggota KKN 075 pada setiap agenda keagamaan</li> <li>2. Kondisi yang melelahkan yang dialami oleh anggota KKN 075 akibat penuhnya jadwal kegiatan sehari-hari</li> </ol>
<p><b>Opportunities (O)</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Masyarakat desa yang antusias</li> </ol>	<p><b>SO Strategi</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan koordinasi/rapat rutin dengan pemuda dalam</li> </ol>	<p><b>WO Strategi</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan fleksibilitas waktu</li> </ol>

<p>terhadap kegiatan keagamaan</p> <p>2. Rasa kekeluargaan yang erat pada masyarakat desa</p> <p>3. Banyaknya jumlah pemuda/remaja masjid yang ada di desai</p>	<p>menyiapkan acara keagamaan</p> <p>2. Membuat kegiatan keagamaan yang mencakup masyarakat luas</p>	<p>koordinasi dengan pemuda setempat</p> <p>2. Memberi arahan terkait rencana kegiatan yang baik dan benar kepada pemuda setempa</p>
<p><b>Threats (T)</b></p> <p>1. Kurangnya koordinasi antar lembaga di desa</p> <p>2. Minimnya pengalaman pemuda/remaja masjid dalam membuat acara keagamaan</p> <p>3. Sering terjadi perubahan pada setiap agenda yang telah direncanakan sebelumnya oleh karena perbedaan pandangan di masyaraka</p>	<p><b>ST Strategi</b></p> <p>1. Melakukan pendekatan kepada setiap tokoh masyarakat dalam koordinasi kegiatan</p> <p>2. Melakukan sosialisasi terkait rencana kegiatan yang sudah disusun</p> <p>3. Membuat jadwal kegiatan dengan spesifikasi waktu dan tempat</p>	<p><b>WT Strategi</b></p> <p>1. Melakukan koordinasi baik secara langsung maupun secara virtual</p> <p>2. Mengadakan berbagai kegiatan yang dapat mencakup masyarakat luas dan semua golongan</p>
<p>Dari analisis SWOT di atas, maka kelompok kami akan membuat program sebagai berikut:</p> <p>1. Mengajar TPA</p> <p>2. Memperingati Muharram 1444 H</p>		

3. Perlombaan Muharram 1444 H
4. Pengajian Rutin Setiap Malam Jumat
5. Kuliah Subuh

Tabel 4.2 SWOT Bidang Pendidikan

Matriks SWOT 02. Bidang Pendidikan		
<p>INTERNA L</p> <p>EKSTERNAL</p>	<p><b>Strengths (S)</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Banyaknya anggota KKN 075 yang berasal dari fakultas tarbiyah dan keguruan</li> <li>2. Kemampuan yang baik dalam hal mengajar kepada anak yang dimiliki oleh mayoritas anggota KKN 075</li> <li>3. Jumlah anggota KKN 075 yang cukup banyak dalam bidang pendidikan</li> </ol>	<p><b>Weakness (W)</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Anggota KKN 075 tidak semua memahami kurikulum pembelajaran yang baru</li> <li>2. Padatnya jadwal program kerja pengajaran oleh anggota KKN 075</li> <li>3. Kurang disiplin waktu dalam pembelajaran</li> </ol>
<p><b>Opportunities (O)</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Banyak sekolah dan lembaga pendidikan</li> <li>2. Jarak yang</li> </ol>	<p><b>SO Strategi</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memberikan program mengajar kepada seluruh lembaga pendidikan secara merata</li> </ol>	<p><b>WO Strategi</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan koordinasi kepada lembaga pendidikan terkait</li> </ol>

<p>dekat dari tempat tinggal ke tempat mengajar</p> <p>3. Fleksibilitas yang diberikan oleh tenaga pengajar kepada anggota KKN 075</p>	<p>2. Melakukan sistem rolling dalam kegiatan mengajar</p> <p>3. Memberikan ilmu tambahan di luar kurikulum</p>	<p>dengan kurikulum yang baru</p> <p>2. Melakukan fleksibilitas waktu dalam mengajar</p> <p>3. Membuat jadwal pergantian dalam mengajar</p>
<p><b>Threats (T)</b></p> <p>1. Beberapa anak tertinggal jauh dibanding teman sebayanya dalam hal kemampuan belajar</p> <p>2. Tenaga pengajar utama yang cukup sedikit</p> <p>3. Padatnya jadwal kegiatan program bidang lain</p>	<p><b>ST Strategi</b></p> <p>1. Memberikan pendampingan khusus kepada anak yang tertinggal</p> <p>2. Membantu tenaga pengajar utama untuk mengajar</p> <p>3. Melakukan briefing secara berkala pada setiap kegiatan mengajar</p>	<p><b>WT Strategi</b></p> <p>1. Membuat rangkaian rencana kegiatan mengajar dengan waktu yang spesifik</p> <p>2. Melakukan koordnasi dengan tenaga pengajar utama</p> <p>3. Melakukan pendekatan secara emosional kepada siswa</p>
<p>Dari analisis SWOT di atas, maka kelompok kami akan membuat program sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengajar SDN 09 Ciomas</li> <li>2. Mengajar PAUD Durian</li> <li>3. Mengajar MI Ar-fiiyah</li> <li>4. Mengajar Les (PAUD/TK dan SD Kelas 1-6)</li> </ol>		

5. Kelas Literasi (Mendongeng dan Membuat Puisi)

Tabel 4.3 SWOT Bidang Ekonomi

Matriks SWOT 03 Ekonomi		
INTERNAL	<b>Strengths (S)</b>	<b>Weakness (W)</b>
	<p>1. Terdapat beberapa mahasiswa yang berasal dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis sehingga memiliki pemahaman dasar mengenai Ekonomi khususnya UMKM dan payung hukum tentang ekonomi</p> <p>2. Mahasiswa juga memiliki pengalaman berorganisasi yang baik khususnya berkaitan dengan bisnis dan upaya membangun usaha.</p> <p>3. Kredibilitas yang tinggi karena membawa almamater</p>	
EKSTERNAL		<p>1. Peserta KKN tidak memiliki jangkauan yang luas berkaitan dengan ekspansi pasar melalui digitalisasi pasar</p> <p>2. Kurangnya pemahaman secara mendalam mengenai upaya-upaya yang dilakukan untuk membentuk bisnis secara baik.</p>

	Universitas Islam Negeri Jakarta	
<p><b>Opportunities (O)</b></p> <p>1. Desa Ciomas memiliki penduduk usia muda yang cukup tinggi</p> <p>2. Karakteristik ekonomi di Desa didominasi oleh <i>home Industry</i></p> <p>3. Belum banyak masyarakat mengetahui tentang bagaimana membangun usaha sejak dini</p>	<p><b>SO Strategi</b></p> <p>1. Mengadakan pelatihan terkait dengan pembinaan umkm berbasis <i>home industry</i></p> <p>2. Mengoptimalkan keterlibatan pemuda-pemudi desa dalam upaya pembangunan ekonomi desa</p>	<p><b>WO Strategi</b></p> <p>1. Mengundang praktisi atau pihak eksternal untuk memberikan materi mengenai pengembangan ekonomi berbasis home industry</p> <p>2. Memberikan pemahaman mendasar mengenai ekonomi dan payung hukum yang melindunginya</p>

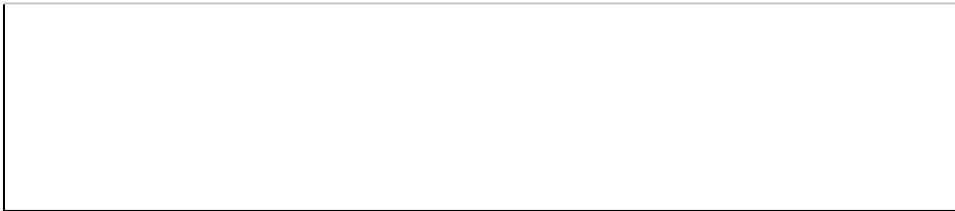
<p><b>Threats (T)</b></p> <p>1. Tingkat partisipasi warga yang rendah dalam kegiatan penyuluhan dan sosialisasi</p> <p>2. Konsumsi rumah tangga yang cukup tinggi</p>	<p><b>ST Strategi</b></p> <p>1. Lebih mengutamakan menggunakan pendekatan praktikal (secara praktik)</p> <p>2. Mensosialisasikan efisiensi penggunaan biaya rumah tangga melalui pengelolaan ekonomi yang baik dan menabung rutin</p>	<p><b>WT Strategi</b></p> <p>1. Melakukan sosialisasi mengenai pentingnya memasarkan produk di pasar digital untuk meningkatkan keuntungan dari setiap unit ekonomi yang ada di desa</p> <p>2. memperkuat koordinasi berkaitan dengan penyuluhan maupun praktik ekonomi antar sesama anggota</p>
<p>Dari analisis SWOT di atas, maka kelompok kami akan membuat program sebagai berikut:</p> <p>1. Kegiatan menabung sejak dini</p> <p>2. Perencanaan membangun sebuah bisnis</p> <p>3. Sosialisasi Perlindungan konsumen</p>		

*Tabel 4.4 Bidang Lingkungan*

**Matriks SWOT 04. Bidang Lingkungan**

<p style="text-align: center;">INTERNAL</p> <p style="text-align: center;">EKSTERNAL</p>	<p><b>Strengths (S)</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta KKN memiliki pengetahuan dasar mengenai lingkungan karena besar dari program studi yang relevan</li> <li>2. Peserta mengetahui dengan baik mengenai pengelolaan limbah sampah rumah tangga</li> <li>3. Memiliki ikatan yang kuat antar sesama anggota sehingga mampu membentuk kerjasama yang baik</li> </ol>	<p><b>Weakness (W)</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kurangnya peralatan yang memadai untuk kegiatan yang berkaitan dengan lingkungan</li> <li>2. Kurangnya peserta untuk membuat perubahan pada aspek lingkungan yang signifikan</li> </ol>
<p><b>Opportunities (O)</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Desa Ciomas memiliki permasalahan sampah yang cukup kompleks</li> <li>2. Konsumsi rumah tangga yang tinggi dari</li> </ol>	<p><b>SO Strategi</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengadakan praktik pengelolaan sampah rumah tangga</li> <li>2. Mengantisipasi dan mencegah peristiwa-</li> </ol>	<p><b>WO Strategi</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Berkoordinasi dengan warga setempat mengenai pengadaan barang keperluan kegiatan yang</li> </ol>

<p>penduduk desa Ciomas</p> <p>3. Desa Ciomas dilalui oleh beberapa saluran air yang cukup besar</p>	<p>peristiwa yang diakibatkan oleh alam</p> <p>3. Sosialisasi mengenai pentingnya menjaga lingkungan sebagai bentuk akan cinta terhadap desa</p>	<p>berkaitan dengan lingkungan</p> <p>2. Berkerja sama dengan satuan organisasi tingkat desa untuk dapat sosialisasi berkaitan dengan kegiatan lingkungan</p>
<p><b>Threats (T)</b></p> <p>1. Kurangnya pengetahuan dan minat warga mengenai pengelolaan sampah rumah tangga</p> <p>2. Masyarakat belum mengetahui dengan baik upaya upaya dalam mengatasi bencana berkaitan dengan lingkungan</p>	<p><b>ST Strategi</b></p> <p>1. membut mitigasi berkaitan dengan bencana alam</p> <p>2. membentuk kegiatan kerja bakti dan pengolahan sampah rumah tangga secara sederhana</p>	<p><b>WT Strategi</b></p> <p>1. Membentuk kegiatan yang secara paktik tidak terlalu sulit untuk dilaksanakan</p> <p>2. Menggaet beberapa warga untuk mampu terlibat dalam kegiatan berkaitan dengan lingkungan</p>
<p>Dari analisis SWOT di atas, maka kelompok kami akan membuat program sebagai berikut:</p> <p>1. Pengolahan sampah organik dan an organik</p> <p>2. Mitigasi bencana</p> <p>3. Kerja Bakti</p>		



Tabel 4.5 SWOT Bidang Sosial

Matriks SWOT 05. Bidang Sosial		
INTERNAL	<p><b>Strengths (S)</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Banyak anggota KKN 075 yang memiliki kompetensi khusus di bidang sosial seperti politik dan hukum</li> <li>2. Adaptasi yang cepat oleh anggota KKN 075 terhadap budaya di masyarakat setempat</li> <li>3. Jaringan yang luas yang dimiliki oleh anggota KKN 075</li> </ol>	<p><b>Weakness (W)</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tidak semua anggota KKN 075 memiliki pengalaman dalam membuat kegiatan sosial secara besar</li> <li>2. Padatnya jadwal kegiatan program KKN 075</li> <li>3. Tidak semua anggota KKN 075 memiliki komunikasi yang baik kepada masyarakat setempat</li> </ol>
EKSTERNAL		
Opportunities	SO Strategi	WO Strategi

<p><b>(O)</b></p> <p>1. Banyak kegiatan acara hari besar yang diadakan</p> <p>2. Besarnya antusias masyarakat terhadap kegiatan sosial</p> <p>3. Jumlah penduduk, khususnya pemuda yang cukup banyak</p>	<p>1. Mengadakan berbagai kegiatan hari besar</p> <p>2. Membuat program sesuai kompetensi anggota KKN 075</p> <p>3. Bekerja sama dengan pihak luar dalam pelaksanaan program kerja sosial</p>	<p>1. Melakukan rapat rutin dengan berbagai pihak sebelum kegiatan</p> <p>2. Melakukan komunikasi secara langsung maupun tidak langsung kepada masyarakat setempat</p> <p>3. Melibatkan pemuda dalam kepanitiaan program sosial</p>
<p><b>Threats (T)</b></p> <p>1. Sering terjadi perubahan terhadap kegiatan sosial yang telah direncanakan</p> <p>2. Kurangnya kerja sama oleh ketua RW lain dalam sosialisasi program yang akan dilaksanakan</p> <p>3. Buruknya komunikasi pihak</p>	<p><b>ST Strategi</b></p> <p>1. Menyiapkan rencana cadangan terhadap program kerja</p> <p>2. Berkoordinasi dengan pihak lain dalam penyediaan sarana dan pra sarana kegiatan</p> <p>3. Melakukan</p>	<p><b>WT Strategi</b></p> <p>1. Membuat gambaran kegiatan yang akan dilaksanakan</p> <p>2. Melakukan rapat rutin dengan ketua RT dan RW</p> <p>3. Melakukan sosialisasi secara langsung kepada</p>

lembaga desa	komunikasi secara berkala kepada ketua RW lain	masyarakat dengan berbagai bentuk
<p>Dari analisis SWOT di atas, maka kelompok kami akan membuat program sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. SULTAN KRITIS (Konsultasi dan Bimbingan Hukum Gratis)</li> <li>2. Seminar Hukum Ketenagakerjaan</li> <li>3. Sosialisasi Politik</li> <li>4. Memperingati Hari Kemerdekaan RI Ke-77 Tahun</li> <li>5. Rapat Rutin dengan Ketua RT dan Ketua RW</li> <li>6. Rapat dengan Pemuda Kampung Durian (Rapat Perencanaan Muharram, Peringatan 17 Agustus, Sunatan Massal)</li> <li>7. Membantu Kegiatan Sunat Massal dan Santunan</li> <li>8. Membantu Kegiatan BIAN (Bulan Imunisasi Anak Nasional)</li> <li>9. Mengecat Dinding Sekolah SDN 07 Ciomas</li> <li>10. Pemasangan Petunjuk Jalan dan Rambu Peringatan</li> </ol>		

## B. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan pada Masyarakat

Tabel 4.6: Bentuk dan Hasil Kegiatan Mengajar TPA

Bidang	Keagamaan
Program	Memberikan pemahaman tentang keagamaan untuk meningkatkan keimanan masyarakat
Nomor Kegiatan	1.1
Nama Kegiatan	Mengajar TPA
Tempat, Tanggal	TPA ar-Rahman, Ciomas, 1 s.d. 20 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	20 Hari
Tim Pelaksana	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Masturo Hasan (Ketua Pelaksana)</li> <li>2. Naufal Hamzah</li> <li>3. Ayu Setiyoningsih</li> <li>4. Evita Anisa Rahmah</li> <li>5. Siti Zuhaida</li> <li>6. Safirotn Najihah</li> </ol>

	7. Zahra Maulidia Nurhidayah
<b>Tujuan</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memberikan pemahaman agama kepada Anak-anak sejak dini</li> <li>2. Melatih Anak-anak agar mahir dalam membaca Al-Qur'an;);</li> <li>3. Memberikan pemahaman anak-anak agar menjadi seorang penghafal al-Qur'an sejak dini</li> <li>4. Memberikan pengetahuan kepada anak mengenai Bahasa Arab;</li> <li>5. Melatih anak-anak agar mengenal dan biasa dengan kosakata dalam ahasa Arab;</li> <li>6. Pengimplementasikan ilmu agama dalam kehidupan sehari-hari.</li> </ol>
<b>Sasaran</b>	Anak-anak Kampung Duren, Rt. 03, 04, Rw 06, 09 Ciomas
<b>Target</b>	Anak usia 5 s.d. 13 tahun
<b>Deskripsi Kegiatan</b>	Mengajar di TPA
<b>Hasil Kegiatan</b>	<p>Baca, Tulis, dan Mengafal al-Qur'an:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Anak dapat membaca huruf-huruf alfabet Arab (huruf Hijaiyah) dengan sabar dan tekun”;</li> <li>2. Anak dapat menulis dan mengikuti tulisan Bahasa Arab yang dituliskan oleh masing-masing Tutor”;</li> <li>3. Anak mampu menghafal ayat-ayat al-Qur'an juz 30 dengan baik.</li> </ol> <p>Pembelajaran Bahasa Arab:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Anak mampu menghafalkan beberapa kosakata Bahasa Arab dengan baik dan lancar;</li> </ol>
<b>Keberlanjutan Program</b>	Kegiatan ini dilakukan selama masa KKN berlangsung. Dan diteruskan oleh Ustz. Nina selaku pengasuh TPA ar-Rahman

Tabel 4.7: Bentuk dan Hasil Kegiatan Peringatan 1 Muharram 1444 H

<b>Bidang</b>	<b>Keagamaan</b>
<b>Program</b>	Peringatan Hari Besar Islam
<b>Nomor Kegiatan</b>	1.2
<b>Nama Kegiatan</b>	Peringatan 1 Muharram 1444 H
<b>Tempat, Tanggal</b>	Desa Ciomas, Kab. Bogor. 29 Juli 2022
<b>Lama Pelaksanaan</b>	24 Jam
<b>Tim Pelaksana</b>	Penanggung jawab: Muammar Kadhafi, Dan Seluruh Anggota KKN RENJANI 075 Serta Karang Taruna Desa Ciomas
<b>Tujuan</b>	Kegiatan Peringatan Hari Besar Islam Memperingati 1 Muharram 1444 H Bertujuan untuk mengingat serta merayakan hari besar Islam
<b>Sasaran</b>	Seluruh Warga Desa Ciomas
<b>Target</b>	Anak Anak dan Remaja Desa Ciomas
<b>Deskripsi Kegiatan</b>	Kegiatan ini dimulai dengan Pawai Obor dengan Rute Mengelilingi Desa Ciomas, Rute yang kami lalui juga sudah merupakan rekomendasi dari Kepala Desa Ciomas Sehingga rute yang di lalui efektif dan efisien. Selanjutnya setelah pawai obor kami mengadakan Nonton Bareng yang I ikuti oleh seluruh warga RW 06 Di Lapangan Musholla Biru, Kami menonton 1 Film kisah Nabi Sulaiman, pada kegiatan itu juga kami membagikan Hadiah yang kami siapkan untuk 6 orang penanya.
<b>Hasil Kegiatan</b>	Kegiatan Peringatan Hari Besar Islam memperingati 1 Muharram menghasilkan Solidaritas antar warga semakin bertambah dan mengaktualisasikan kembali rutinitas tiap tahun di Desa Ciomas untuk memperingati 1 Muharram yang telah lama tidak di laksanakan karna Pandemi Covid-19
<b>Keberlanjutan Program</b>	Kegiatan ini berlanjut di setiap Tahun nya, yaitu 1 kali disetiap tahun nya ada ataupun tidak adanya Anggota KKN Renjani 075

Tabel 4.8: Bentuk dan Hasil Kegiatan Perlombaan Muharram 1444 H

Bidang	Keagamaan
Program	Perlombaan Muharram
Nomor Kegiatan	03
Nama Kegiatan	Perlombaan Muharram 1444 H
Tempat, Tanggal	RW 06 Kp. Duren, Desa Ciomas, 6 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	1 Hari
Tim Pelaksana	Seluruh anggota KKN Renjani 075
Tujuan	Memperingati tahun baru Islam 1444 H
Sasaran	Anak-anak RW 06 Kp. Duren, Desa Ciomas
Target	30 orang perlomba
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini terdiri dari beberapa lomba diantaranya : mewarnai, kaligrafi, hafalan surat pendek juz 30. Kegiatan ini diselenggarakan secara kolaborasi dengan rangkaian kegiatan 17 Agustus. Kegiatan dimulai dari jam 11.00 hingga jam 16.00.
Hasil Kegiatan	Pesera lomba mewarnai : 58 orang Peserta lomba kaligrafi : 15 orang Peserta lomba hafalan surat juz 30 : 10 orang
Keberlanjutan Program	Tidak berkelanjutan

Tabel 4.9 : Bentuk dan Hasil Kegiatan Pengajian Rutin Setiap Malam Jum'at

Bidang	Keagamaan
Program	Program kegiatan sosial keagamaan dengan masyarakat
Nomor Kegiatan	1.4
Nama Kegiatan	Pengajian rutin setiap malam Jum'at
Tempat, Tanggal	Masjid Al-Hidayah RW 06 Desa Ciomas (04, 11, 18 Agustus 2022)
Lama Pelaksanaan	60 menit
Tim Pelaksana	Penanggung jawab: Muhammad Revi S

	Anggota: Seluruh Anggota Kelompok KKN Renjani 075.
<b>Tujuan</b>	Kegiatan Pengajian rutin setiap malam Jum'at dilaksanakan agar mahasiswa KKN dekat dengan para warga Desa Ciomas, serta untuk menjalin tali silaturahmi atau kedekatan dengan para warga.
<b>Sasaran</b>	Warga Desa Ciomas
<b>Target</b>	Warga RW 06 Desa Ciomas
<b>Deskripsi Kegiatan</b>	Kegiatan ini dimulai dengan melakukan sholat maghrib secara berjamaah, kemudian membaca doa setelah sholat, setelah itu dilanjutkan dengan membaca Al-Qur'an dan sholawatan bersama.
<b>Hasil Kegiatan</b>	Kegiatan Pengajian rutin setiap malam Jum'at ini membuat para mahasiswa KKN dekat dan dapat berkontribusi langsung pada kegiatan rutin yang dilakukan oleh para warga Desa Ciomas. Tak hanya itu, pengajian rutin ini diharapkan dapat meningkatkan ketaqwaan kepada Allah SWT.
<b>Keberlanjutan Program</b>	Kegiatan ini masih berlanjut, walaupun sudah tidak ada KKN, karena memang kegiatan pengajian ini merupakan kegiatan rutin yang dilakukan para warga Desa Ciomas setiap minggunya.

*Tabel 4.10 : Bentuk dan Hasil Kegiatan Kuliah Subuh*

<b>Bidang</b>	<b>Keagamaan</b>
<b>Program</b>	Program kegiatan sosial keagamaan dengan masyarakat
<b>Nomor Kegiatan</b>	1.5
<b>Nama Kegiatan</b>	Kuliah Subuh
<b>Tempat, Tanggal</b>	Masjid Al-Hidayah RW 06 Desa Ciomas (31 Juli & 07, 14, 21 Agustus 2022)
<b>Lama Pelaksanaan</b>	50 menit
<b>Tim Pelaksana</b>	Penanggung jawab: Muhammad Revi S  Anggota: Seluruh Anggota Kelompok KKN Renjani 075.
<b>Tujuan</b>	Kegiatan Kuliah Subuh dilaksanakan agar mahasiswa KKN dekat dengan para warga Desa Ciomas, serta

	untuk menjalin tali silaturahmi atau kedekatan dengan para warga.
<b>Sasaran</b>	Warga Desa Ciomas
<b>Target</b>	Warga RW 06 Desa Ciomas
<b>Deskripsi Kegiatan</b>	Kegiatan ini dimulai dengan melakukan sholat subuh secara berjamaah di Masjid Al-Hidayah, kemudian dilanjutkan dengan membaca doa setelah sholat dan shalawat bersama. Setelah shalawat, ada ceramah dari ustadz setempat yang kemudian dilanjutkan lagi dengan doa penutup.
<b>Hasil Kegiatan</b>	Kegiatan Kuliah Subuh ini membuat para mahasiswa KKN merasa dekat dan dapat berkontribusi langsung pada kegiatan rutin yang dilakukan oleh para warga Desa Ciomas. Tak hanya itu, kuliah subuh ini juga dapat menambah wawasan para warga serta diharapkan dapat meningkatkan ketaqwaan kepada Allah SWT.
<b>Keberlanjutan Program</b>	Kegiatan ini masih berlanjut, walaupun sudah tidak ada kegiatan KKN, karena memang kegiatan kuliah subuh ini merupakan kegiatan rutin yang dilakukan para warga Desa Ciomas setiap minggunya.

*Tabel 4.11: Bentuk dan Hasil Kegiatan Mengajar di SDN 09 Ciomas*

<b>Bidang</b>	Pendidikan
<b>Program</b>	Membantu Tenaga Pendidik
<b>Nomor Kegiatan</b>	2.1
<b>Nama Kegiatan</b>	Mengajar di SDN Ciomas 09
<b>Tempat, Tanggal</b>	SDN Ciomas 09, 01 Agustus - 22 Agustus 2022
<b>Lama Pelaksanaan</b>	3 Minggu, dengan 9 kali pertemuan
<b>Tim Pelaksana</b>	Penanggungjawab: Ninda Arista Putri, Aura Nur Az Zahra, Siti Nurmalia, Evita Anisa Rahma  Tim yang membantu: Diah Nabela, Naufal Arie, Muhammad Zainurrofiq
<b>Tujuan</b>	Membantu guru dalam proses kegiatan belajar

	mengajar
<b>Sasaran</b>	Siswa/Siswi SDN Ciomas 09
<b>Target</b>	Kelas 4, 5, dan 6
<b>Deskripsi Kegiatan</b>	Kegiatan mengajar di SDN Ciomas 09 dilaksanakan 3 kali dalam seminggu sesuai dengan jadwal mata pelajaran yang diambil oleh masing-masing mahasiswa/i. Untuk mata pelajaran Bahasa Inggris diampu oleh Ninda Arista Putri dengan jadwal hari Senin, Rabu, dan Jum'at untuk kelas 4,5, dan 6. Untuk mata pelajaran Tematik diampu oleh Aura Nur dan Diah Nabela dengan jadwal hari Senin, Selasa, Rabu untuk kelas 6. Untuk pelajaran Matematika diampu oleh Siti Nurmalia dan Evita Anisa dengan jadwal Senin, Selasa, dan Kamis untuk kelas 4 dan Naufal Arie dengan jadwal hari Senin, Rabu, Kamis untuk kelas 5. Untuk pelajaran Penjaskes diampu oleh Muhammad Zainurrofiq dengan jadwal setiap hari Rabu untuk kelas 6. Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) diawali dengan pembukaan, pemaparan materi pelajaran, pemberian latihan soal dan penutup.
<b>Hasil Kegiatan</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa/i SDN Ciomas 09 dapat memahami dan mempraktekkan materi Bahasa Inggris khususnya dalam memperbanyak kosa kata tentang nama hari, makanan, pengenalan diri, dll.</li> <li>• Siswa/i SDN Ciomas 09 dapat memahami materi Matematika khususnya materi tentang operasi hitung, pecahan campuran, persen, dan desimal.</li> <li>• Siswa/i SDN Ciomas 09 dapat memahami dan mempraktekkan materi pelajaran Tematik khususnya menentukan ide pokok suatu paragraf, mengimplementasikan sila ke 4 dan bilangan bulat.</li> <li>• Siswa/i SDN Ciomas 09 dapat memahami dan mempraktekan materi Penjaskes seperti lari estafet dan senam kesehatan jasmani.</li> </ul>
<b>Keberlanjutan Program</b>	Kegiatan belajar mengajar tetap berjalan meskipun tim pelaksana sudah tidak ikut berkontribusi.

Tabel 4.12: Bentuk dan Hasil Kegiatan Mengajar di PAUD DURIAN

<b>Bidang</b>	Pendidikan
<b>Program</b>	Membantu Tenaga Pendidik
<b>Nomor Kegiatan</b>	2.2
<b>Nama Kegiatan</b>	Mengajar PAUD Durian
<b>Tempat, Tanggal</b>	PAUD Durian, 01 Agustus - 22 Agustus 2022
<b>Lama Pelaksanaan</b>	3 Minggu, dengan 12 kali pertemuan
<b>Tim Pelaksana</b>	Penanggungjawab: Ayu Setiyoningsih, Sherin Novianti Putri, Choirunnisa A Maksudi.  Tim yang membantu: Andrean Prada Kusuma, Safirotun Najihah, Desi Ramadina, Muammar Kadhafi, Muhammad Revi, Faiza Munisa, Muhammad Rizieq Firmansyah.
<b>Tujuan</b>	Membantu guru dalam proses kegiatan belajar mengajar
<b>Sasaran</b>	Siswa/Siswi PAUD Durian
<b>Target</b>	40 Orang
<b>Deskripsi Kegiatan</b>	<p>Kegiatan ini awalnya merupakan permintaan dari salah satu warga kampung Duren yang meminta bantuan karena kurangnya tenaga pendidik di PAUD Durian. Melihat itu, kami sepakat mengirimkan delegasi sebagai tenaga pendidik untuk membantu proses kegiatan belajar mengajar. PAUD Durian memiliki kurang lebih 40 siswa/siswi, dengan 2 siswa/siswi berkebutuhan khusus. Kegiatan belajar mengajar dilaksanakan setiap hari Senin-Kamis pukul 07.00 - 10.00 WIB. Dilanjut pukul 10.00 - 11.00 WIB untuk kelas anak berkebutuhan khusus. Beracuan dengan rencana program pembelajaran harian (RPPH), proses kegiatan mengajar dimulai dari pembukaan, inti materi, recalling dan penutup.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pembukaan: Siswa/siswi berbaris rapi di luar kelas, membaca do'a masuk kelas, muraja'ah hafalan doa sehari-hari dan surat pendek serta bernyanyi bersama.</li> <li>• Inti materi: Siswa/siswi melakukan pembelajaran calistung, huruf hijaiyah, seni, olahraga dan</li> </ul>

	<p>praktik sholat.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Recalling: Guru berkegiatan melakukan sentuhan terakhir yang efektif untuk menguatkan materi anak didiknya.</li> <li>• Penutup: Siswa/siswi bernyanyi bersama lalu ditutup dengan do'a.</li> </ul> <p>Dalam tiga pekan, kami berkesempatan memberikan materi pembelajaran bertemakan 'Diriku'.</p>
Hasil Kegiatan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• 2 Guru PAUD Durian terbantu dalam proses kegiatan belajar mengajar.</li> <li>• Siswa/Siswi PAUD Durian mendapatkan pemahaman materi pembelajaran majalah tentang diriku, diantaranya belajar identitas diri, kebersihan diri dan mengenal tentang bagian tubuh manusia.</li> <li>• Siswa/Siswi PAUD Durian mendapatkan pemahaman materi pembelajaran calistung, diantaranya belajar mengenal huruf abjad besar kecil dari A-Z, mengenal huruf hijaiyah, mengenal angka, dan berhitung.</li> <li>• Siswa/Siswi PAUD Durian mendapatkan pemahaman materi pembelajaran Seni dan Olahraga, diantaranya melakukan senam pagi, mengenal bentuk-bentuk bangun datar, membuat kreativitas rumah dengan stick ice cream, menggambar dan mewarnai.</li> <li>• Siswa/Siswi PAUD Durian mendapatkan pemahaman materi pembelajaran tata cara pelaksanaan sholat dan wudhu.</li> <li>• Siswa/Siswi PAUD Durian mendapatkan pengajaran tentang pembiasaan salam dari kreativitas model salam yang dibuat oleh mahasiswa. Salam tersebut berisi simbol peluk, high five, salim dan hello.</li> </ul>
Keberlanjutan Program	Tidak berkelanjutan

Tabel 4.13: Bentuk dan Hasil Kegiatan Mengajar di MI-Arrafiyah

Bidang	Pendidikan
Program	Membantu Tenaga Pendidik
Nomor Kegiatan	
Nama Kegiatan	Mengajar Mata Pelajaran di Sekolah
Tempat, Tanggal	MI. Ar-Rafiiyah, 01 Agustus 2022 – 22 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	15 hari
Tim Pelaksana	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siti Zulhaida</li> <li>2. Zahra Maulidia. N</li> <li>3. Masturo Hasan</li> <li>4. Naufal Hamzah</li> </ol>
Tujuan	Membantu guru dalam kegiatan belajar mengajar sekaligus mencari pengalaman
Sasaran	Siswa-siswi MI. Ar-Rafiiyah
Target	Kelas I, II, III, dan V
Deskripsi Kegiatan	<p>Kegiatan di Kelas I:</p> <p>Melaksanakan pembelajaran rutin terutama mata pelajaran BTQ (Baca Tulis Qur'an). Dengan mengajari anak-anak kelas I untuk mengenal huruf-huruf hijaiyah beserta harakatnya.</p> <p>Kegiatan di Kelas II:</p> <p>Mengisi kelas yang kosong dikarenakan guru yang bersangkutan sedang berhalangan (sakit). Kegiatan pembelajaran di</p>

	<p>kelas II dilakukan selama 6 hari dengan mata pelajaran yang berbeda-beda per harinya. Diantara mata pelajaran yang disampaikan pada siswa-siswi kelas II adalah bahasa Inggris, bahasa Arab, tematik, dan Al-Qur'an Hadits. Pada mata pelajaran bahasa Inggris dan bahasa Arab siswa-siswi kelas II lebih mempelajari dan memperdalam kosa kata. Pada mata pelajaran tematik, siswa-siswi kelas II bermain peran dengan membaca dialog bersama teman-teman. Dan pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits siswa-siswi kelas II mempelajari tentang menyambung tulisan dalam huruf hijaiyah.</p> <p>Kegiatan di Kelas III:</p> <p>Kegiatan pembelajaran yang dilakukan di kelas III yaitu belajar Akidah Akhlak khususnya materi Asmaul Husnah, dengan membuat kaligrafi Ar-Razak dan Al-Wahhab.</p> <p>Kegiatan di Kelas V:</p> <p>Kegiatan pembelajaran yang dilakukan di kelas V yaitu belajar Al-Qur'an Hadits dengan menghafal surah Al-'Adiyat dan At-Tiin.</p>
<p><b>Hasil Kegiatan</b></p>	<p>Hasil kegiatan pembelajaran di</p>

	<p>kelas I:</p> <p>Siswa-siswi kelas I sangat senang dan antusias dalam belajar, mereka cepat menghafal dan menangkap materi yang disampaikan.</p> <p>Hasil kegiatan pembelajaran di kelas II:</p> <p>Siswa-siswi kelas II menjadi berani tampil di depan kelas, dan mereka sangat bertanggung jawab dalam mengerjakan tugas yang diberikan.</p> <p>Hasil kegiatan pembelajaran di kelas III:</p> <p>Dengan adanya tugas membuat kaligrafi secara berkelompok, maka dapat melatih kekompakan dan kerjasama antar siswa-siswi, selain itu juga melatih ketelitian mereka, serta melatih kreativitas yang ada dalam diri mereka.</p> <p>Hasil kegiatan pembelajaran di kelas IV:</p> <p>Selain menghafal surah Al-'Adiyat dan At-Tiin, siswa-siswi juga mengetahui isi kandungan dari kedua surat tersebut.</p>
Keberlanjutan Program	Kegiatan belajar mengajar tetap berjalan meskipun tim pelaksana

	sudah tidak ikut berkontribusi
--	--------------------------------

Tabel 4.14: Bentuk dan Hasil Kegiatan Mengajar LES (PAUD/TK DAN SD Kelas 1-6)

Bidang	Pendidikan
Program	Membantu Tenaga Pendidik
Nomor Kegiatan	2.4
Nama Kegiatan	Mengajar Les Untuk (PAUD/TK dan SD Kelas 1-6)
Tempat, Tanggal	PAUD Durian, 01 Agustus 2022 – 20 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	12 hari
Tim Pelaksana	Peserta KKN
Tujuan	Membantu siswa agar mampu mengatasi masalah kesulitan belajar di sekolah
Sasaran	Anak-anak Desa Ciomas
Target	30 orang
Deskripsi Kegiatan	Pada kegiatan ini terbagi menjadi dua sesi yaitu, hari senin dan hari selasa untuk anak-anak PAUD/TK. Peserta KKN mengajarkan anak-anak PAUD dengan materi “calistung” atau membaca, menulis, dan menghitung. Dalam pembelajaran ini kami menggunakan metode bermain, metode bercerita, dan metode bernyanyi. Metode ini dilakukan agar mendapatkan informasi dalam pertumbuhan dan perkembangan anak selama proses pembelajaran. Hari rabu dan hari kamis untuk anak-anak SD. Peserta KKN melakukan bimbingan belajar mengenai tugas siswa yang diberikan sekolah. Kemudian membahas tugas tersebut dengan mata pelajaran yang beragam seperti; IPA, PAI, matematika, dan bahasa inggris. Kami menggunakan metode diskusi dan tanya jawab agar siswa mampu memahami pelajaran yang dibahas dengan baik.
Hasil Kegiatan	Mengajar Les Untuk (PAUD/TK dan SD Kelas 1-6) terlaksana dengan baik. Lalu terdapat 10 anak-anak PAUD dan 20 anak-anak SD. Anak-anak sangat

	antusias selama proses pembelajaran berlangsung, sehingga mereka mendapatkan prestasi atau hasil belajar yang lebih optimal di sekolah.
<b>Keberlanjutan Program</b>	Program tidak berlanjut

*Tabel 4.54: Bentuk dan Hasil Kegiatan SULTAN KRITIS*

<b>Bidang</b>	<b>Sosial</b>
<b>Program</b>	Memfasilitasi masalah hukum yang dialami masyarakat
<b>Nomor Kegiatan</b>	5.2
<b>Nama Kegiatan</b>	SULTAN KRITIS (Konsultasi dan Bimbingan Hukum Gratis)
<b>Tempat, Tanggal</b>	Balai Desa Ciomas, 20-21 Agustus 2022
<b>Lama Pelaksanaan</b>	2 Hari Pelaksanaan
<b>Tim Pelaksana</b>	Penanggung Jawab: Naufal Arie Taufik Nurrahman Anggota Pelaksana: Seluruh Anggota KKN 075
<b>Tujuan</b>	Memberikan konsultasi dan bantuan hukum gratis kepada masyarakat yang memiliki masalah hukum di berbagai bidang seperti hukum keluarga, hukum ketenagakerjaan, hukum dagang, hukum pidana, dan hukum perdata.
<b>Sasaran</b>	Masyarakat yang memiliki masalah hukum
<b>Target</b>	10 Orang
<b>Deskripsi Kegiatan</b>	Pada kegiatan kali ini kami membuka posko di Balai Desa Ciomas sebagai tempat konsultasi dan bimbingan hukum gratis dilaksanakan. Pemberi konsultasi dan bimbingan hukum gratis adalah Pak Agus yang berasal dari LBH Cinta Lingkungan dan Pencari Keadilan. Pada kegiatan ini terdapat beberapa masyarakat yang mengkonsultasikan masalah hukum yang dimilikinya seperti hukum waris, hukum pidana, dan hukum dagang. Kegiatan diawali dengan penyampaian masalah hukum oleh masyarakat, kemudian tanya jawab oleh Pak Agus, dan diakhiri

	dengan beberapa saran langkah hukum yang dapat ditempuh.
Hasil Kegiatan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Masyarakat antusias dengan adanya kegiatan tersebut dan ditandai dengan interaksi pada sesi tanya jawab yang cukup aktif</li> <li>• Kegiatan berjalan lancar berkat kerja sama dengan beberapa pihak seperti Aparat Desa yang memberikan sarana Balai Desa dan LBH yang memberikan tenaga dan pikirannya</li> <li>• Masyarakat yang berkonsultasi memahami permasalahan hukum yang dialaminya dan langkah hukum yang harus ditempuh</li> </ul>
Keberlanjutan Program	Masyarakat yang masih ingin mendapatkan pendampingan hukum lebih lanjut dapat menghubungi nomer yang telah diberikan agar masalah hukum yang dialaminya dapat diselesaikan hingga tuntas.

Tabel 4.16: Bentuk dan Hasil Kegiatan Meperingati Hari Kemerdekaan RI Ke 77 Tahun

Bidang	Sosial
Program	Menumbuhkan jiwa cinta tanah air
Nomor Kegiatan	5.4
Nama Kegiatan	Memperingati Hari Kemerdekaan RI Ke-77 Tahun
Tempat, Tanggal	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Lapangan Gelora Bung Kardi, 17 Agustus 2022</li> <li>• SD Negeri 07 Ciomas, 20 Agustus 2022</li> <li>• MI Ar-Rafiiyah, 18 Agustus 2022</li> <li>• PAUD Durian, 18 Agustus 2022</li> <li>• TPA Ar-Rahman, 18 Agustus 2022</li> </ul>
Lama Pelaksanaan	1 Hari Pelaksanaan
Tim Pelaksana	Penanggung Jawab : Faiza Munisa Anggota Pelaksana : Seluruh Anggota KKN 075
Tujuan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menumbuhkan rasa persatuan, kesatuan dan kekeluargaan pemuda-pemudi di Kp. Duren RW</li> </ul>

	<p>06, para siswa-siswi di SD Negeri 07 Ciomas, MI Ar-Rafi'iyah, dan TPA Ar-Rahman.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengenang jasa para pahlawan yang telah rela berkorban demi tanah air Indonesia Raya.</li> <li>• Meningkatkan jiwa sportifitas dalam meraih prestasi.</li> </ul>
<b>Sasaran</b>	Warga Kp. Duren RW 06, Para siswa tiap sekolah yang terlibat dan para santri TPA Ar-rahman
<b>Target</b>	Warga Kp. Duren RW 06 yang memenuhi syarat, para peserta didik SD Negeri 07 Ciomas, MI Ar-Rafi'iyah, dan santri TPA Ar-Rahman
<b>Deskripsi Kegiatan</b>	Pada kegiatan ini, kami bekerja sama dengan karang taruna KP. Duren RW 06 , SD Negeri 07 Ciomas, MI Ar-Rafi'iyah, dan TPA Ar-Rahman dalam pelaksanaan berbagai macam perlombaan. Kami berkolaborasi dari sebelum pelaksanaan dengan menyumbang ide-ide perlombaan dan pada hari pelaksanaan ikut serta menjadi penanggung jawab kegiatan lomba, serta di akhir pelaksanaan kami turut serta mengapresiasi para pemenang dengan memberikan hadiah.
<b>Hasil Kegiatan</b>	<p>Hasil dari kegiatan ini adalah :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Terlaksananya berbagai macam perlombaan yang dilaksanakan dengan kolaborasi Bersama Karang Taruna Kp. Duren RW 06, Pihak sekolah dan TPA yang terkait.</li> <li>• Bertambahnya rasa kekeluargaan antara anggota KKN 075 dengan para warga.</li> <li>• Tumbuhnya rasa nasioanalisme di kalangan para pemuda-pemudi.</li> </ul>
<b>Keberlanjutan Program</b>	Kegiatan ini hanya dilakukan selama masa KKN berlangsung. Namun, khusus untuk warga Kp. Duren sendiri akan melaksanakan malam puncak HUT RI Ke-77 pada tanggal 24 September 2022.

*Tabel 4.17: Bentuk dan Hasil Kegiatan Rapat Rutin Dengan Ketua RT dan Ketua RW Kampung Duren*

<b>Bidang</b>	Sosial
<b>Program</b>	Aktivitas sosial dengan masyarakat

Nomor Kegiatan	5.5
Nama Kegiatan	Rapat Rutin dengan Ketua RT dan Ketua RW Kampung Duren
Tempat, Tanggal	Rumah Ketua RW atau PAUD Durian, Setiap 1 Minggu sekali
Lama Pelaksanaan	4 Minggu
Tim Pelaksana	Penanggung Jawab: Muh. Revi S  Anggota: seluruh Anggota KKN 075 "RENJANI"
Tujuan	Menjalin komunikasi yang baik antara mahasiswa dan warga setempat melalui ketua RW/RT, terjalinnya koordinasi yang baik dan tersampainya informasi yang jelas terkait program kerja yang akan dilaksanakan melalui ketua RW/RT.
Sasaran	Ketua RW 06 & RT 01 – 04 Kampung Duren
Target	26 Orang
Deskripsi Kegiatan	Pada kegiatan kami mengundang Ketua RW dan seluruh Ketua RT, untuk berkumpul dan pada awalnya kami selaku tamu di Desa tersebut memberikan perkenalan kepada beliau-beliau semua, kemudian kegiatan ini rutin dilakukan setiap 1 minggu sekali selama 1 bulan. Kami selaku Mahasiswa melaporkan kegiatan apa saja yang akan kami lakukan dan diajak berdiskusi untuk memecahkan masalah yang ada di Desa tersebut
Hasil Kegiatan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Semua informasi tentang program kerja yang akan kami laksanakan, sudah disampaikan sebelumnya dan di terima oleh Ketua RW/RT Kampung Duren</li> <li>• Diberikan akses berupa sarana dan prasarana untuk menunjang kegiatan program kerja</li> <li>• Adanya <i>feedback</i> berupa evaluasi kegiatan yang langsung disampaikan oleh Ketua RW/RT yang bersangkutan.</li> </ul>
Keberlanjutan Program	Kegiatan ini hanya dilakukan selama masa KKN berlangsung, jika kegiatan ini kembali dilaksanakan ada baiknya jika rapat dibuat lebih terstruktur.

Tabel 4.18: Bentuk dan Hasil Kegiatan Rapat dengan Pemuda Kampung Durian  
(Rapat Perencanaan Muharram, Peringatan 17 Agustus, Sunatan Massal dan Santunan)

<b>Bidang</b>	Sosial
<b>Program</b>	Aktivitas sosial dengan masyarakat
<b>Nomor Kegiatan</b>	5.6
<b>Nama Kegiatan</b>	Rapat Rapat dengan Pemuda Kampung Durian (Rapat perencanaan muharram, peringatan 17 Agustus, sunatan massal)
<b>Tempat, Tanggal</b>	Masjid AL-Hidayah, PAUD Durian, dan lapangan Gelora Bung Kardi
<b>Lama Pelaksanaan</b>	4 Minggu
<b>Tim Pelaksana</b>	Penanggung Jawab: Muh. Revi S  Anggota: seluruh Anggota KKN 075 “RENJANI”
<b>Tujuan</b>	Menjalin komunikasi yang baik antara mahasiswa dan warga setempat melalui ketua Remaja, memberikan gambaran tentang kegiatan yang menumbuhkan kreatifitas warga dan melatih <i>soft skill</i> serta <i>hard skill</i> remaja Kampung Durian tentang bagaimana harus memimpin sebuah acara.
<b>Sasaran</b>	Remaja Kampung Duren
<b>Target</b>	30 Orang
<b>Deskripsi Kegiatan</b>	Kegiatan ini dilakukan dengan mengajak Remaja-Remaja yang ada di Kampung Duren untuk membantu berpartisipasi dengan kami sebagai panitia acara, selain itu kami juga mewadahi aspirasi serta ide-ide yang dimiliki Remaja disana. Rapat juga disesuaikan dengan jadwal para remaja disana, karena mayoritas masih duduk dibangku sekolah.
<b>Hasil Kegiatan</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Terbantunya dalam bentuk tenaga dan membantu menggiring masyarakat untuk datang ke acara kami</li> <li>• Remaja diharapkan dapat mengerti tentang <i>manage</i> sebuah <i>event</i> yang terstruktur</li> </ul>

	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Adanya brainstorming yang dilakukan antara Mahasiswa dan para Remaja Kampung Duren.</li> </ul>
<b>Keberlanjutan Program</b>	Kegiatan ini dapat dikembangkan kembali, karena melihat potensi Remaja kampung Duren yang sangat mumpuni untuk terus dikembangkan, hal ini dapat dilakukan dengan memberikan sebuah edukasi tentang <i>leadership</i> atau <i>workshop</i> tentang pengelolaan <i>event</i> yang baik dan terstruktur.

Tabel 4.19: Bentuk dan Hasil Kegiatan Membantu Program Kegiatan Sunatan Massal dan Santunan Anak Yatim

Bidang	Lingkungan
<b>Program</b>	Program Kegiatan Sunat Massal dan Santunan Anak Yatim
<b>Nomor Kegiatan</b>	5.7
<b>Nama Kegiatan</b>	Kegiatan Sunat Massal dan Santunan Anak Yatim
<b>Tempat, Tanggal</b>	Masjid Al Hidayah, 07 Agustus 2022
<b>Lama Pelaksanaan</b>	1 Hari Pelaksanaan
<b>Tim Pelaksana</b>	Penanggung Jawab: Naufal Hamzah Anggota Pelaksana: Seluruh Anggota KKN 075
<b>Tujuan</b>	Kegiatan ini dalam rangka menyambut 10 Muharram yang dimana bertepatan dengan lebaran anak Yatim. Kegiatan ini juga untuk membantu meringankan anak-anak yatim agar dapat sunat dengan gratis tanpa biaya sedikitpun
<b>Sasaran</b>	Anak-anak Desa Ciomas
<b>Target</b>	10 Orang Khitanan dan 20 orang anak Yatim
<b>Deskripsi Kegiatan</b>	Pada kegiatan kali ini bertempat di masjid Al Hidayah, Kampung Duren Desa Ciomas. Kegiatan ini dihadiri oleh pejabat daerah seperti Kepala Desa, Para RW dan RT. Peserta kegiatan ini dihadiri oleh 10

	orang anak yang disunat, 20 anak yatim dan juga warga. Sebelum khitanan dimulai kami melaksanakan pengajian terlebih dahulu agar kegiatan ini diberi kemudahan kemudian khitanan yang diiringi dengan sholawat nabi dan dilanjutkan dengan santunan anak yatim
Hasil Kegiatan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Banyak warga yang merasa terbantu khususnya anak yatim dengan kegiatan ini</li> <li>• Kegiatan berjalan dengan sangat lancar, hal ini berkat dukungan dari Aparat Desa dengan memberikan sarana dan prasarana yang memadai seperti, Masjid, Tempat Khitanan dan Dokter Khitanan</li> </ul>
Keberlanjutan Program	Kegiatan ini hanya dilakukan selama masa KKN berlangsung, ada baiknya jika kegiatan ini bisa diselenggarakan kembali dengan peserta yang lebih banyak dari sebelumnya, agar memberikan manfaat untuk masyarakat

Tabel 4.20: Bentuk dan Hasil Kegiatan Membantu Kegiatan BIAN (Bulan Imunisasi Anak Nasional)

<b>Bidang</b>	<b>Sosial</b>
Program	Program Membantu kegiatan BIAN (Bulan Imunisasi Anak Nasional)
Nomor Kegiatan	5.8
Nama Kegiatan	Posyandu BIAN
Tempat, Tanggal	Di PAUD Durian, Kp. Duren, Desa Ciomas, Kecamatan Ciomas, Kabupaten Bogor, 10 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	Mulai dari jam 7 pagi - 12 siang
Tim Pelaksana	Penanggung Jawab : Choirunnisa A Maksudi Anggota: Seluruh anggota KKN
Tujuan	Kegiatan ini bertujuan untuk membantu para ibu-ibu posyandu untuk mensukseskan beberapa tahapan

	dalam imunisasi anak, pemberian vitamin A, suntik vaksin rubella dan vaksin campak. Mendata Kartu menuju Sehat (KMS) warga dengan mencatat grafik perkembangan anak yang diukur mulai dari umur, berat badan, tinggi badan, jenis kelamin dan lainnya.
<b>Sasaran</b>	Mulai dari bayi, balita, batita, dan ibu hamil.
<b>Target</b>	100 orang
<b>Deskripsi Kegiatan</b>	Kegiatan ini dimulai dengan pendaftaran atau administrasi kemudian anak ditimbang berat badan lalu di ukur tinggi badan setelah itu anak di kasih vitamin dan imunisasi, ada juga yang vaksin campak, setelah itu dicatat grafik perkembangan anak dan anakpun diberi agar-agar.
<b>Hasil Kegiatan</b>	Para anggota KKN telah membantu ibu-ibu posyandu, membantu menginput data anak, membantu para warga Ciomas, juga dapat bersosialisasi dengan baik.
<b>Keberlanjutan Program</b>	Kegiatan ini hanya dilakukan sebulan sekali

*Tabel 4.21: Bentuk dan Hasil Kegiatan Mengecat Dinding SDN 07 Ciomas*

<b>Bidang</b>	Sosial
<b>Program</b>	Memperbaiki Sarana RW 06
<b>Nomor Kegiatan</b>	5.9
<b>Nama Kegiatan</b>	Mengecat Dinding SDN 07 Ciomas
<b>Tempat, Tanggal</b>	SDN 07 Ciomas, 19 Agustus 2022-22 Agustus 2022
<b>Lama Pelaksanaan</b>	12 hari
<b>Tim Pelaksana</b>	Penanggung Jawab: Evita Anisa Rahma  Anggota Pelaksana: Andre, Zain, Aura, Hasan, Rizieq, dan Revi.
<b>Tujuan</b>	Membantu mengindahkan sekolah SDN 07 Ciomas agar terlihat lebih indah dan meninggalkan kesan yang baik untuk SDN 07 Ciomas.

<b>Sasaran</b>	Guru, Siswa/i SDN 07 Ciomas serta siapapun yang melihat lukisan tersebut.
<b>Target</b>	1 Tembok
<b>Deskripsi Kegiatan</b>	<p>Pada kegiatan ini saya bekerja sama dengan salah satu guru di SDN 07 Ciomas yang bernama Pak Lukman, serta beberapa teman-teman KKN saya. Beliau adalah seorang yang melakukan kegiatan mural dan yang membuat SDN 07 Ciomas menjadi indah karena hasil dari karya seninya.</p> <p>Pada 3 hari pertama, saya melakukan kegiatan mural oleh diri saya sendiri lalu setelah 2 hari menjelang penutupan KKN dan semua masing-masing program kerja selesai ada beberapa teman saya yang membantu untuk mengecat tembok. Dan Pak Lukman juga membantu saya dan mengajarkan saya beberapa hal yang saya belum tahu mengenai seni mural di tembok yang kasar.</p>
<b>Hasil Kegiatan</b>	Kegiatan berjalan kurang lancar dikarenakan waktu yang kurang, yaitu hanya dalam waktu 5 hari, tembok yang teksturnya sangat kasar & banyak halangan. seperti hujan dan saya yang harus melaksanakan program kerja saya yang lain setiap harinya.
<b>Keberlanjutan Program</b>	Kegiatan ini hanya dilakukan selama masa KKN berlangsung, tapi kemungkinan Pak Lukman salah satu guru di SDN 07 Ciomas tersebut bersedia membantu saya untuk lebih memperindah dan menyelesaikan beberapa yang kurang dari mural saya tersebut.

*Tabel 4.22: Bentuk dan Hasil Kegiatan Pemasangan Petunjuk dan Rambu Peringatan*

<b>Bidang</b>	Sosial
<b>Program</b>	Revitalisasi sarana di RW 06 Kampung Duren
<b>Nomor Kegiatan</b>	5.10
<b>Nama Kegiatan</b>	Pemasangan Petunjuk dan Rambu Peringatan
<b>Tempat, Tanggal</b>	RW 06, (22 – 23 Agustus).

<b>Lama Pelaksanaan</b>	Persiapan: 1 Minggu Pelaksanaan: 1 Hari
<b>Tim Pelaksana</b>	Penanggung jawab: Muhammad Zainurrofiq Anggota: Seluruh Anggota KKN "RENJANI" 075.
<b>Tujuan</b>	Plang dan rambu peringatan dibuat untuk menunjukkan letak posisi RT-RT yang ada di Kampung Duren dan memberikan peringatan kepada pengendara agar berhati-hati saat melaju di Daerah Kampung Duren.
<b>Sasaran</b>	Lokasi strategis seperti, persimpangan jalan, pos ronda, di dekat gapura masuk RW 06, dan di Depan PAUD Durian.
<b>Target</b>	Persimpangan jalan, pos ronda, di dekat gapura masuk RW 06, dan di Depan PAUD Durian.
<b>Deskripsi Kegiatan</b>	Kegiatan ini dimulai dengan membuat pemetaan yang dilakukan kelompok bersama ketua RT yang ada di Kampung Duren, kemudian kami memesan berbagai peralatan yang akan dibutuhkan untuk kegiatan ini, lalu memasang disetiap titik yang sudah direncanakan. Antusias warga setelah dipasang plan dan rambu peringatan sangatlah positif, karena kerjasama tim yang baik juga pemasangan plan dan rambu hanya menghabiskan waktu kurang dari 3 jam.
<b>Hasil Kegiatan</b>	Plang dan rambu jalan dipasang oleh Anggota KKN 075 dengan persetujuan para ketua RT. Para ketua RT mengatakan bahwasanya, pemasangan plang ini sudah dianggarkan untuk pembangunan Kampung Duren, namun belum terealisasi akibat tersendatnya pendaan. Kemudian Para Ketua RT sangat berterima kasih sudah dibantunya pemasangan ini oleh kelompok KKN, dengan harapan semua warga dapat patuh dan sebagai petunjuk jalan di Kampung Duren.
<b>Keberlanjutan Program</b>	Kegiatan ini hanya dilakukan selama KKN kemarin berlangsung, kegiatan ini dilakukan sebagai bentuk kenang-kenangan dari peserta KKN untuk Kampung Duren, dengan harapan Kampung duren lebih tertib dan tertata dengan jelas lokasi-lokasi yang ada disana.

### C. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pemberdayaan Pada Masyarakat

Tabel 4.23: Bentuk dan Hasil Kegiatan Kelas Literasi (Mendongeng dan Membuat Puisi)

<b>Bidang</b>	Pendidikan
<b>Program</b>	Menumbuhkan minat baca dan menulis
<b>Nomor Kegiatan</b>	2.5
<b>Nama Kegiatan</b>	Kelas Literasi (Mendongeng dan Membuat Puisi)
<b>Tempat, Tanggal</b>	Ciomas, 9 s.d. 10 Agustus 2022
<b>Lama Pelaksanaan</b>	2 Hari
<b>Tim Pelaksana</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Aura Nur Az Zahra (Ketua Pelaksana)</li> <li>2. Andrean Prada Kusuma</li> <li>3. Choirunnisa A Maksudi</li> <li>4. Diah Nabela</li> <li>5. Muhammad Revi Supriadi</li> <li>6. Naufal Hamzah</li> <li>7. Ninda Arista Putri</li> <li>8. Sherin Novianti Putri</li> <li>9. Siti Nurmalia</li> </ol>
<b>Tujuan</b>	<p>Mendongeng dan Pelatihan Menulis Puisi:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memberikan pengetahuan kepada anak mengenai cerita dongeng;</li> <li>2. Menjelaskan aspek-aspek terkait pada cerita dongeng (judul, tokoh, dan amanat);</li> <li>3. Memperdengarkan kepada anak mengenai cerita dongeng “Buaya dan Harimau”;</li> <li>4. Memberikan pengetahuan kepada anak mengenai puisi;</li> <li>5. Menjelaskan kepada anak aspek-aspek terkait pada puisi (definisi puisi, ciri-ciri puisi, unsur-unsur puisi, dan contoh puisi);</li> <li>6. Pengimplementasian keterampilan berbahasa</li> </ol>

	(menyimak, membaca, menulis, dan berbicara) anak terhadap kegiatan literasi.
<b>Sasaran</b>	Anak-anak Kampung Duren, Rt. 01, 02, 03, 04, Rw 06, Ciomas
<b>Target</b>	Anak usia 5 s.d. 13 tahun
<b>Deskripsi Kegiatan</b>	Kelas mendongeng dan pelatihan puisi
<b>Hasil Kegiatan</b>	<p>Mendongeng:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Anak dapat menyimak cerita dongeng “Buaya dan Harimau”;</li> <li>2. Anak dapat mengetahui hasil simakan dari tokoh-tokoh yang terkandung dalam cerita dongeng “Buaya dan Harimau”;</li> <li>3. Anak dapat mengetahui hasil simakan mengenai nilai-nilai pembelajaran yang terkandung dari cerita dongeng “Buaya dan Harimau” yang dibacakan.</li> </ol> <p>Pelatihan Menulis Puisi:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Anak dapat mengetahui definisi puisi menurut bahasa dan istilah;</li> <li>2. Anak dapat mengetahui ciri-ciri puisi;</li> <li>3. Anak dapat mengetahui unsur-unsur apa saja yang terkandung dalam puisi (diksi, majas, citraan, rima);</li> <li>4. Anak dapat mengetahui contoh puisi;</li> <li>5. Anak dapat menuliskan hasil pembuatan puisinya;</li> <li>6. Anak dapat membacakan tulisan hasil pembuatan puisinya.</li> </ol>
<b>Keberlanjutan Program</b>	Kegiatan ini hanya dilakukan selama masa KKN berlangsung, ada baiknya jika kegiatan ini bisa diselenggarakan kembali dengan peserta yang lebih bervariasi dari kalangan usia, serta dibangunnya taman baca yang berguna sebagai tempat membaca bagi masyarakat desa.

Tabel 4.24: Bentuk dan Hasil Kegiatan Sosialisasi Gerakan Menabung Sejak Dini

Bidang	Ekonomi
Program	Program pembelajaran mengenai pentingnya menabung dan penerapannya
Nomor Kegiatan	3.1
Nama Kegiatan	Sosialisasi Gerakan Menabung Sejak Dini
Tempat, Tanggal	SDN 07 Desa Ciomas, Kecamatan Ciomas, Kabupaten Ciomas, Bogor. (04 Agustus 2022)
Lama Pelaksanaan	90 menit
Tim Pelaksana	Penanggung jawab: Diah Nabela Anggota: Aura Nur Az-Zahra, Muhammad Zainurrofiq, dan Muammar Kadhafi.
Tujuan	Kegiatan Sosialisasi Gerakan Menabung Sejak Dini bertujuan untuk mengajarkan serta memberikan edukasi kepada anak-anak di Desa Ciomas agar membiasakan diri hidup hemat serta dapat mengelola keuangan untuk masa depan.
Sasaran	Anak-Anak Desa Ciomas
Target	Kelas 4 SDN 07 Desa Ciomas
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini dimulai dengan memberikan penjelasan mengenai arti dan pentingnya hidup hemat serta menabung, setelah itu diberikan video animasi mengenai manfaat menabung. Setelah diberikan penjelasan mengenai menabung, maka ada sesi tanya jawab yang mana jika ada yang bias menjawab itu akan diberikan hadiah. Setelah sesi tanya jawab, seluruh murid kelas 4 SDN 07 Desa Ciomas diberikan celengan agar dapat memotivasi anak-anak untuk menabung.
Hasil Kegiatan	Kegiatan Sosialisasi Gerakan Menabung Sejak Dini oleh Anggota KKN 075 dengan persetujuan kepala sekolah dan para guru SDN 07 Desa Ciomas. Kepala Sekolah SDN 07 Desa Ciomas mengatakan bahwasanya, kegiatan sosialisasi gerakan menabung ini dapat memberikan motivasi para murid untuk

	menabung.
<b>Keberlanjutan Program</b>	Kegiatan ini hanya dilakukan ketika KKN, dan diharapkan setelah adanya kegiatan sosialisasi menabung ini, para siswa menjadi lebih giat dan rajin lagi dalam menabung, serta menambah pengetahuan para murid tentang pentingnya menabung.

Tabel 4.25: Bentuk dan Hasil Kegiatan Workshop Business Plan

<b>Bidang</b>	Ekonomi
<b>Program</b>	Workshop Business Plan
<b>Nomor Kegiatan</b>	3.2
<b>Nama Kegiatan</b>	Workshop Business Plan
<b>Tempat, Tanggal</b>	PAUD Durian, 14 Agustus 2022
<b>Lama Pelaksanaan</b>	1 Hari
<b>Tim Pelaksana</b>	Penanggung Jawab: Desi Ramadina Anggota Pelaksana: Seluruh Anggota KKN 075
<b>Tujuan</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tersosialisasinya pemahaman mendalam mengenai dunia kewirausahaan.</li> <li>• Terbangunnya pola pikir remaja untuk berani melangkah menjadi wirausahawan.</li> <li>• Memberikan gambaran mengenai tantangan dan solusi yang dihadapi dalam memulai sebuah usaha.</li> <li>• Memberikan motivasi kepada remaja untuk menggali kreativitas yang inovatif dalam berwirausaha.</li> </ul>
<b>Sasaran</b>	Remaja atau Pemuda/i Desa Ciomas
<b>Target</b>	30 Orang
<b>Deskripsi Kegiatan</b>	Kegiatan ini mengusung tema “Workshop Business Plan: Cara Memulai Usaha di Usia Muda” dengan Narasumber yaitu Waro Sufi Al-Karim, kegiatan ini dilakukan bertujuan untuk menumbuhkan semangat anak remaja di Desa Ciomas dalam hal

	membangun usaha. Selain pemaparan materi, para peserta terlibat aktif dalam praktek kewirausahaan. Acara ini dimulai dari pukul 12.30 WIB hingga 16.00 WIB.
Hasil Kegiatan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Para peserta terlibat aktif dalam pemaparan materi yang disampaikan dengan diskusi interaktif</li> <li>• Para peserta melakukan presentasi dan praktek kewirausahaan</li> <li>• Para peserta dibentuk kelompok dan diskusi terkait ide usaha yang akan dijalankan.</li> </ul>
Keberlanjutan Program	Kegiatan ini dilakukan selama KKN berlangsung, namun para peserta dapat langsung mempraktekan ide usaha yang pernah dibuat pada saat kegiatan berlangsung, agar dapat mengimplementasikan ilmu yang telah didapat mengenai <i>business plan</i> .

Tabel 4.26: Bentuk dan Hasil Kegiatan Sosialisasi Perlindungan Konsumen Kepada Masyarakat

Bidang	Ekonomi
Program	Perlindungan Konsumen
Nomor Kegiatan	13
Nama Kegiatan	Sosialisasi Perlindungan Konsumen
Tempat, Tanggal	Desa Ciomas, 16 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	1 Hari
Tim Pelaksana	Rizieq dan KKN RENJANI
Tujuan	Warga Desa Ciomas dapat mengenal Perlindungan Konsumen dan mendapatkan manfaat yang ada pada Perlindungan Konsumen
Sasaran	Warga Desa Ciomas
Target	Para Ketua RW di Desa Ciomas
Deskripsi Kegiatan	1.)Warga sebagai konsumen mengetahui hak-hak mereka sebagai konsumen dan apabila terjadi sesuatu hal yang merugikan mereka mengenai barang yang mereka konsumsi sehari-hari.

	2.)Warga mendapat manfaat dari perlindungan konsumen yang telah diatur salah satunya dalam UU. No. 8 Tahun 1999.
Hasil Kegiatan	Warga mengetahui manfaat dan hak-hak mereka sebagai konsumen berdasarkan UU Perlindungan Konsumen.
Keberlanjutan Program	Apabila di masa mendatang warga merasa ada dirugikan sebagai konsumen, mereka tak bingung lagi untuk komplain atau melaporkan kerugian yang mereka alami.

Tabel 4.27: Bentuk dan Hasil Kegiatan Pengolahan Sampah Organik Menjadi Pupuk Kompos dan Ecoenzym

Bidang	Lingkungan
Program	Program pengelolaan sampah organik dan an-organik
Nomor Kegiatan	4.1
Nama Kegiatan	Sosialisasi Pengolahan Sampah Organik Menjadi Pupuk Kompos dan <i>Ecoenzym</i>
Tempat, Tanggal	Balai Desa Ciomas, 08 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	1 Hari Pelaksanaan
Tim Pelaksana	Penanggung Jawab: Andrean Prada Kusuma dan Faiza Munisa.  Anggota Pelaksana: Seluruh Anggota KKN 075
Tujuan	Melihat banyaknya sampah di tempat KKN kami yaitu RW 06 Desa Ciomas, maka kami memberikan edukasi tentang pentingnya mengelola sampah organik dari lini yang paling kecil, yaitu skala rumah tangga. Harapan dari terlaksananya program ini adalah dapat membantu mengatasi masalah penumpukan sampah yang ada di Desa tersebut.
Sasaran	Ibu-Ibu Desa Ciomas
Target	23 Orang
Deskripsi Kegiatan	Pada kegiatan kali ini kami menggandeng UNDIP untuk berkolaborasi dalam penyampaian program tersebut. Sosialisasi ini diawali dengan penyampaian

	<p>materi oleh Mahasiswa dengan topik yang berbeda, antara lain:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Andrean Prada Kusuma (Pengelolaan Sampah Organik Menjadi Pupuk Kompos).</li> <li>• Faiza Munisa (Pengelolaan Sampah Organik Menjadi <i>Ecoenzym</i>).</li> <li>• Aji (UNDIP) (Pemanfaatan Ampas Kopi Menjadi Pupuk cair).</li> </ul> <p>Setelah penyampaian materi, kegiatan selanjutnya adalah Demonstrasi pembuatan pupuk, dimana semua peserta langsung mengaplikasikan apa yang tadi sudah disampaikan saat pemaparan materi, serta sekaligus sesi tanya jawab. Kegiatan ditutup dengan dokumentasi dan penyerahan beberapa alat dan bahan pembuatan pupuk, agar peserta dapat membuat pupuk sendiri di rumah.</p>
<b>Hasil Kegiatan</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Antusias peserta sangat baik, ditandai dengan banyaknya peserta yang memberikan pertanyaan dan mau mencoba membuat pupuk organik dan cair saat demonstrasi berlangsung.</li> <li>• Kegiatan berjalan dengan sangat lancar, hal ini berkat dukungan dari Aparat Desa dengan memberikan sarana dan prasarana yang memadai seperti, Balai Desa dan proyektor.</li> <li>• Penyampaian materi yang mudah dimengerti oleh peserta.</li> </ul>
<b>Keberlanjutan Program</b>	<p>Kegiatan ini hanya dilakukan selama masa KKN berlangsung, ada baiknya jika kegiatan ini bisa diselenggarakan kembali dengan peserta yang lebih bervariasi dari kalangan usia, serta adanya pendampingan yang rutin setelah adanya kegiatan ini. Pendampingan ini berfungsi untuk monitoring pembuatan pupuk apakah berhasil atau terdapat kegagalan.</p>

Tabel 4.28: Bentuk dan Hasil Kegiatan Sosialisasi Pemilahan Sampah Organik dan An organik

Bidang	Lingkungan
--------	------------

<b>Program</b>	Program sosialisasi pemilahan sampah organik dan anorganik
<b>Nomor Kegiatan</b>	4.2
<b>Nama Kegiatan</b>	Sosialisasi pemilahan sampah organik dan anorganik
<b>Tempat, Tanggal</b>	MI Ar-Rafiiyah, 15 Agustus 2022
<b>Lama Pelaksanaan</b>	1 Hari Pelaksanaan
<b>Tim Pelaksana</b>	Penanggung Jawab: Safirotun Najihah.  Anggota Pelaksana: Andrean Prada Kusuma, Zahra Maulidia N, Siti Zulhaida, dan Naufal Hamzah
<b>Tujuan</b>	Pelaksanaan Sosialisasi Pemilahan Sampah Organik dan Anorganik kepada siswa siswi MI Ar-Rafiiyah dengan memberikan Materi Sosialisasi ke kelas dengan membagikan beberapa bak sampah, dengan tujuan agar dapat mengatasi proses pembuangan sampah yang seringkali masih menggabungkan sampah organik dan anorganik pada saat dibuang, serta agar siswa siswi MI Ar-Rafiiyah mengetahui dan memahami pentingnya menjaga lingkungan dengan pembuangan sampah yang harus dipilah sebelum dibuang.
<b>Sasaran</b>	Siswa siswi MI Ar-Rafiiyah
<b>Target</b>	40 Orang
<b>Deskripsi Kegiatan</b>	Kegiatan diawali dengan penyampaian materi mengenai sampah organik dan anorganik serta cara pemilahan nya. Kemudian dilanjutkan dengan praktek langsung oleh siswa siswi MI Ar-Rafiiyah untuk menilai sejauh mana pemahaman mereka. Dan pada akhir kegiatan terdapat sesi tanya jawab serta sedikit bingkisan sebagai bentuk penghargaan bagi siswa siswi yang dapat menjawab dengan tepat terkait materi yang telah disampaikan.
<b>Hasil Kegiatan</b>	Siswa siswi MI Ar-Rafiiyah dapat mengetahui dan memahami pentingnya menjaga lingkungan serta memperoleh pemahaman mengenai cara pemilahan sampah organik dan anorganik dan dapat

	menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.
<b>Keberlanjutan Program</b>	Sosialisasi hanya dilakukan dalam waktu 1 hari, dan diharapkan siswa siswi MI Ar-Rafiiyah dapat menerapkan pembelajaran yang telah di dapat dalam kehidupan sehari hari, dengan ditunjang adanya pemberian bak sampah semoga kedepannya pemilahan sampah tersebut dapat terus berjalan dengan baik di MI Ar-Rafiiyah.

*Tabel 4.29: Bentuk dan Hasil Kegiatan Sosialisasi Mitigasi Bencana Alam (Banjir)*

<b>Bidang</b>	<b>Lingkungan</b>
<b>Program</b>	Program pembelajaran mengenai pentingnya mitigasi bencana banjir
<b>Nomor Kegiatan</b>	4.3
<b>Nama Kegiatan</b>	Sosialisasi Mitigasi Bencana Banjir
<b>Tempat, Tanggal</b>	SDN Ciomas 07, Kecamatan Ciomas, Kabupaten Bogor, 12 Agustus 2022
<b>Lama Pelaksanaan</b>	90 Menit
<b>Tim Pelaksana</b>	Penanggung Jawab : Siti Nurmalia  Anggota: Aura Nur Az-Zahra, Evita Anisa Rahma, Andrean Prada Kusuma, dan Naufal Hamzah

<b>Tujuan</b>	Kegiatan sosialisasi mitigasi bencana banjir ini bertujuan untuk mengajarkan anak-anak didesa Ciomas ini untuk mengurangi atau meminimalisir korban jiwa dan juga agar mereka dapat mengetahui apa yang akan mereka lakukan ketika terjadi bencana banjir di Desa Ciomas, yang mana wilayah Desa Ciomas khususnya RW 06 ini diapit oleh beberapa sungai sehingga hal ini rawan terjadinya banjir ketika musim hujan tiba.
<b>Sasaran</b>	Anak-Anak Desa Ciomas
<b>Target</b>	Kelas 5 SDN Ciomas 07

<p><b>Deskripsi Kegiatan</b></p>	<p>Kegiatan ini dimulai dengan memberikan penjelasan mengenai apa itu mitigasi bencana banjir dan seberapa penting pengetahuan mengenai mitigasi bencana banjir bagi kita semua. Setelah pemaparan mengenai mitigasi bencana banjir kemudian anak-anak dibagi menjadi 3 kelompok kemudia diberikan video animasi mengenai tindakan apa yang harus kita lakukan ketika prabencana banjir, saat terjadinya banjir dan setelah terjadinya banjir. Setelah menonton video setiap kelompok ditugaskan untuk menyusun teks yang berisi kegiatan apa yang harus dilakukan ketika prabencana, saat terjadi bencana dan sesudah terjadinya bencana banjir dengan benar. Kelompok yang paling cepat menyusun dan urutannya benar akan diberi hadiah.</p>
<p><b>Hasil Kegiatan</b></p>	<p>Kegiatan sosialisasi mitigasi bencana banjir yang dilakukan oleh anggota KKN 075 yang mana menjadikan anak-anak menghilangkan kebiasaan membuang sampah ke sungai karena kebiasaan tersebut dapat menyebabkan terjadinya banjir.</p>

Keberlanjutan Program	Kegiatan ini hanya dilakukan ketika KKN, dan diharapkan setelah dilakukannya kegiatan sosialisasi mitigasi bencana banjir ini para anak-anak dapat menghilangkan kebiasaan membuang sampah ke sungai dan dapat mengambil tindakan sesuai apa yang sudah disosialisasikan ketika terjadinya banjir.
-----------------------	--

Tabel 4.30: Bentuk dan Hasil Kegiatan Seminar Hukum Ketenagakerjaan

<b>Bidang</b>	Sosial
<b>Program</b>	Memfasilitasi masalah hukum yang dialami masyarakat
<b>Nomor Kegiatan</b>	5.1
<b>Nama Kegiatan</b>	Seminar Hukum Ketenagakerjaan
<b>Tempat, Tanggal</b>	Balai Desa Ciomas, 20 Agustus 2022
<b>Lama Pelaksanaan</b>	1 Hari Pelaksanaan
<b>Tim Pelaksana</b>	Penanggung Jawab: Naufal Arie Taufik Nurrahman Anggota Pelaksana: Seluruh Anggota KKN 075
<b>Tujuan</b>	Memberikan pemahaman terkait hak dan kewajiban pemberi kerja dan penerima kerja(pekerja), perjanjian kerja, dan penyelesaian perselisihan hubungan kerja.
<b>Sasaran</b>	Masyarakat yang sudah/akan bekerja
<b>Target</b>	15 Orang
<b>Deskripsi Kegiatan</b>	Pada kegiatan kali ini kami mengadakan seminar mengenai hukum ketenagakerjaan. Seminar ini diawali dengan pembukaan oleh MC (Aura Nur Azzahra), kemudian dilanjutkan dengan sambutan oleh Ketua KKN 075 (Muh. Revi S.), kemudian dilanjutkan dengan pemaparan materi oleh Naufal

	Arie Taufik Nurrahman, kemudian dilanjutkan dengan sesi tanya jawab, kemudian dilanjutkan dengan penyerahan doorprize dan terakhir ditutup dengan sesi foto bersama.
Hasil Kegiatan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta seminar antusias dengan adanya seminar tersebut dan ditandai dengan interaksi pada sesi tanya jawab yang cukup aktif</li> <li>• Kegiatan berjalan lancar berkat kerja sama dengan beberapa pihak seperti Aparat Desa dan PAUD Durian yang memberikan sarana dan pra sarana seperti Balai Desa dan <i>microphone</i></li> <li>• Peserta seminar memahami apa yang sudah disampaikan</li> </ul>
Keberlanjutan Program	Peserta yang masih memiliki pertanyaan atau ingin mendiskusikan masalah hukum yang dimilikinya mengikuti program lanjutan dari seminar tersebut yakni konsultasi dan bantuan hukum gratis (Sultan Kritis)

Tabel 4.31: Bentuk dan Hasil Kegiatan Pendidikan Politik

<b>Bidang</b>	Sosial
<b>Program</b>	Pendidikan Politik
<b>Nomor Kegiatan</b>	5.3
<b>Nama Kegiatan</b>	Pendidikan Politik: Mengenal Politik Sejak Dini Sebagai Wujud akan Cinta Tanah Air
<b>Tempat, Tanggal</b>	SDN 07 Ciomas, Senin, 15 Agustus 2022
<b>Lama Pelaksanaan</b>	1 (Satu) Hari Pelaksanaan
<b>Tim Pelaksana</b>	Penanggung Jawab: Muh Revi S Anggota Pelaksana: Seluruh Anggota KKN 075
<b>Tujuan</b>	Program kerja “Pendidikan Politik: Mengenal Politik Sejak Dini sebagai Wujud akan Cinta Tanah Air” memiliki beberapa tujuan, diantaranya: 1. Untuk memberikan edukasi sejak dini untuk

	<p>mengenal politik secara sederhana</p> <p>2. Sebagai wadah untuk membangun karakter individu yang berintegritas</p> <p>3. Untuk mengajarkan pentingnya menumbuhkan sikap-sikap peduli, kerjasama, pembagian peran dan hak warga negara</p>
<b>Sasaran</b>	Siswa/Siswi tingkat Sekolah Dasar (SD)
<b>Target</b>	Kelas 6 SDN 07 Desa Ciomas
<b>Deskripsi Kegiatan</b>	<p>Program Kerja “Pendidikan Politik: Mengenal Politik Sejak Dini sebagai Wujud akan Cinta Tanah Air” merupakan kegiatan edukasi untuk memberikan pemahaman sejak dini mengenai politik. Pendidikan akan menyesuaikan dengan kebutuhan dan perkembangan usia agar lebih mudah untuk dipahami dengan baik. Kegiatan tersebut akan memuat beberapa nilai pembelajaran, yaitu</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Kerjasama</li> <li>b. Peduli</li> <li>c. Pentingnya pembagian peran</li> <li>d. Integritas</li> <li>e. kejujuran</li> </ol> <p>Selain memberikan edukasi akan diberikan permainan sederhana untuk mampu menjadi bentuk implementasi dari nilai-nilai pembelajaran.</p>
<b>Hasil Kegiatan</b>	<p>Pendidikan Politik sejak dini diikuti oleh antusiasme yang tinggi dari Siswa/i kelas 6 SDN 07 Ciomas. Secara perlahan mereka mulai memahami makna politik khususnya dalam kegiatan kehidupan sehari-hari, selain itu mereka juga diberikan perspektif sejarah kemerdekaan yang memiliki unsur politik, mengingat hari pelaksanaan mendekati hari kemerdekaan Indonesia. Akhir kegiatan Siswa diajak untuk melakukan simulasi parlemen, terlihat kerjasama yang terbangun antar setiap kelompok untuk mengusulkan usulan yang sekiranya sesuai dengan konteks masalah yang diperdebatkan.</p>
<b>Keberlanjutan Program</b>	<p>Kegiatan pendidikan secara teoritik hanya dilaksanakan selama KKN berlangsung namun secara praktikal atau implementasi dapat membentuk karakter individu serta menjadi panduan khususnya dalam kehidupan bernegara. Kegiatan tersebut juga</p>

	nantinya memberikan rasa kepedulian yang tinggi antar sesama
--	--

#### D. Faktor-Faktor Pencapaian Hasil

Faktor – Faktor Pencapaian Hasil terbagi menjadi dua, yaitu faktor pendorong dan faktor penghambat kegiatan program kerja selama KKN, yaitu sebagai berikut:

##### 1. Faktor pendorong

###### 1. Partisipasi warga setempat

Partisipasi warga dalam menjalankan program serta kegiatan KKN-Reguler tahun 2022 ini menjadi faktor utama dalam mencapai hasil yang maksimal dalam melaksanakan program. Banyak dari warga setempat mengatakan bahwa setiap kali kami melaksanakan program dan kegiatan mereka merasa senang dan mendapat manfaat yang banyak

###### b. Kordinasi

Kordinasi menjadi hal yang tidak kalah penting bagi tercapainya hasil yang maksimal dari suatu program kerja dan kegiatan. Pada setiap kegiatan yang kami laksanakan, kami selalu berkordinasi dengan warga setempat mulai dari Aparat Desa, Dosen Pembimbing Lapangan, Tokoh Masyarakat, Ibu-Ibu PKK, Remaja Masjid, Karang Taruna, bahkan Anak-anak sekalipun kami sampaikan terkait program yang ingin kami tawarkan. Karna kami percaya bahwa Kordinasi yang baik akan terciptanya Hasil yang baik pula. Selanjutnya kordinasi ini kami sampaikan secara kekeluargaan dan sistematis.

###### c. Pengalaman dari setiap Anggota KKN

Dalam berkegiatan selama 1 bulan dengan membawa banyak nya program kerja dan kegiatan yang akan kami realisasikan tentu ini membutuhkan pengalaman bagi setiap yang menawarkan program dan kegiatan dengan Pengalaman dan jam terbang yang

cukup. Maka dari itu banyak dari kami yang mempunyai skill serta pengalaman yang cukup untuk mengimplementasikan program dan kegiatan pada masyarakat social setempat. Bahkan kebanyakan dari setiap Anggota KKN kami menawarkan 1 Program kerja dan kegiatan pada masyarakat sesuai bidang dan keahliannya masing masing.

d. Infrastruktur dan fasilitas desa

Tentu dalam melaksanakan Program Kerja dan Kegiatan banyak hal yang kami butuhkan agar terciptanya hasil yang maksimal dalam suatu kegiatan, Desa yang kami tempati merupakan desa yang cukup maju, ini menjadi factor pendorong dari kegiatan kegiatan kami. Al hasil dengan memaksimalkan Fasilitas dan Infrastruktur desa kegiatan kami berjalan dengan lancar.

2. Faktor Penghambat

Faktor penghambat yang kami alami pada saat melaksanakan KKN-Reguler di tandai dengan 3 Aspek, yaitu:

a. Materi

Kami cukup merasakan keterbatasan kami pada Materi yang pada hal ini adalah Dana. Banyak program kerja kami yang menyesuaikan dengan dana yang ada, sumber dana yang kami terima adalah lewat Patungan dan Subsidi dari PPM Senilai Rp. 3.000.000 untuk 1 bulan, untuk itu kami mengadakan Open Donasi dari Relasi dan orang lain pada setiap anggota KKN untuk menambah Kas pada saat Kegiatan KKN.

b. Budaya setempat

Menjadi tantangan tersendiri hidup di tengah masyarakat yang berbeda budaya, tingkah laku, bahasa dan gestur tubuh saat bermasyarakat menjadi factor penghambat kami. Maka dari itu, kami berupaya untuk memahami masyarakat sekitar seputar budaya dan adat

setempat dengan menjaga kesopanan dan kehati hatian kami dalam berkomunikasi.

c. Pandemic Covid-19

KKN Reguler dilaksanakan secara offline menjadi kekhawatiran dari masyarakat sekitar dan juga anggota KKN-Reguler kami dalam melaksanakan program kerja dan kegiatan. Mengingat pemerintah sampai pada saat itu belum menginformasikan bahwa Indonesia telah bebas pandemi Covid-19. Dengan menjaga protocol kesehatan dan tetap menjaga jarak dan menjaga kesehatan itulah yang kami lakukan pada setiap kegiatan dan pelaksanaan KKN-Reguler berlangsung.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Kuliah Kerja Nyata yang dilakukan oleh kelompok 075 Renjani, selama satu bulan dari tanggal 25 Juli hingga 25 Agustus sekiranya dapat memberikan manfaat untuk masyarakat Kp. Duren dan tentunya memberikan pengalaman yang berkesan bagi para peserta KKN 075 Renjani. Adapun selama kami menjalankan KKN di Desa Ciomas khususnya Kp. Duren masih terdapat kekurangan dan kesalahan.

Setelah kami melaksanakan KKN, kami telah berhasil memecahkan masalah yang dicantumkan di bab 1, diantaranya dalam bidang keagamaan, bidang pendidikan, bidang ekonomi, bidang lingkungan, dan bidang sosial.

##### 1. Bidang Keagamaan

Pada bidang keagamaan, program yang berhasil kami laksanakan yaitu memberikan pemahaman tentang keagamaan untuk meningkatkan keimanan masyarakat dan aktivitas sosial dengan masyarakat. Pada program ini meliputi kegiatan mengajar TPA, memperingati Muharram 1444H, dan perlombaan Muharram 1444 H.

##### 2. Bidang Pendidikan

Program yang berhasil kami laksanakan adalah membantu tenaga pendidik dan menumbuhkan minat baca dan menulis. Pada program tersebut meliputi kegiatan mengajar di SDN 09 Ciomas, mengajar di PAUD Durian, mengajar di MI Ar-Fiiyah, dan mengajar Les di (PAUD/TK dan SD Kelas 1 – 6).

##### 3. Bidang Ekonomi

Pada bidang ekonomi, program yang berhasil kami laksanakan merupakan kegiatan menabung sejak dini, perencanaan membangun sebuah bisnis, dan perlindungan konsumen. Adapun program-program tersebut meliputi

kegiatan sosialisasi gerakan menabung sejak dini, *workshop business plan*, dan sosialisasi perlindungan konsumen kepada masyarakat.

#### 4. Bidang Lingkungan

Pada bidang lingkungan, program yang berhasil kami lakukan yaitu pengolahan sampah organik dan anorganik dan mitigasi bencana. Pada program tersebut meliputi kegiatan pengolahan sampah organik menjadi pupuk kompos dan *ecoenzym*, sosialisasi pemilahan sampah organik dan anorganik, dan sosialisasi mitigasi bencana alam (banjir).

#### 5. Bidang Sosial

Pada bidang sosial, program yang berhasil kami lakukan adalah memfasilitasi masalah hukum yang dialami masyarakat, menumbuhkan jiwa cinta tanah air, aktivitas sosial dengan masyarakat baik secara individu atau kelompok, dan memperbaiki sarana RW 06. Adapun program-program tersebut meliputi kegiatan SULTAN KRITIS (Konsultasi dan Bimbingan Hukum Gratis), seminar hukum ketenagakerjaan, sosialisasi politik, memperingati hari kemerdekaan RI Ke 77 Tahun, rapat rutin dengan ketua RT dan ketua RW, rapat dengan pemuda kampung durian (Rapat perencanaan muharram, peringatan 17 Agustus, sunatan massal), membantu kegiatan sunat massal dan santunan, membantu kegiatan BIAN (Bulan Imunisasi Anak Nasional), mengecat dinding sekolah SDN 07 Ciomas, dan pemasangan petunjuk jalan dan rambu peringatan.

### B. Rekomendasi

Berdasarkan pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang telah dilaksanakan oleh kelompok KKN Renjani 075, beserta pengalaman dan pembelajaran yang banyak diperoleh dari Desa tempat kami tinggal, ada beberapa hal yang dapat dijadikan rekomendasi, yang dilihat dari berbagai aspek dan kondisi yang ada, yaitu sebagai berikut:

### **Kepala Desa**

- Membantu memberikan pelayanan kesehatan di desa.
- Memberikan layanan Pendidikan kepada pemuda/i desa mengenai cara berorganisasi
- Pengadaan tempat pembuangan tempat sampah sementara yang strategis, sehingga tidak banyak sampah yang menumpuk di pinggir jalan.
- Data penduduk yang terdiri dari: struktur penduduk, sarana-prasarana di Desa dan data RT/RW senantiasa datanya di perbaharui agar dapat relevan dengan kondisi terkini.

### **Kepada PPM Kecamatan/Kabupaten Bogor**

- Untuk pemantauan secara langsung harusnya PPM dapat datang langsung ke tempat lebih dari 1 kali
- sebaiknya dana dari PPM diberikan pada awal pelaksanaan KKN bukan di akhir KKN, agar lebih mudah dalam mengerjakan LPJ nantinya.
- Dalam memberikan informasi sebaiknya PPM tidak melakukan secara mendadak.

### **Kepada Kelompok KKN berikutnya**

- Memberikan yang terbaik apapun keadaan yang kita hadapi kedepannya.
- Selalu berfikir kreatif dan bersikap profesional dalam menjalankan program kerja.
- Memunculkan kembali semangat pengabdian untuk masyarakat

## BAGIAN KEDUA: RELEKSI HASIL KEGIATAN (EPILOG)

### A. Kesan Warga Atas Program KKN

Bapak Ishak (kepala BPD Desa Ciomas) “Program KKN-Reguler yang diadakan oleh UIN Syarif Hidayatullah Jakarta di desa Ciomas ini kami merasa sangat berterima kasih kepada para mahasiswa dan mahasiswi yang diutus dari kampus UIN Syarif Hidayatullah Jakarta telah melaksanakan program-program yang sangat bermanfaat dan sangat dibutuhkan untuk desa ini seperti adanya pelatihan, seminar, konsultasi hukum, mengajar dan lain-lain. Semoga kegiatan seperti ini terus ada guna menambah pengetahuan masyarakat Desa Ciomas serta menambah pengetahuan dan pengalaman mahasiswa dan mahasiswi dalam menjalani kehidupan bermasyarakat kelak”.

Ibu Kholisoh (pengajar MI ar-Rafi'iyah) “Terimakasih kepada mahasiswa dan mahasiswi yang telah melaksanakan KKN-Reguler di Desa Ciomas ini. Juga membantu segala kegiatan baik KBM (Kegiatan Belajar dan Mengajar) maupun acara-acara besar baik keislaman maupun nasional yang ada di MI ar-Rafiiyah ini. Selain itu, kegiatan KKN ini sangat bermanfaat sekali khususnya bagi para siswa/I MI ar-Rafi'iyah dengan diadakannya sistem belajar mengajar yang Asik dan menyenangkan dan mudah ditiru oleh guru lain untuk dicoba sehingga siswa dapat serius menerima dan menangkap ilmu yang disampaikan. Semoga Kakak-kakak yang sedang melaksanakan KKN ini selalu diberikan kesehatan dan dilancarkan segala urusannya dan sukses selalu untuk kuliahnya”.

Teh Nina (Pengasuh TPA ar-Rahman) “saya sangat senang ada kakak-kakak yang melakukan program KKN di desa ini. Jujur saya merasa terbantu sekali dengan kehadiran beberapa kakak mahasiswa dan mahasiswi yang mau membantu saya mengajar di TPA ini. Semoga segala kegiatan yang dilakukan di desa ini dapat bermanfaat bagi masyarakat desa Ciomas pada umumnya dan untuk kakak-kakak sekalian pada khususnya”.

Pak Hadi (Warga RW 06) “saya seneng dengan kehadiran mahasiswa dan mahasiswi di desa ini. Selain mempraktekkan ilmu yang sudah dipelajari oleh mereka di kampus dan membaginya

kepada masyarakat desa ini di lain sisi kegiatan semacam ini (KKN) mengingatkan saya kepada anak saya yang kuliah di Pakuan yang melakukan kegiatan yang sama seperti ini (KKN) sehingga saya tau betul bagaimana pelajaran dan pengalaman berharga yang akan didapatkan mereka ketika berhadapan dengan kehidupan bermasyarakat nanti”.

Dita (Anggota Karang Taruna kampung Durian) “Awalnya aku kira kakak-kakak KKN itu tidak asyik, tidak seru, tidak menyenangkan. Akan tetapi, setelah melakukan berbagai kegiatan bersama kakak-kakak KKN dalam acara-acara besar seperti pawai obor Muharam, Lomba 17 agustus, dan lainnya aku baru sadar ternyata kakak-kakak KKN sangat mengasyikan, seru dan menyenangkan. Banyak pelajaran yang aku dapati dari kakak-kakak khususnya dalam hal kepanitiaan sebuah acara. Selain itu dengan adanya kakak-kakak KKN yang mengadakan program-program di desa sangat memberikan pengaruh yang positif bagi desa. Dan terimakasih juga sudah mau menjalankan program KKN di desa kita semoga program yang kakak jalankan dapat menjadi amal kebaikan kakak-kakak semuanya”.

## B. Penggalan Kisah Inspiratif KKN-Reguler

### HANGATNYA SAMBUTANMU KALAHKAN EKSPEKTASIKU

*Andreas Prada Kusuma*

Kisah ini bermula ketika pihak kampus mendeklarasikan bahwasanya kini Mahasiswa Angkatan 2019 akan melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN). Memang bukan hal yang asing lagi untuk Mahasiswa mengamalkan Tri Dharma Perguruan Tinggi, salah satu medianya adalah KKN. Beberapa Bulan kemudian Pihak Kampus dan PPM kembali memberikan pengumuman tentang Pembagian kelompok dan lokasi tempat saya akan mengabdikan. Saya berada di kelompok 075 yang kemudian diberi nama “Renjani”. Terkejut bukan kepalang ketika kami semua membaca perihal lokasi yang kami dapatkan yaitu Desa Ciomas, Kecamatan Ciomas, Kabupaten Bogor. Suatu daerah yang

namanya tidak asing lagi terdengar di telinga saya dan beberapa rekan saya yang tinggal di Daerah Kabupaten Bogor, saya bingung harus bersyukur atau terheran-heran pada awalnya ketika benar mendapatkan lokasi yang nantinya akan dijadikan tempat pengabdian oleh kelompok saya.

Ya Ciomas, letaknya yang tidak jauh dari pusat Kota Bogor dan memiliki akses mudah untuk melakukan mobilisasi kesana kemari. Selalu terbesit dalam pikiran saya “Apakah iya KKN itu selalu ada di Desa yang ada di film-film dan buku yang saya baca, nyatanya saya?”. Ekspektasi saya tentang KKN adalah nantinya saya akan tinggal di suatu Desa terpencil, jauh dari hiruk pikuk ramainya kehidupan perkotaan, akses yang sulit untuk kesana kemari, hamparan luas nan hijau yang setiap harinya saya lihat, udara sejuk, suara merdu jangkrik yang setiap malam hari bak alunan pengantar tidur, dan kicauan burung yang setiap harinya menyambut saya di pagi hari, namun semuanya hanyalah sebatas ekspektasi belaka. Desa Ciomas, Kecamatan Ciomas termasuk kawasan yang sangat padat penduduk, rumah yang berdempetan sudah menjadi ciri khas disana, sungai yang terbilang debit airnya tak se deras sungai pada umumnya mengalir melewati Desa ini, sudah airnya tidak deras banyak pula sampah yang menumpuk di sungai tersebut.

Ada satu hal yang tidak bisa saya lupakan dari Desa Ciomas, yaitu sambutan hangat dan keterbukaan warga akan kehadiran kami disana. Saya sangat terheran-heran, bukankah suatu daerah yang dihimpit oleh perkotaan nantinya akan mempengaruhi gaya hidup dan *attitude* warganya ya? pertanyaan itu langsung terpatahkan, dimana kami disana benar-benar disambut dan dirangkul layaknya seorang anak yang merantau jauh dan kembali lagi ke rumahnya. Diawali dengan sambutan yang hangat, menimbulkan kesan positif untuk semua kegiatan yang kami lakukan disana, banyak uluran tangan yang mereka berikan kepada kami baik itu dari tenaga, partisipan, fasilitas, dan lain-lain. Ekspektasi saya yang awalnya sangat takut jika harus KKN di Desa yang dekat dengan perkotaan, apakah nanti kami akan diterima? Apakah nanti kami semua akan disambut? Apakah kami semua disana akan dianggap? Apakah partisipan akan mau mendengarkan kami

nantinya? Ini semua terpatahkan, dan meninggalkan memori indah selama KKN berlangsung sampai kini KKN sudah berakhir. Terima kasih kepada seluruh warga Desa Ciomas, Kecamatan Ciomas, terutama untuk RW 06 yang sudah memberikan kami kesempatan untuk memberikan sedikit ilmu yang kami dapatkan dibangku kuliah, Terima kasih juga kepada kelompok 075 telah mewarnai kisah KKN saya menjadi lebih indah.

## MENGABDI DENGAN CINTA, SAYANG SELAMANYA

*Aura Nur Az Zahra*

Ciomas, 25 Juli 2022

Malam itu hujan turun dengan deras, hari pertamaku menjejaki daerah Ciomas bersama dua puluh orang lainnya, berbagai macam ekspresi, sulit untuk dijelaskan terlihat dari raut wajah mereka. Dua puluh satu orang pilihan—termasuk aku, ya, kami merupakan mahasiswa pilihan kampus yang datang ke desa Ciomas untuk menjalankan kewajiban kuliah kerja nyata. Kelompok 075 atau kelompok Renjani, sebuah nama yang disepakati bersama, yang berarti mengabdikan dengan cinta. Sebuah slogan yang menghangatkan bukan? Tapi sayangnya kehangatan itu tidak terlihat malam ini diwajah kami. Suara berisik dari roda koper yang ditarik oleh masing-masing dari kami serta perasaan lelah, tentunya menarik perhatian warga sekitar “Mereka darimana? Mau apa kesini?” mungkin itu pertanyaan yang hendak ditanyakan warga sekitar setelah melihat kami yang berbondong-bondong datang, tapi enggan mereka utarakan. Hatiku masih tertinggal dirumah, bersama kehangatan kasur tidur dan bulu-bulu lembut kucing peliharaanku, enggan rasanya untuk meninggalkan rumah selama satu bulan, tapi mau bagaimana lagi? Ini adalah kewajiban yang harus dilaksanakan dari kampus, sebagai suatu syarat kelulusan juga.

Pada setiap harinya kami dipaksa keadaan—diingatkan kewajiban, untuk bangun pagi dan bergegas bersiap diri untuk mendatangi sekolah dan rumah-rumah warga, memberi kabar perihal

kedatangan kami untuk memberikan kontribusi yakni pengabdian didesa Ciomas. Perasaan takut ditolak tentu ada, terlebih dua puluh orang dari kami tidak mengerti bahasa Sunda, lantas bagaimana caranya mengambil hati serta simpati warga? Namun semua itu dipatahkan oleh senyuman dan sapaan hangat yang kami temui dari warga desa Kampung Duren, Ciomas. Pintu rumah dan gerbang sekolah terbuka lebar untuk kami, yang artinya kami diterima untuk melakukan kegiatan kuliah kerja nyata di desa Ciomas ini. Aku bersama teman-teman kelompok 075 lainnya yang tergabung dalam departemen pendidikan, yakni departemen yang menjalankan tugas mengajar serta memberikan ilmu kepada warga Kampung Duren, Ciomas, yang tergabung dalam satuan pendidikan Sekolah Dasar (SD) dan Paud. Lagi-lagi membahas tentang kewajiban, karena berasal dari jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, sudah menjadi keharusan bagiku untuk dapat mengajar. Awalnya aku dan teman-teman departemen pendidikan, mengalami kesulitan saat mengajar, antara percaya diri dan juga masalah beradaptasi. Tetapi, adik-adik peserta didik membantu kami dengan sangat baik agar dapat beradaptasi dengan lingkungan sekolah ini. Rasa ingin tahu mereka yang sangat tinggi, membuat kami tersadar bahwa kegiatan kuliah kerja nyata ini tentunya harus dilandasi dengan perasaan senang sehingga dapat dilalui dengan mudah.

Sapaan hangat yang seringkali kami dengar dari warga sekitar, mengingatkan kami dengan rumah. Namun siapa sangka, Kampung Duren, Ciomas ini akhirnya kami anggap menjadi rumah kedua. Ada satu perkataan yang selalu aku ingat dan mungkin akan selamanya diingat, yaitu “mengabdikan dengan cinta, sayang selamanya.” Kisah yang mungkin tidak akan pernah terulang kembali; mengajar menjadi guru, belajar mandiri jauh dari rumah, bertemu orang-orang hebat. Bagiku, kampus sudah berhasil memaksa kami untuk pergi meninggalkan rumah selama satu bulan lamanya, namun kampus juga sudah berhasil menemukan dua puluh satu orang pilihan ini ke dalam satu kelompok hebat yaitu kelompok Renjani. Bertemu sekali, tetapi sayang untuk selamanya. Menjabat sekali, mengabdikan selamanya.

## PELUKAN PAHLAWAN PENDIDIKAN

*Desi Ramadina*

Kala itu, dingin angin menyelimuti gelapnya malam, langkah sepatu bersamaan dengan tarikan tas besar kian mendekati pintu desa. Papan nama jalan yang bertuliskan "Gg. Sinar Mulya V" merupakan jalan awal yang aku tempuh menuju desa bernama Desa Ciomas. Aku perhatikan wajah kanan kiri ku yang baru saja aku kenal saat di perjalanan. Wajahnya basah akibat kehujanan sekaligus kelelahan dalam mencari tempat persinggahan yang akan kita tinggali selama satu bulan.

Derasnya hujan yang tak kunjung mereda mengiri aku saat tiba di kontrakan yang berwarna merah muda dengan dua pintu bersebelahan, ku kenali kembali wajah teman-teman ku yang berjumlah dua puluh satu orang itu, dengan berbagai bentuk postur tubuhnya. Berbagai latar belakang dan berbagai jurusan yang kemudian berpadu menjadi satu menjadi sebuah harmonisasi pada kami sebagai mahasiswa yang sedang melakukan pengabdian di desa yang kami tinggali saat ini.

Satu bulan lamanya kami belajar untuk beradaptasi di tempat kami melakukan aktivitas sehari-hari. Tiap pagi kami senantiasa melakukan pengajaran di sekolah sekitar, ku hampiri anak-anak yang sedang bermain lego di dalam kelas, sedangkan anak lainnya sedang mengantri untuk membaca iqra dan buku bacaan ba-bi-bu-be-bo pada guru-guru disana. Sejak itulah pertemuan pertama ku dengan Bu Lusi dan Bu Nina, yang merupakan tenaga pendidik di PAUD Durian. Bagi mereka tak ada hal yang menyenangkan selain anak muridnya bisa menjadi anak yang cerdas dan bermanfaat kedepannya. Usaha mereka dalam kegiatan belajar mengajar ia lakukan semaksimal mungkin agar anaknya dapat memahami setiap materi yang disampaikan.

Ada satu anak yang diajari mereka, namun pada kelas yang berbeda. Jika biasanya anak murid lain masuk sekolah pada pukul 07.00 dan pulang pada pukul 10.00, maka satu anak itu masuk sekolah jika teman yang lainnya pulang. Anak itu bernama Iyan, Iyan merupakan salah satu anak berkebutuhan khusus yang diajari oleh Bu Lusi dan Bu

Nina, orang tuanya memang menyekolahkan Iyan di PAUD Durian bukan di sekolah berkebutuhan khusus karena sulitnya ekonomi keluarga yang dihadapi. Namun, terlihat jelas di mata Iyan bahwa ia memiliki semangat yang tinggi meskipun murid dikelas hanya ia sendiri. Aku turut tersentuh dengan Iyan yang tetap berusaha memahami apa yang telah dijelaskan oleh Bu Lusi dan Bu Nina. Aku pun ikut salut terhadap Bu Lusi dan Bu Nina atas kesabarannya dalam mengajarkan anak-anak didiknya. Setiap pagi sebelum belajar dan siang setelah belajar mereka selalu memberikan pelukan hangat bagi anak muridnya. Pelukan itu seakan bermakna bahwasannya mereka berharap pada anak-anak tersebut agar dapat menjadi orang sukses dikemudian hari. Semoga jasa para guru tersebut senantiasa dikenang dan tak tergantikan. Itu hanya sedikit cerita dari banyaknya pengalaman yang telah aku dapatkan selama di Desa ini, banyaknya pembelajaran yang aku pelajari menjadi selama satu bulan akan menjadi pelajaran hidup untuk kedepannya.

## KAMPUNG KECIL PENUH CERITA

*Diah Nabela*

Cerita ini berawal dari para Mahasiswa Angkatan 2019 yang ditugaskan dari pihak kampus UIN Syarif Hidayatullah Jakarta untuk mengikuti kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN), yang mana saya mendapatkan kelompok 075, berisi 21 anggota kelompok dan kemudian diberikan nama “Renjani”. Untuk lokasi, kelompok saya mendapatkan tempat di Desa Ciomas, Kecamatan Ciomas, Bogor yang mana sebuah desa yang asing ditelinga saya dan jauh dari tempat tinggal saya sekarang.

Kurang lebih sebulan rasanya, saya dan teman-teman kelompok 075 mempersiapkan untuk KKN di Desa Ciomas. Saya pun berangkat dengan perasaan senang, cemas, dan takut akan bagaimana KKN kami selama sebulan ditempat yang baru saya kunjungi dan juga jauh dari rumah. Ada juga perasaan takut akan respon, tanggapan serta sikap warga Desa Ciomas terhadap saya dan teman-teman Mahasiswa,

terlebih saya dan teman-teman adalah orang baru yang akan aktif melakukan kegiatan langsung dengan paraarganya.

Setelah saya dan teman-teman tinggal dan mencoba untuk berinteraksi dengan warga Desa Ciomas, ternyata itu jauh dari ekspektasi saya. Awalnya saya kira akan sulit untuk berinteraksi dengan warga disana, tetapi ternyata warga disana justru menyambut saya dan teman-teman dengan sangat baik. Respon mereka terhadap saya dan teman-teman sangat baik dan juga ramah. Senyuman yang selalu mereka berikan serta keramahan para warga Desa Ciomas tidak pernah saya lupa. Desa Ciomas, terkhususnya Kampung Durian ini mengajarkan saya untuk memberikan kehangatan, seperti bersikap ramah selalu kepada orang-orang baru, yang mana hal tersebut terkadang sulit didapatkan pada sekarang ini, yang mana banyak orang yang cenderung tidak memikirkan orang atau sekelilingnya. Warga kampung Durian juga selalu membantu saya dan teman-teman dalam berbagai kegiatan yang kami lakukan.

## AWAL YANG ASING BERAKHIR SEPERTI KELUARGA

*Evita Anisa Rahma*

Kuliah Kerja Nyata adalah sebuah program pengabdian oleh mahasiswa naungan PPM L2PM yang dilaksanakan setiap tahun di berbagai desa yang terbesar di Indonesia. Kami Mahasiswa angkatan 2019 ditugaskan untuk melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN). Pada waktu yang sudah di tentukan, yaitu waktu pembagian kelompok KKN saya melihat bahwa saya berada di kelompok 075 dan kemudian kami namakan kelompok ini dengan nama "Renjani". Untuk lokasi tempat KKN kami berada di Desa Ciomas, kecamatan Ciomas, Kabupaten Bogor. Waktu yang di tentukan untuk KKN kami adalah satu bulan lamanya.

Sempat terlintas di pikiran saya bahwa saya tidak bisa menyesuaikan diri saya dengan teman-teman di kelompok saya dan

keadaan di tempat KKN saya nanti. Saya yang di awal hanya berfikir bahwa saya tidak akan menghiraukan orang lain karena saya hanya fokus dengan tujuan saya yaitu hanya menjalankan tugas KKN saya, mengabdikan pada masyarakat disana. Tetapi ternyata tidak, tidak seperti yang saya pikirkan. Banyak hal yang saya dapati dari KKN ini. Saya belajar banyak tentang kehidupan dari teman-teman di kelompok saya dan masyarakat disana. Hari demi hari saya mulai mencoba beradaptasi di sana dengan mengikuti kegiatan apa yang teman saya lakukan. Saya yang tidak terbiasa melakukan hal-hal kehidupan sehari-hari sendiri tetapi di sana saya bisa belajar banyak mengenai itu semua. Saya bisa melakukan hal-hal yang saya tidak bisa, itu semua berkat teman-teman saya yang sabar mau membantu saya. Dan tak terduga ternyata saya memiliki teman kamar yang sangat menyenangkan dan membuat saya sangat nyaman. Mereka bisa memahami satu sama lain dan mereka merubah sifat saya yang cuek dan pemalas menjadi perhatian dengan sekitar saya.

Begitupun dengan warga disana, saya sangat senang bisa bertemu dengan mereka yang sangat sopan dan perhatian. Di sana saya merasakan kenyamanan dengan apa yang dilakukan oleh warga di sana kepada kami. Selain itu saya di sana juga bertemu dengan banyak orang-orang hebat dan saya bersyukur bertemu dengan mereka sehingga saya anggap mereka seperti keluarga kedua saya. Salah satu warga yang tidak terlupakan oleh saya di sana adalah seorang guru SDN 07 Ciomas yaitu Pak Lukman. Beliau adalah orang terbaik yang ditemui dan sangat saya sayang. Saya bertemu dengan beliau berawal pada saat saya membantu teman saya untuk melakukan asosiasi ke SDN 07 Ciomas tersebut. Beliau menanyakan terkait untuk membantu beliau melakukan kegiatan mural di sana, dan saya mengajukan diri untuk membantu beliau melakukan kegiatan mural tersebut. Dari sana saya bisa mengetahui sifat beliau yang sangat baik dan perhatian kepada saya dan teman-teman. Beliau membantu saya dalam melakukan kegiatan mural, mengajarkan tentang cara mural yang belum saya ketahui, memberikan hidangan makanan kepada kami, dan bercerita tentang diri beliau kepada kami yang melakukan kegiatan mural. Dari situ saya merasa senang dan mengagap beliau seperti

ayah kedua saya. Dan pesan beliau kepada saya adalah “semoga selalu terjalin silaturahmi dan tetap komunikasi dengan bapak”.

Selain itu orang terhebat lainnya yang saya temui adalah tetangga saya yang sering saya panggil dengan panggilan teteh dan nenek, yang berada persis di samping kontrakan saya. Beliau dan keluarga adalah orang terbaik yang saya temui di sana. Beliau selalau membantu kami pada saat kami membutuhkan mereka, seperti mengangkat jemuran pada saat kami tidak ada dan juga memberikan kami hidangan makanan dari apa yang mereka buat. Beliau selalu ada 24 jam untuk kami serta menjaga kontrakan kami pada saat kami tidak ada. Itulah kenangan yang saya tidak akan pernah saya lupakan dan sudah saya anggap teman-teman kelompok KKN 075 dan warga ciomas menjadi keluarga kedua saya.

## TITIK BALIK BERKOBARNYA SEMANGAT

*M. Rizieq Firmansyah*

Pengalaman ini dimulai dengan ketika PPM UIN Jakarta mengumumkan nama-nama anggota kelompok KKN tahun 2022 namun lokasi KKN belum diumumkan. Ketika nama-nama tersebut diumumkan, saya langsung mencari nama saya dan nama orang-orang yang saya kenal dengan harapan saya dapat satu kelompok dengan orang saya kenal. Namun takdir berkata lain, saya mendapati nama saya di Kelompok KKN 075 di mana saya tidak mengenal nama-nama yang berada di kelompok tersebut. Lalu tidak lama kemudian, grup kkn pun dibuat oleh salah seorang anggota kelompok. Di grup itu kami mulai bertegur sapa dan berkenalan satu sama lain. Beberapa hari kemudian, diumumkanlah lokasi Kelompok KKN tahun 2022. Ketika saya melihat lokasi yang tercantum pada surat edaran tersebut, saya langsung kaget sekali dikarenakan lokasi kkn kami yang berada cukup dekat dengan tempat tinggal saya. Tak lama berselang, kami pun mulai berdiskusi tentang persiapan paling awal untuk kkn nantinya. Kami mulai membicarakan tentang lokasi kkn tersebut, nama kelompok kkn kami, logo kkn kami, dan program kerja apa saja yang kira-kira cocok dilaksanakan di Desa Ciomas.

Setelah beberapa kali kami melakukan diskusi awal tentang persiapan kkn ini, akhirnya kami pun memutuskan untuk melakukan survei langsung ke Desa Ciomas. Karena lokasi kkn yang tak jauh dari kediaman saya, saya pun langsung mengajak anggota kkn yang lain ke lokasi kkn yang akan kami kunjungi nantinya ketika pelaksanaan kkn. Sesampainya di Desa Ciomas, kami langsung berkoordinasi dengan warga, tokoh masyarakat, dan kepala wilayah di Desa Ciomas untuk berdiskusi mengenai potensi desa, permasalahan mendasar warga, wilayah, dan desa itu sendiri. Setelah melakukan survei pertama, kami pun melakukan beberapa kali diskusi online mengenai temuan-temuan awal terkait Desa Ciomas, lalu kami pun melaksanakan survei kedua dan tidak lama setelah survei kedua, kami melaksanakan kkn yang menjadi Tri Dharma Perguruan Tinggi.

Pada 25 Juli 2022, kami semua Kelompok KKN 075 tiba di Desa Ciomas untuk melakukan kkn. Kami membagi tugas dan peran sesuai program kerja yang kami rencanakan. Ketika di sana, saya pun tak mau menjadi orang yang hanya menunggu dan tak banyak melakukan banyak hal, saat di sana pula saya merasa rasa semangat yang sebelumnya sudah cukup reda karena masa pandemi, justru ketika kkn, saya merasakan semangat yang luar biasa karena lokasi desa tersebut tak jauh dari perkampungan kediaman saya. Saya pun tak ingin kkn ini hanya kkn yang biasa bagi saya, maka saya menjalaninya kkn tersebut dengan penuh rasa semangat. Warga di sana pun menyambut dan merangkul kami dengan ramah, itu pun yang menjadi salah satu faktor semangat saya berkobar kembali setelah cukup hilang dilahap pandemi Covid-19. Ternyata organisasi dan beragam acara di sana pun mulai aktif kembali, dikarenakan wabah Covid ini sudah mulai mereda. Al hasil kami dan organisasi yang ada di Desa Ciomas melakukan banyak kegiatan yang imbasnya positif bagi warga setempat dan Desa Ciomas. Kami, khususnya saya sangat berterima kasih atas apa yang kami dapatkan dan kami berikan bagi warga di Desa Ciomas, atas bimbingan dan arahnya, kami dapat melaksanakan KKN Renjani 075 dengan cukup baik dan ditunjang dengan 25 program kerja, tentunya ini hasil kerja bersama yang menjadikan perjalanan kkn ini sangat berkesan bagi saya, dan kami Kelompok KKN 075. Saya pun ingin mengucapkan terima kasih kepada semua anggota KKN 075 yang menjadikan kkn ini menjadi suatu

kegiatan yang sangat menyenangkan dan menjadikan pengalaman yang berarti bagi saya.

## MUTIARA TERPENDAM

*Masturo Hasan*

Mungkin kalian ketika membaca judul ini sedikit mengerutkan kening seraya terbesit di benak kenapa mutiara terpendam?. Ya, mungkin ini yang lebih pas saya jadikan judul untuk memulai cerita ini. Cerita tentang pengalaman Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang sudah menjadi kewajiban untuk seluruh mahasiswa semester akhir ketika menempuh studi di universitas tertentu termasuk UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Cerita tentang kelompok KKN Renjani atau nama lain dari kelompok KKN 075 mendapatkan tugas di Desa Ciomas, Kabupaten Bogor. Awalnya, saya mengira apa spesialnya desa ini? Letaknya dekat kawasan Bogor kota seharusnya sudah menjadi desa yang maju dalam berbagai bidang seperti ekonomi, sosial dan lain sebagainya. Apakah kelompok ini keliru dalam menerima tugas? Apakah pihak dari Kampus yang tidak mengetahui desa ini dekat dengan kawasan kota? Dan berbagai pertanyaan lainnya yang muncul pertama kali dalam benak saya atau mungkin seluruh teman saya yang lainnya ketika survei tempat pertama kali. Namun, semakin lama saya mengenal desa ini semakin lama juga tersingkap mutiara terpendam yang berada di desa ini.

Awal-awal ketika saya mulai menjalankan tugas KKN terasa cukup berat bagi saya untuk berinteraksi dengan warga setempat. Harusnya berinteraksi kepada warga merupakan hal yang lumrah akan tetapi ada sensasi yang berbeda ketika saya menjalankannya ketika KKN maka untuk mengatasinya saya coba untuk mengucapkan permisi sambil tersenyum dan dibalas dengan senyuman oleh warga setempat. Mungkin terlihat sepele akan tetapi hal tersebut justru yang memberikan dampak besar yang saya rasakan. Dari senyuman tersebut saya mengetahui betapa ramahnya penduduk desa Ciomas khususnya warga RW 06 tidak sedikit dari penduduk desa yang membantu saya

dan teman-teman mulai dari membantu kegiatan, menawarkan mampir ke rumah dan lain sebagainya. Keramahan yang ditunjukkan para warga di desa ini saya rasa sudah sangat jarang sekali dijumpai di kota-kota besar seperti Jakarta, Bandung dan lainnya yang lebih bersifat individualis dan lebih mementingkan urusan pribadi, sikut sana sini dan lain sebagainya. Karena hal ini juga yang mengubah mindset saya terhadap desa ini. Desa di pinggiran kota akan tetapi kultur dan karakternya tidak sepenuhnya menghilang, boleh saja semuanya berubah akan tetapi simpati, empati, dan sifat saling membantu (gotong royong) masih sangat kuat layaknya desa-desa lainnya.

Disela-sela saya menjalankan aktifitas mengajar di MI ar-Rafiiyah saya bercengkrama dengan salah satu guru disana sambil menikmati kopi dan jajanan-jajanan pasar yang disediakan beliau bercerita bahwa dahulu desa ini dikenal dengan desa penghasil sepatu kulit rumahan yang berkualitas tinggi menjadi pusat perekonomian desa pada saat itu. Pada mulanya para pengrajin sepatu ini bekerja sebagai buruh di bengkel-bengkel sepatu di Jakarta, setelah memiliki keahlian mereka kembali untuk mendirikan bengkel sepatu sendiri dan menjualnya ke berbagai toko di Jakarta atau kota-kota Lainnya di Jawa Barat. Keberhasilan para pengusaha sepatu ini sampai ditandai dengan berdirinya sebuah koperasi yang berbentuk usaha bersama dan menjadi wadah para pengrajin untuk menjalankan usahanya dengan diberi nama PERSEBO (Persatuan Sepatu Bogor). Konon, menurut beliau produk sepatu buatan para pengrajin sepatu di Cibaduyut, Bandung belajar ke desa ini. Di saat saya sedang mencerna cerita yang cukup mencengangkan untuk saya beliau meneruskan bahwa di desa ini dahulu dikenal sebagai pusat pembelajaran Islam semenjak Pra-kemerdekaan islam tepatnya ketika MI ar-Rafiiyah ini didirikan pada tahun 1926 oleh Raden Tubagus Naria yang hijrah dari Banten ke desa ini. Konon banyak dari Ulama Bogor pada saat itu banyak berguru kepada Tubagus Naria dan menyebarkan ilmu mereka sekembalinya mereka ke daerahnya masing-masing.

Maka dari berbagai pengalaman yang saya rasakan ini maka tidak berlebihan jika saya memberikan kesan saya terhadap desa ini sebagai mutiara terpendam dan saya rasa hal tersebut tidaklah

berlebihan karena peristiwa dan kejadian yang sudah terjadi disana sangat berharga dan mungkin tidak banyak diketahui oleh orang lain.

## TITIK PUTIH

*Muammar Kadhafi*

"Waktu terus berjalan, tanpa kusadari yang ada hanya aku dan kenangan" Begitulah kira nya lirik lagu dari band Element yang berjudul Rahasia hati yang saat ini menggambarkan isi hati ku pada sebuah cerita masa lampau ketika Menjalankan Kuliah kerja Nyata di Desa Ciomas Kab Bogor. Dan saat saat tulisan ini di ketik pun gambaran tentang kenangan indah masih sering muncul dalam ingatan yang ada di kepala ku Membawa ku kembali bersama romantisasi hidup bersama orang baru di tengah budaya yang berbeda, bahasa yang berbeda, prilaku yang berbeda, dan perasaan yang berbeda. Setelah minggu pertama saya bersama warga desa ciomas, tiba terbesit dalam hati "Nampak nya tidak terlalu sulit untuk kita membuka lembaran baru, pun pada akhir nya hidup adalah sebuah perjalanan yang berujung kematian" Saat itulah saya mulai nenaruh hati pada desa serta isi yang ada di dalam nya yang begitu menarik. Saya berfikir bahwa ketika kita di hadapkan pada Faktisitas-Faktisitas(keadaan keterlemparan) yang tidak bisa kita kendalikan, maka saat itu lah kita berproses untuk menjadi dewasa dan karna dengan menemui hal hal yang diluar batas nalar dan berfikir kita semakin otak kita mencerna ada apa dengan semua ini? Sama hal nya ketika proses pembagian kelompok yang ditetapkan oleh pihak kampus, selanjutnya pembagian DPL, lalu di tetapkan nya desa tempat kita menanamkan inovasi dan gerakan baru,selanjutnya kita melaksanakan KKN Di desa tsb sampai pada akhirnya berujung perpisahan antara mahasiswa dengan warga setempat. Kejadian demi kejadian dalam perjalanan yang singkat itulah kita menemukan hal hal yang baru untuk kita menjadi dewasa.

Renjani. Doa sekaligus nama yang akan di gembor gemborkan sekaligus pemersatu dari 21 mahasiswa dengan latar belakang berbeda, pengalaman berbeda dan tingkah yang berbeda dengan membawa

sebuah harapan besar berbunyi program kerja, kurang lebih sekitar 16 proker yang kami rencanakan, semangat dan jiwa membangun yang akan kami tularkan demi Terwujudnya visi dan misi yg kami bawa, segala hal tentangnya bersifat UTOPIA, tapi kami percaya hal baik akan di terima, setitik tinta kecil akan terlihat. Selanjutnya Kami menjalani KKN dengan persaan senang dan ceria, tanpa sadar kita sedang mengukir kenangan manis.

Ada satu momen ketika kami berbincang dengan salah satu guru di SDN 09 Ciomas, awalnya kami berbincang santai dan diselipkan candaan serta tawaan, lalu ia bercerita tentang gaji seorang guru honorer di tempat itu. Pada kesempatan itu ia mengungkapkan bahwa gaji honorer sekarang mencapai 1 juta/bulan bahkan di beberapa tempat belum mencapai angka 1 juta yang mereka terima, lebih lanjut lagi di awal awal ia menjadi guru honorer ia sempat di gaji 300rb/bulan. Ironisnya ketika BBM Naik, bahan pangan naik, dan yang lainnya naik, gaji guru honorer tidak naik. Saya merasa iba dengan keadaan Indonesia saat ini, sang pahlawan yang mati-matian mengorbankan hidupnya demi mencetak generasi emas di hari esoknya tidak di anggap sebagai pahlawan, artinya pemerintah menganggap ini hal yang biasa, meskipun telah ada peraturannya tetapi menghilangkan rasa kemanusiaan nya. Saya berfikir tentang bagaimana keadaan rumah tangga para guru honorer yang secara materi ia juga harus menafkahkan anak serta istrinya untuk menyambung hidup, bahkan sering kali kita mendapati pengeluaran yang di luar dugaan. Pagi sampai sore ia mendidik anak, mengasuh anak, dengan rasa pamrih dan ikhlas hati, sampai sampai ia lupa bahwa yang ada di dompetnya hanya berupa KTP, SIM, STNK dan surat-surat lainnya, tanpa ada selembar kertas mata uang Indonesia.

Pada akhirnya, 25 hari telah kami lalui, puzzle kesenjangan sosial, masalah desa, problematika hidup di desa kami telah lalui. Saat saat ketika kami mulai nyaman dengan atmosfir desa Ciomas tetapi waktu memaksa ku pergi dari kenyamanan saat itu, saya sadar bahwa saya telah salah pada kenyamanan hidup yang sesaat, lalu memberikan hikmah bahwa kenangan hidup yang manis adalah dengan kita pernah susah, pernah di bawah dan tidak menyerah. Penduduk Ciomas seakan terus menggengam ragaku untuk tidak kembali pada asalku, menuntut

untuk tetap berada di samping mereka, bagaimanapun juga memang waktu ada untuk menciptakan sebuah ruang dalam hati mereka, memberikan sedikit tempat dalam ingatan yang beribah menjadi kenangan lalu nertransformasi menjadi rindu. Selamat tinggal Desa Ciomas, trimakasi kepada semua yang terlibat bahkan sampai semut yang ikut minum kopi bersamaku sore itu, aku bertrimakasih.

## RENTANG KISAH LDR DEMI SEBUAH PENGABDIAN

*Muhammad Zainurofiq*

Desa Ciomas, kecamatan ciomas kabupaten Bogor. Tempat tentang sepenggal kisah dari perjuangan pengabdian, tentang kisah yang akan selalu ada dalam kenangan. Tentang sebuah pertemuan dimana tidak ada yang tahu bahwa kita akhirnya akan bertemu dalam tali perjuangan yang sama dan bersama untuk menjadi keluarga. Kegiatan menyenangkan, meski banyak rintangan yang tak terduga. Setiap dari kami harus menerapkan pengetahuan mereka ke kehidupan sosial secara mandiri. Karena terkadang hidup hanya dengan buku dan pena tidak berarti Anda benar-benar hidup.

Tanggal 25 Juli 2022 adalah pertemuan pertama kami sekaligus pertemuan pertama kami dengan masyarakat. Saat itu saya membayangkan bahwa kelompok ini akan bekerja sama dengan baik dan menghasilkan hasil yang baik. Bagi saya, waktu perkenalan kami cukup singkat setelahnya dengan mudah kami saling mengenal. Tawa kami telah menyatu sejak saat itu. Kita semua memiliki latar belakang yang berbeda namun dari kita memiliki banyak persamaan. Awal yang tidak mudah untuk saya, karena harus menjajah tempat baru dan bertemu dengan wajah yang asing. Tak kalah sulit lagi karena saya harus meninggalkan orang-orang terkasih dan memulai untuk perjalanan pengabdian di tanah Ciomas.

Pada awalnya saya memulai kkn, saya dan pasangan saya sangatlah berat untuk menerima keadaan ini karena kita harus berjarak dan penuh dengan aktivitas, kami yang biasanya sering bersua berbagi cerita secara langsung harus dihadapi dengan kkn kita harus terpaksa untuk

berjauhan (LDR) kita berjauhan selama 1 bulan penuh tanpa bertemu tapi kami tegar dan percaya dengan adanya kkn kita bisa belajar yang namanya kesetiaan, kesabaran, dan mempelajari arti berjumpa. Saya dan pasangan saya juga belajar tentang kepercayaan, karna di dalam sebuah hubungan tanpa kepercayaan itu bukan lah sebuah hubungan.

Hari demi hari kami habiskan untuk menjalankan kegiatan yang berguna untuk masyarakat. Kegiatan yang paling menarik kala itu adalah kegiatan lomba dalam rangka memeriahkan HUT RI ke 77. Acara yang sangat seru dan mempererat hubungan kami dengan masyarakat. Kami berkegiatan KKN selama sebulan penuh dan waktu yang diberikan oleh pihak kampus tak terasa berakhir. Kesedihan mulai menyelimuti kami, dan penduduk. Desa Ciomas menjadi rumah yang akan kami kunjungi suatu hari nanti. Silaturahmi, kekeluargaan, gotong royong dan keramahan akan menjadi kenangan tak terlupakan yang tidak akan pernah kami lupakan.

## ATAS NAMA CINTA

*Naufal Arie Taufik Nurrahman*

### Zona Nyaman-Fourtwnty

Rutinitas Tangerang-Jakartaku terpaksa berhenti sejenak mulai 25 Juli 2022 demi sebuah program wajib dari kampus bernama Kuliah Kerja Nyata (KKN). Keluar dari zona lama ke zona baru bersama 21 makhluk Tuhan lainnya yang entah dari mana, bertujuan apa, dan berakhir bagaimana, tetapi mereka menyebut dirinya “Renjani”. Singkat cerita dan pelitnya syarat kisah inspiratif ini, aku bersama Renjanipun melaksanakan program kerja kami yang telah direncanakan berjumlah 16, anehnya berakhir di angka 25. “Pengabdian dengan Cinta”, begitu slogan kelompok ini, “bagaimana bisa cinta hadir tiba-tiba kemudian menjadi *ratio legis* untuk sebuah pengabdian yang sejatinya juga dipaksa?”, begitu jawab hati ini. Hari terasa lambat sekali awalnya, berbincang dan bertegur sapa dengan masyarakat Ciomas yang aku juga tidak tau siapa awalnya, kemudian hari semakin terasa cepat jalannya, berlapang dan berbagi tawa dengan pemuda-pemudi Ciomas yang mulai ku kenali wajah dan namanya. Perlahan mulai ku sadari, bahwa waktu

dan jarak mulai memamerkan kekuatannya bersama semesta. Kini Renjani menjadi keluarga yang sangat utuh, harmonisasi antara kelebihan dan kekurangan tiap jiwanya berlangsung secara alami. Kini Ciomas juga menjadi rumah yang sangat teduh, kalibrasi antara pedesaan dan perkotaan tiap sudutnya berlangsung secara manusiawi. Program demi program membuat diri ini semakin erat dengan keduanya, dua hal yang datang dan menerima atas nama cinta, dua hal yang bekerja dan berkarya tanpa memandang materi dunia, dua hal yang kini layak menyandang gelar “keluarga”.

### **Butterfly-Melly Goeslaw (Cover by Anggidnps)**

Bagian selanjutnya yang juga semoga inspiratif ini adalah manakala sebuah waktu mendatangkan cinta. Paradigma KKN yang kerap memunculkan “Cinta Lokasi” (Cinlok) antar anggotanya ternyata benar adanya. Dirasakan oleh beberapa kawan dan diri ini sendiri yang tidak ada rencana untuk jatuh di teori klasik tentang intensitas waktu dan jarak. Namun apa daya, sebuah makhluk tetaplah tunduk pada pencipta-Nya, bukan?. Dinamika berjalan dengan sangat sengit antar anggota kami, dibalut dalam candaan yang padahal sejatinya setiap orang yang melihatnya pasti merasakan bahwa itu lebih dari sebuah candaan. Tatapan dicuri setiap ada momen oleh setiap lakonnya, tanpa sadar setitik perasaan itu menetes dan semakin parah. Siapa sangka, atas nama cinta, cinta itu hadir juga dengan sendirinya. Dipagari oleh adat istiadat setempat, roh yang besar di kota ini berusaha memberontak dan menerobos dengan cantik. Siapa sangka juga, atas nama cinta, pagar itu membuka dengan lembut, seolah membuka rangkul untuk mendekap dan menetap. Hingga pada akhirnya sebuah kata dan raga tertahan oleh hal mistis yang paling dibenci setiap insan, “momen”. Selang beberapa minggu, komunikasi masih berlangsung tanpa ada paksaan, berjalan di antara dua tebing jurang tidak pernah mudah, tapi itu yang dipilih juga oleh manusia biasa yang hanya melihat dan berharap bahagia. Manusia biasa yang selalu kalut akan isi pikiran dan batinnya sendiri. Manusia yang kini hatinya kacau karena merindu. Sekali lagi, atas nama cinta, doa itu pun diterbangkan ke langit, dan masih menggantung hingga tulisan ini dibuat dengan tangan yang lancang dan mata yang menggenang.

## **Aku Milikmu Malam Ini-Pongki Barata (Cover by Felix)**

Pasca program kerja individu saya terlaksana, semua anggota sudah merasa lega karena hampir semua program besar sudah dilaksanakan, “tinggal mengisi waktu luang dan berpamitan” ujar mereka, “tinggal mengisi waktu sempit dan berpelukan” ujar saya. Bogor sore itu sendu sekali, seolah paham bahwa kami akan segera pergi. Hujan seperti mengucap “jangan pergi ya, tuan”. Namun kemudian hujan itu berhenti, seperti mengucap “silahkan pergi”. Entah pergi apa maksudnya, tapi aku benar-benar pergi malam itu. Ciomas yang hanya beberapa menit dari pusat kota Bogor membuat akses menjadi mudah untuk diraih. Termasuk akses ke tempat-tempat yang memang cocok dijadikan memoar indah manakala kisah inspiratif ini ditulis. Kaku sekali aku yang sudah lama tidak “berjalan” dan kencang sekali denyutku yang sudah lama tidak “berlari”. Malam itu di atas rasa penasaran dan di bawah rasa kesedihan, aku kembali tersenyum, entah sudah berapa purnama aku tidak merasakannya. Senyum yang tidak sama seperti mengajar di SDN 07 Ciomas, senyum yang tidak sama seperti menyapa warga Ciomas, senyum yang juga tidak sama seperti melobi pihak desa. Miskin sekali otak ini untuk menggambarkan betapa istimewanya perasaanku saat itu. Tapi jari tidak berhenti menari di atas huruf-huruf buta ini. Maka ku biarkan saja mengalir, deras seperti hujan sore itu, hangat seperti dekap malam itu. Kemudian waktu memamerkan sikap jahatnya, merebut tanpa permissi, dan ketika ku ingin marah ia kembali berucap “atas nama cinta”.

## **Sampai Jumpa-Endank Soekamti**

Percayalah bagian ini ditulis dengan jari yang gemetar mendengar lirik pertamanya, “datang akan pergi”. Percayalah bagian ini diketik dengan mata yang hancur mencermati bait selanjutnya, “bertemu akan berpisah”. Percayalah bagian ini paling sulit diselesaikan karena makna di dalamnya, “ku relakan dirimu pergi”. “Kebohongan besar macam apa itu?” batinku terinjak. Irah-irah “atas nama cinta” selalu mengandung dua sisi emosional, bahagia dan menderita. Namun itulah gambar utuh dari sebuah cerita. Tentang bagaimana sebuah hubungan yang ada menjadi tiada, bagaimana sebuah bagian awal menuju akhir, bagaimana

sebuah rasa yang telah terbit akan tenggelam, dan bagaimana ikatan yang pasang akan surut. 22 manusia yang dipaksa bersatu kini dipaksa berpisah. Dua keluarga yang mengucap janji untuk bertemu di lain hari. Entah hari apa, kapan, dan bagaimana yang dimaksud. “Sampai jumpa di lain hari” merupakan kalimat pemanis yang sangat munafik, demi menutupi kesibukan dan hiruk pikuk kota yang telah menanti lagi di sana. “Untuk kita bertemu lagi” juga merupakan frasa penghubung yang sangat buruk antara niat baik dan realita jahat. Namun bagaimanapun juga, waktu terus berjalan tanpa peduli tempat. Seperti lagu yang kini didengar, kisah inipun menuju akhirnya dengan terpaksa. Kisah singkat tentang Renjani, tentang Ciomas, tentang petualangan pemuda-pemudi, tentang dinamika perkuliahan. Syukur adalah cara paling tepat untuk menutup sebuah kisah, bukan?. Maka izinkan diri ini mengucap syukur kepada semesta dan pemiliknya atas cerita yang luar biasa ini, cerita yang tiap bagiannya terdiri dari tangis dan tawa, namun jika dilihat lebih jauh, maka dapat dipahami menjadi sebuah gambar mahakarya yang hanya dapat ditulis oleh yang maha kuasa. Sekian kisah inspiratif ini ku tutup, terima kasih sudah membacanya, aku pamit selajur berharap yang terbaik untuk kalian semua. “Atas Nama Cinta”.

## ADA CINTA DALAM PENGABDIAN

*Naufal Hamzah*

Suatu hal yang tak bisa saya ungkapkan tapi saya sangatlah bersyukur bisa bertemu dengan kawan-kawan yang sangat baik dan sangatlah perhatian terhadap sesame antar anggota KKN. Walaupun berbeda karakteristik dan berbeda keahliannya, tetapi saya dan teman-teman dapat menjadikan suatu perbedaan itu menjadi satu tujuan untuk menjadikan KKN Renjani 075 ini menjadi kelompok yang berkesan bagi desa yang saya dan teman-teman tempati yaitu Desa Ciomas.

Dalam sebulan saya bersama teman-teman sekelompok, banyak sekali pembelajaran dan kesan yang saya dapatkan selama bersama mereka di Desa Ciomas. Kami selalu bekerja sama dalam melaksanakan

suatu program untuk saya dan teman-teman laksanakan. Disamping itu kekeluargaan dan kekompakkan kami jaga agar kelompok kami dapat menyelesaikan program-program kerja yang tentunya dapat bermanfaat untuk masyarakat desa ciomas. Ada banyak cinta didalam kelompok ini, cinta yang terdapat dalam sebuah pengabdian, pengabdian yang sungguh berkesan sehingga tidak akan bisa dilupakan,

Di kelompok saya sangat berkesan. Semua program kerja yang saya dan teman-teman buat *Alhamdulillah* bisa berjalan dengan lancar. Seperti bimbingan belajar, seminar kewirausahaan dan ketenagakerjaan , dan yang paling mengesankan ketika merayakan 17 Agustusan yang diikuti oleh seluruh warga Desa Ciomas. Itu adalah hal yang luar biasa dan sangat membahagiakan bagi saya. Maka dari itu saya sangat bangga dan bahagia terhadap teman-teman KKN 075. Tanpa kalian saya bukan apa-apa, dengan adanya kalian saya menjadi mengerti apa itu arti dari cinta dalam pengabdian. Dan banyak sekali kesan suka, duka, senang, gembira, bahagia sampai dengan sedih karena berpisah. Dan *Alhamdulillah* tema *“Pengabdian Dengan Cinta Untuk Desa Ciomas Yang Inovatif dan Berkarakter”*. Sudah memenuhi target walaupun masih terdapat beberapa kekurangan. Saya bangga bisa menjadi anggota KKN 075, kelompok yang amat berkesan untuk warga Desa Ciomas.

## KOTA HUJAN YANG PENUH KEHANGATAN

*Ninda Arista Putri*

Malam itu, tepat tanggal 25 Juli 2022, aku menginjakkan kakiku di atas tanah yang sering di juluki Kota Hujan, ya benar, aku berada di Kota Bogor, lebih tepatnya di Desa Ciomas. Cuaca malam itu sangat dingin ditambah dengan turunnya hujan. Aku bersama dengan teman-temanku berjalan menyusuri rumah-rumah warga menuju rumah yang kami sewa untuk satu bulan kedepan. Ya, Kami semua merupakan mahasiswa yang akan melaksanakan Kuliah Kerja Nyata di tempat ini.

Nama kelompok kami yaitu "Renjani" dengan slogan "berbakti dengan cinta."

Pertama kali aku memasuki kamar di dalam rumah yang kami sewa, aku merasa sangat sedih dan ingin cepat pulang kembali ke rumah bersama keluargaku. Rasa tidak nyaman menyelimuti hatiku. Aku dipaksa untuk beradaptasi dengan lingkungan dan orang-orang yang baru. Namun seiring berjalannya waktu, perasaan itu sedikit demi sedikit menghilang digantikan dengan perasaan senang dan nyaman dan aku merasa semakin dekat dengan teman-temanku disini. Kami saling bekerja sama dan tolong menolong menjalankan misi dan mengabdikan bersama di Desa Ciomas. Kebersamaan kami selama satu bulan, yang penuh suka dan duka telah membuat aku merasa memiliki keluarga kedua. Banyak kegiatan-kegiatan positif dan hal baru yang aku temukan selama mengabdikan di Desa Ciomas.

Kedatangan kami di Desa Ciomas khususnya Kampung Duren diterima dan disambut dengan baik oleh warga desa. Senyuman dan sapaan hangat penuh keramahan selalu diberikan oleh warga desa. Mereka tanpa sungkan membantu kami, bahkan dengan suka rela memberikan fasilitas kepada kami untuk menjalankan program-program kerja yang akan kami laksanakan disana. Aku bersama teman-temanku yang lain di divisi pendidikan, menjalankan tugas kami yaitu menjadi pengajar untuk SD dan PAUD. Aku mengetahui bahwa menjadi guru bukanlah hal yang mudah. Aku harus berhadapan dengan anak dengan berbagai macam karakter yang berbeda-beda. Meskipun begitu, mereka tetap antusias dan menerimaku sebagai pengajar mereka.

Meskipun dijuluki Kota Hujan dan identik dengan udara yang dingin, julukan itu tidak begitu terasa untukku. Keramahan dan senyuman yang diberikan oleh warga Desa Ciomas telah membuatku merasa hangat dan nyaman tinggal disana meskipun hanya satu bulan. Kebaikan yang tulus yang diberikan oleh warga desa membuatku merasa berada dirumah sendiri dan menganggap mereka sebagai rumah kedua untukku. Kota Hujan ini telah memberikan aku banyak pengalaman yang tidak akan aku lupakan. Kota hujan yang berhasil

merubahku menjadi pribadi yang mandiri, kuat, dan berani dengan kehangatannya yang menenangkan.

## SEPOTONG EPISODE KEHIDUPAN

*Safirotn Najihah*

### **Kita Datang**

Berawal pada tanggal 25 Juli 2022, aku dan teman-temanku sampai di sebuah desa. Hembusan angin malam diiringi dengan suara gemericik hujan di desa tersebut, seakan menyambut kedatangan kita semua. Beberapa pasang mata tertuju dan bertanya perihal kedatangan kita. Ya, Kita adalah mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang akan melaksanakan KKN (Kuliah Kerja Nyata). “Selamat datang Ciomas, Aku siap mengabdikan di sepotong episode kehidupanku”, ujarku dalam hati. Di desa Ciomas inilah, aku dan teman-temanku akan mengabdikan. Desa yang cukup ramai dan padat, serta masyarakatnya yang hangat dan ramah menyambut dengan baik kedatangan kita. Aku dan teman-teman dengan segala latar belakang, karakter, dan kebiasaan yang berbeda, kali ini harus dipersatukan dalam sebuah kelompok yang bernama Renjani. Renjani mempunyai makna bahwa pengabdian yang akan kita lakukan itu penuh dengan cinta. Akhirnya Aku dan teman-teman pun melanjutkan perjalanan untuk sampai di penginapan yang akan kita tempati selama 1 bulan pengabdian.

### **Kedatangan di Desa**

Hari demi hari aku lewati dan mulai untuk menyesuaikan diri ditempat yang baru. Dan salah satu rutinitas yang harus ku lakukan di hampir setiap harinya, yaitu mengajar. Mulai dari mengajar PAUD, MI, sampai dengan mengajar TPA. Dari kegiatan mengajar tersebut aku dipertemukan dengan orang-orang yang sangat luar biasa baik. Dari mulai para pengajar yang sangat mengayomi, anak-anak murid yang sangat antusias dengan kedatangan kita, serta warga sekitar yang sangat ramah. Tak sedikit dari mereka yang sangat perhatian, mengkhawatirkan keadaan kita dan menanyakan kabar kita selama tinggal di desa Ciomas.

## Akhir Episode

Satu bulan sudah pengabdian di desa Ciomas. Terimakasih Ciomas dan terima kasih rekan-rekan semua. Perjalanan selama satu bulan di Ciomas mungkin hanya sepotong episode kehidupan dari kisah perjalanan hidupku. Sepotong episode yang sangat membekas dan akan selalu terkenang.

## BANYAK PELAJARAN BANYAK PENGALAMAN

*Sherin Novianti Putri*

Di Kota Bogor, ada sebuah desa yang indah bernama Ciomas Kp. Duren, tempat tinggal kami selama KKN satu bulan. Kelompok KKN 075 ini, terdiri dari 21 individu yang berbeda, 8 mahasiswa dan 13 mahasiswi dari berbagai jurusan yang tersebar di fakultas-fakultas UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. KKN merupakan salah satu bentuk pengabdian kepada masyarakat dengan tujuan meningkatkan empati dan kepedulian mahasiswa. Lalu Bagaimana sih rasanya KKN?

Penduduk kampung duren menerima kehadiran kami ditengah-tengah mereka, hal ini tentu saja membuat kami senang dan semangat dalam melaksanakan program-program kami. Keramahan penduduk yang selalu menyambut kami setiap kami melewati jalan-jalan desa Ciomas memberi kesan tersendiri yang tidak akan mudah kami lupakan. Cukup mudah bagi kami untuk beradaptasi di kampung duren ini karena penduduk yang sangat ramah dan terbuka. Seakan semua orang yang baru kami temui telah menjadi saudara kami sendiri. Penduduk kampung duren sangat antusias pada program-program yang kami jalankan, seperti Perayaan HUT RI yang berlokasi dilapangan Gelora Bung Kardi kami menyebunya GBK. Terdapat perlombaan 17 agustus yang kemudian dilanjut dengan pawai. Begitu solidaritas tanpa batas penduduk kampung duren ini, saya bisa merasakan juga kebersamaan dan kehangatan yang sangat natural.

Di sudut kelas, terdengar suara riuh-riuh bergemuruh banyak sekali anak-anak yang sangat lucu berlarian dan bermain, kemudian

terdengar suara bel berbunyi itu pertanda kelas akan segera dimuai. Pada saat itu saya ikut serta dalam proses pembelajaran di PAUD Durian. Materi yang diberikan yaitu praktek wudhu dan sholat, anak-anak mulai menuju kamar mandi dan baris satu-persatu untuk melaksanakan wudhu. Setelah semuanya sudah rapi, barulah kami mulai praktek sholat yang dipandu oleh ibu guru. Kala itu bel berbunyi waktunya istirahat, “Ayo Kak! Ikutan main!” ajak Laura yang masi berusia 6 tahun, ke Kak Sherin sambil melambaikan tangan. Disini saya merasakan hangatnya kebersamaan dengan anak-anak PAUD Durian, dari mulai pertanyaan-pertanyaan mereka yang unik, sikap mereka yang sangat lucu, dan selalu cerita apa yang mereka lakukan setiap harinya.

Rasanya KKN itu kaya permen nano-nano, ada manisnya, ada asemnya, ada asinnya, ada pedesnya. Banyak suka maupun duka dalam menjalankan KKN selama satu bulan ini, banyak pelajaran dan pengalaman yang saya dapatkan di KKN ini dari mulai kebersamaan, kekeluargaan, keakraban, keramahan. Ini akan menjadi kenangan yang manis dalam hidup saya, terima kasih semua.

## ANTUSIASMU MENGGETARKAN JIWAKU

*Siti Nurmalia*

Kisah ini berawal ketika PPM UIN Jakarta mengumumkan pembagian kelompok dan lokasi Kuliah Kerja Nyata (KKN) untuk angkatan 2019. Dimana saya ditempatkan di kelompok 075 dengan lokasi di Desa Ciomas. Pada saat pengumuman tersebut saya khawatir akan tidak bisa beradaptasi dengan orang-orang baru yang saya tidak tahu kepribadian dan sifatnya seperti apa dari 21 orang ini dengan perbedaan jurusan satu sama lain. Namun nyatanya kekhawatiran tersebut sirnah dengan beriring jalanya waktu dan kebersamaan yang saya habiskan selama satu bulan dengan teman-teman KKN 075 Renjani. Saya merasa beruntung berada di kelompok 075 ini yang mana berisi orang-orang yang hebat dengan pemikiran yang luas. Orang-orang yang bertanggung jawab akan tugasnya, saling peduli satu sama lain juga saling membantu dan memberikan semangat dalam menjalankan

semua kegiatan selama KKN ini. Dan juga warga disana juga sangat ramah-ramah dan menyambut baik kedatangan kami sehingga saya dan teman-teman KKN saya merasa nyaman selama tinggal disana.

Selama mengabdikan satu bulan disana ada satu hal yang tidak bisa saya lupakan dan masih membekas hingga saat ini yaitu antusiasnya warga Desa Ciomas khususnya RW 06 Kampung Duren ini dalam perayaan hari-hari besar. Masih teringat dibenak saya ketika waktu itu ada perayaan 1 Muharam dimana pada saat itu seperti pada umumnya ketika malam hari akan mengadakan pawai obor mengelilingi kampung, namun yang menjadikan pawai obor ini menggetarkan jiwa saya yaitu antusias warga disana. Mereka beramai-ramai mengajak sanak saudara untuk antusias meramaikan peringatan 1 Muharam dengan atribut yang mereka telah persiapkan sebelumnya hampir satu kampung turut merayakannya. Hal ini menjadi momen yang berharga bagi saya dikarenakan perayaan pawai obor ini merupakan pertama kalinya saya turut meramaikan selama 20 tahun saya hidup.

Tidak hanya perayaan 1 muharam saja yang menggetarkan jiwa saya tetapi juga ketika perayaan 17 Agustus dimana di Desa Ciomas mengadakan pawai kemerdekaan dengan mengelilingi kampung dengan berakhiran di Kantor Desa Ciomas. Dimana lagi-lagi saya kagum akan antusias warga disana dalam meramaikan sebuah perayaan besar padahal saat itu cuacanya sangat terik sekali, tetapi hal tersebut tidak menurunkan semangat para warga dalam meramaikan pawai tersebut. Hal ini menjadi pengalaman baru sekaligus momen yang tidak akan terlupakan bagi saya dikarenakan hal ini merupakan pertama kalinya saya melihat dan turut andil dalam pawai 17 Agustus yang mana dalam pawai ini semua kalangan baik itu anak-anak, remaja, orang tua, bahkan saya melihat nenek-nenek pun turut andil dan terjun langsung dalam memeriahkan pawai ini dengan menggunakan kostum-kostum yang beraneka ragam. Karena di tempat saya tinggal tidak pernah adanya perayaan pawai 17 Agustusan menggunakan kostum. Hal menariknya di Desa Ciomas ini saya melihat nenek-nenek dengan antusiasnya menggunakan seragam sekolah dasar (SD) dengan rambut dikepang dua dan tidak lupa make up nya yang sangat menawan, tidak hanya seragam SD ada juga yang menggunakan seragam SMP, SMA,

daster, kebaya, baju seragam silat, daster dan lainnya. Tidak lupa dengan make up yang membuat mereka sangat lucu dengan tampilan tersebut. Hal ini yang ada di benak saya pada saat itu yaitu wow ternyata perayaan 17 agustusan di Desa Duren ini sangat menyenangkan.

## TAK KENAL MAKA TAK SAYANG

*Siti Zulhaida*

Ya bagitulah judul yang diangkat seperti kata pepatah, "Tak Kenal Maka Tak Sayang". Sudah banyak orang yang mendengar kata pepatah tersebut, jadi sudah tak asing lagi bukan?. Dan kali ini saya benar-benar merasakan makna dari kalimat itu. Awalnya bermula dari adanya kegiatan KKN (Kuliah Kerja Nyata) yang diadakan oleh kampus dan dibuatlah kelompok KKN yang masing-masing beranggotakan 20-22 orang. Saya berada di kelompok 075, dan saya menemukan teman-teman yang awalnya itu asing karena sama sekali tidak pernah bertemu karena masing-masing dari kami berbeda-beda fakultas dan jurusan. Seiring dengan adanya komunikasi, saya dan teman-teman saya sudah merasa akrab. Saya yang berada di kelompok KKN 075 mendapat tempat yang telah ditentukan oleh kampus yaitu di kecamatan Ciomas, kabupaten Bogor. Dan saya bersama dengan teman-teman saya melaksanakan kegiatan KKN ini selama satu bulan penuh.

Selama KKN, saya bertugas untuk mengajar di suatu sekolah yang bernama MI. Ar-Rafiiyah. Saya mendatangi sekolah tersebut dengan harapan agar bisa diizinkan untuk mengajar sekaligus melaksanakan tugas KKN. Dan Alhamdulillah, kepala sekolah MI. Ar-Rafiiyah menerima saya dengan senang hati. Tidak tahu kenapa saya merasa senang dan nyaman saat berada di tengah-tengah para guru dan anak-anak murid di sana. Mayoritas guru yang berada di MI. Ar-Rafiiyah adalah ibu-ibu, dan saya pun sangat senang ketika bisa bergabung dengan para guru di sana. Beliau-beliau sudah menganggap saya sebagai anaknya sendiri pun sebaliknya, saya juga menganggap guru-guru di MI. Ar-Rafiiyah sebagai orang tua saya. Padahal saya dan guru-guru di sana baru saja kenal tetapi tidak ada yang menghalangi itu

semua, hingga timbullah rasa sayang saya kepada para guru di MI. Ar-Rafiiyah. Selain dari para guru yang saya sayangi, ada pula murid-murid yang menggemaskan dan berperilaku sopan sehingga timbul pula rasa sayang saya kepada murid-murid MI. Ar-Rafiiyah. Mereka selalu mencium tangan dan dihiasi dengan senyuman kepada para guru termasuk kepada saya sebagai guru yang baru yang mungkin dianggap asing oleh mereka tetapi nyatanya tidak, mereka menganggap saya seperti guru yang telah lama dikenal.

Hari demi hari saya lewati baik itu dengan para guru dan murid-murid di MI. Ar-Rafiiyah maupun dengan teman-teman kelompok KKN 075. Sebagian besar waktu saya dihabiskan bersama dengan teman-teman KKN 075 seperti canda tawa, suka duka, dan panas dingin yang menerpa hingga membuat semakin kuatnya rasa kekeluargaan diantara kita. Dan tak terasa itu semua harus dihentikan oleh waktu. Tentu saya merasa sedih dan kehilangan ketika harus berpisah oleh mereka semua. Ternyata waktu begitu singkat tetapi rasa sayang ini begitu kuat untuk mereka semua.

## HARAPAN ITU ADA PADA MATA TAJAM MEREKA

*Zahra Maulidia Nurhidayah*

Selasa, 26 Juli 2022. Aku dan kedua rekanku mengunjungi MI Ar-rafi'iyah, Desa Ciomas, Kecamatan Ciomas, Kabupaten Bogor untuk meminta izin mengabdikan disana selama KKN berlangsung. Pagi itu, kehadiran kami disambut dengan hangat oleh Bapak Kepala Sekolah yakni Bapak Ishak. Menjelaskan maksud dan tujuan dari kedatangan kami, berbincang-bincang tentang bagaimana pendidikan disini, hingga akhirnya kami diperkenankan untuk menjalankan pengabdian di sekolah ini. Aku yang berlatar belakang jurusan Matematika diberikan izin untuk mengajar Matematika kelas IV dan juga ekstrakurikuler Pencak Silat. Pagi itu berlalu dan kini memasuki waktu sore. Aku dan tim TPA menuju ke sebuah lembaga Al-Qur'an dengan maksud dan tujuan yang sama seperti mengunjungi MI Ar-rafi'iyah tadi pagi. Bahagia sekali

rasanya, melihat senyum dan tawa adik-adik serta ustadzah yang menyambut kehadiran kami.

Hari demi hari berlalu. Rasanya sangat melelahkan mengajar dari pagi hingga sore hari. Tapi, dibalik rasa lelah itu, tersimpan bahagia yang sangat di hati. Bagaimana tidak? Tatkala mereka mengunjungi tempat tinggal kami hanya untuk sekadar bersenda gurau ataupun mengobrol santai. Betapa mereka sangat menghargai kehadiran kami, sangat senang dengan keberadaan kami, dan sangat takut untuk kehilangan kami. Aku ingat, pada suatu sesi mengajar matematika di kelas IV. Saat itu, aku bertanya kepada mereka, “Apa yang kalian pikirkan tentang matematika?”. Jawab mereka kompak, “Sulit kak. Membosankan, aku ga ngerti.” Aku hanya tersenyum dan kemudian berkata, “Sesungguhnya matematika adalah ilmu yang menyenangkan. Semenyenangkan ketika kalian bermain sehari-hari. Kalian hanya perlu menikmatinya dan berbicara kepada guru apabila ada yang tidak paham.” Semenjak saat itu, aku semakin bertekad keras untuk menciptakan suasana belajar yang sangat asik dan interaktif. Aku yakin, aku percaya, dan aku melihat bahwa mereka memiliki kemampuan matematika yang sangat baik. Beberapa anak bahkan menunjukkan kemampuannya, seperti Panji, Ratu, dan Saras. Selain matematika, aku juga melihat kemampuan mereka dalam ilmu beladiri pencak silat. Setelah lama berhenti karena pandemi dan guru yang meninggal dunia, kini mereka sangat antusias saat ekskul silat di aktifkan kembali. Dimulai dari hal sederhana, dimulai dengan pendekatan agar mendapatkan hati mereka, maka muncul lah bibit-bibit unggul untuk menjadi seorang atlet. MI Ar-rafi'iyah memang banyak melahirkan atlet-atlet berbakat, terbukti dengan banyaknya prestasi silat yang diraih hingga tingkat provinsi. Mereka adalah anak-anak yang memiliki semangat kuat dalam berlatih, pantang menyerah, dan bertekad tinggi untuk memiliki prestasi. Harapan itu ada pada mata-mata tajam mereka.

Selain kedua hal tersebut, aku juga menemukan harapan pada mata anak-anak TPA Ar-rahman pimpinan Ustadz Halwan. Adik-adik kecil yang sangat bersemangat dalam menuntut ilmu agama, semangat memperbaiki bacaan Al-Qur'an, semangat dalam menghafal ayat-ayat

Nya maupun hadits-hadits. Sebuah tamparan hebat untuk aku yang sudah dewasa ini. “Bagaimana mungkin semangat belajarku kalah dengan semangat belajar mereka?” ucapku dalam hati. Mereka adalah anak-anak pintar dan kuat dalam mengingat suatu hal. Terbukti ketika mereka meramaikan acara pekan muharram dengan berbagai mata lomba keagamaan. Meski malu, ragu, dan gugup, tapi mereka punya harapan bahwasanya mereka bisa menjadi juara.

Anak-anak Desa Ciomas memanglah anak-anak biasa. Namun, semangat dan harapan mereka sangat luar biasa. Betapa mereka memiliki cita-cita yang tinggi. Harapan-harapan agar kelak mereka bisa memajukan desanya. Aku pernah berpesan kepada mereka, “Belajarlah yang rajin, maksimalkan semua kemampuan kalian agar kelak kalian bisa pergi kemanapun yang kalian mau dengan ilmu yang kalian miliki.” Sungguh aku sangat menyayangi mereka, aku sangat menghargai semangat belajar mereka, dan aku sangat meyakini harapan-harapan yang terpancar jelas dari raut wajah mereka akan terwujud suatu saat nanti. Janji mereka kepada diri mereka sendiri, janji mereka kepada diriku, dan janji ku kepada mereka, bahwa suatu saat kami akan menjadi orang sukses dan mengubah dunia dengan ilmu serta kemampuan yang kami miliki.

## JEJAK KECIL PENUH ASA

*Ayu Setiyoningsih*

Malam itu, hujan mengguyur jalanan kota bogor yang terasa lengang. Dua puluh insan tertangkap oleh netra sedang menatap kosong jalanan sekitar, termenung, sibuk dengan pikirannya masing-masing. Mereka adalah teman seperjuanganku, para mahasiswa yang diberikan amanat oleh kampus untuk menjalankan program kegiatan kuliah kerja nyata di desa Ciomas, kota Bogor. Mereka datang dari berbagai kota nan jauh dengan latar belakang dan kebiasaan yang berbeda-beda, tak saling mengenal, berdiri disini dengan misi yang sama yaitu mengabdikan dengan cinta. Seutas pertanyaan dilontarkan oleh pria dewasa yang keluar dari balik pintu kantornya, dari mana dan mau kemana dek hujan-hujan? Barang bawaanya banyak sekali? Neduhnya

disini aja, disana kena hujan! Sebuah pertanyaan yang mengandung sedikit perhatian kecil ini menghangatkan hatiku. Kami berbicara dengannya, meski sekedar salam sapa menceritakan maksud dan tujuan kami datang ke kota ini. Kesanku saat itu, mereka ramah dan hangat. Sedikit perasaan khawatirkku hilang, bersamaan dengan datangnya sebuah mobil dengan lampu sorot yang menerpa wajah kami, seolah-olah mengatakan kami datang membawa harapan. Wajah-wajah letih itu tergantikan dengan wajah bersinar di kala gemerlapnya malam kota hujan. Hembusan angin tadinya terasa sangat dingin, menghangat begitu saja bersamaan hati yang hangat.

Sebulan adalah waktu yang singkat, namun terasa lambat pada awalnya. Aku harus beradaptasi dengan lingkungan baru, suasana baru, teman baru yang nantinya akan menjadi keluarga keduaku. Setiap hari aku di sibukkan dengan berbagai kegiatan program kerja yang telah kami agendakan. Suatu hari, kala fajar mulai menyingsing di ufuk, gemericik sungai terdengar berirama. Udara yang dingin perlahan mulai hangat saat mentari menyinari langkah kami. Pagi itu, Dua puluh satu mahasiswa termasuk aku, berjalan menyusuri jalan menuju madrasah pendidikan. Salah satu tempat dimana aku dan teman-teman akan mengabdikan dan mengamalkan ilmu yang sudah didapatkan di bangku perkuliahan. Kami terbagi dalam beberapa kelompok tempat mengajar, ada yang mengajar di PAUD Durian, SDN Ciomas 09 dan Madrasah Ibtidaiyyah Ar-rafiiyah.

Aku memperlambat langkahku, dari kejauhan terlihat ibu-ibu sedang asik mengobrol sambil memilah milih sayuran yang hendak di belinya. Aku mempersiapkan senyuman paling ramah untuk menyapa mereka sambil mengatakan "punte bu". "Mangga, berangkat ke PAUD neng?" Jawab seorang ibu berperawakan tinggi. "Iyaa bu mau ngajar, mari.." ujarku. Sungguh sesuatu yang sangat aku rindukan, ramah tamah yang telah hilang di perkotaan. Aku terus menyusuri jalan, padatnya pemukiman tempat tinggal kami membawa kami pada jalanan yang berkelok. Diantara celah atap rumah warga, terlihat awan putih dilangit biru bergerak seolah mengikuti langkah kami. Sampailah kami di persimpangan jalan, dari situ terdengar gelak tawa anak-anak yang sedang bermain dengan riang, suara itu mampu membuat

siapapun ikut tersenyum mendengarnya. Ketika melihat kami datang, anak-anak langsung berhamburan lari menghampiri kami sambil sahut menyahut memanggil "kakak, kakak..". Tangan kecil itu merengkuh kakiku, memeluk dengan erat sambil mendongakkan kepala, menatapku seraya mengatakan "kakak ke kelasnya jalannya sama aku ya", ucap gadis kecil dengan pasang mata yang berbinar. Sangat manis dan hangat, membuatku tanpa sadar mengelus kepala gadis kecil itu. Saat hendak memasuki kelas, kami di sambut ramah oleh orang tua wali murid. Guru-guru di PAUD pun selalu tersenyum hangat setiap kali menyambut kedatangan kami. Mereka adalah bu Rahma, bu Lusi dan bu Nia. Beliau yang membimbing dan memberikan arahan kepada kami agar dapat melakukan pengajaran dengan baik di kelas. Berbagai metode pembelajaran di jelaskan dengan sangat telaten dan cekatan, sungguh sosok yang hebat.

Pagi itu, di sebuah ruangan persegi panjang berukuran 3×3 meter, aku berkesempatan mengajar anak-anak secara langsung. Tidak ada kursi dan meja untuk satu orang, yang ada hanya dua buah meja besar dengan satu papan putih di depannya. Di sudut ruangan terdapat sebuah toilet yang kurang terurus serta dua buah lemari tempat anak-anak biasa menyimpan peralatan sekolah. Sempitnya ruangan itu membuat kelas menjadi pengap dan berbau. Kelas dimulai dengan pembacaan do'a, dilanjut sesi bernyanyi bersama. Seorang gadis kecil berambut lurus diikat kuncir dua, mengajukan diri untuk menyanyikan sebuah lagu berjudul Pagiku Cerahku. Kami bernyanyi bersama, sorot matanya yang indah seolah berkata aku berdiri disini membawa kegembiraan untuk kalian, kegembiraan masa kecil yang tak mungkin di dapatkan lagi. Hari itu, aku mengajarkan anak-anak materi tentang huruf abjad. Lantai ruangan yang dingin tak meluruhkan semangat mereka. Di depan tempat aku berdiri, terlihat dengan jelas bagaimana antusiasnya wajah mungil itu. Satu persatu huruf abjad aku perkenalkan kepada mereka, matanya yang berbinar mengisyaratkan sebuah keingintahuan yang besar. Sungguh semangat belajar yang luar biasa. Di akhir kelas, aku mencoba menerapkan metode recalling, guna melatih ingatan anak-anak terhadap materi pembelajaran hari ini. Aku memberikan kuis huruf abjad saat itu, teringat jelas bagaimana respon anak-anak ketika aku mengatakan, siapa yang bisa menulis huruf A

besar? Ucapku. Akuuu, akuu, aku kak, jawab mereka. Anak-anak itu berebut ingin maju untuk menulis huruf abjad yang mereka ketahui. Coretan tinta yang mereka goreskan di papan putih itu, menjadi bukti gelora semangat mereka. Sebenarnya terlalu banyak kisah yang tak dapat dilukiskan di tulisan ini, setiap peristiwa adalah pengalaman luar biasa yang tak mungkin aku dapatkan jika bukan disini, ditempat aku mengabdikan dengan cinta, KKN Renjani. Di tulisan ini aku sangat ingin mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi, para pengurus desa, warga, guru, anak-anak dan pemuda pemudi kampung Duren. Terima kasih atas segala kesempatan, kasih sayang, pelajaran serta pengalamannya yang luar biasa. Teruntuk keluarga KKN Renjani 075, terima kasih telah menjadi bagian kisah hidup terindah melalui setiap momen yang kita lalui bersama. Jejak langkah kecil yang kami ciptakan di desa Ciomas ini, insyaAllah membawa seribu harapan dan semangat baru untuk banyak orang, terlebih untukku.

## SENYUMAN YANG MEMBUATKU RINDU

*Choirunnisa A Maksudi*

Ciomas, Bogor (Senin, 25 Juli 2022)

Kisah ini berawal di kota Bogor, di malam hari yang dingin akan angin dan hujan, tapi tidak membuat kami menyerah menelusuri jalan menuju tempat tinggal kami sebulan kedepan, ya kami 21 orang anggota kelompok, dimana kelompok itu yang menyatukan kami yang dari berbagai macam sifat, latar belakang, jurusan, dan daerah yang berbeda-beda. Kelompok itu bernama Renjani 075 dengan slogan "Berbakti Dengan Cinta".

Awalnya saya sempat takut, takut nanti tidak bisa berbaur dengan anggota kelompok dan warga setempat, namun ketakutan itu pun luntur dengan seiring berjalannya waktu, hari demi hari keakraban kami semakin erat dan semakin hangat, raut senyum canda tawa menghiasi setiap harinya. Senyuman warga, teman-teman KKN, Senyuman itulah yang membuatku semangat dan nyaman untuk

mengabdikan di desa Ciomas, iya senyuman itu yang sangat-sangat ku rindukan.

Terima kasih kawan, terima kasih warga Ciomas karena kalian sudah menjadi bagian cerita hebat dalam hidupku.  
#KKNRENJANI075

25 Juli - 25 Agustus 2022

## PEMIMPIM DI TANAH SEPATU

*Muhammad Revi S*

Ketika matahari dengan lebarannya menatap bumi, aku bersama dengan orang-orang yang asing bagiku berkumpul untuk mengunjungi sebuah desa di Kabupaten Bogor. Aku sudah sering bermain ke kota hujan tersebut, namun tidak pernah mengetahui bahwa desa yang disebut desa Ciomas berada di daerah tersebut. Aku ditugaskan oleh universitas untuk mencurahkan tenaga dan pikiran untuk pengembangan dan pemberdayaan Desa Ciomas dalam program KKN. KKN sudah sering berkelindan ditelingaku, bahkan menguat ketika masyarakat membicarakan film yang membahas mengenai hal tersebut. Akan tetapi aku tak pernah mampu membayangkan melaksanakan KKN secara langsung.

Senyuman dan sapaan warga desa menghampiri aku silih berganti ketika mengunjungi kantor desa, sampai bertemulah kami dengan pria berbaju dinas dengan kumis tipis dan senyuman yang lebar menyapa kami dengan penuh hangat. Beliau adalah kepala desa Ciomas. Kami diperkenalkan bahwa desa Ciomas adalah pengrajin sepatu, kami sudah menyadari ketika dalam perjalanan di desa kami melihat beberapa orang sedang membuat sepatu. Berikutnya kami dipersilahkan untuk melaksanakan KKN dan diberikan nasihat selayaknya beliau adalah orang tua kami.

Hari demi hari kami lewati masa KKN dengan antusias dan semangat yang tinggi. Pada hari ketiga kami bertemu dengan sosok yang menurutku sangat inspiratif. Pak Pery sapaan akrabku dengannya,

beliau merupakan ketua RW baru di lingkungan RW 06. Beliau merupakan ketua RW termuda di Desa Ciomas. Beliau dengan berani mampu memimpin RW dengan jumlah warga terbanyak di Ciomas, ditambah beliau merupakan orang yang berpendidikan. Bukan mengejar jabatan setara perangkat desa atau jauh lebih tinggi menjadi pemimpin di tingkat kabupaten, Pak Pery merasa bahwa memimpin di lingkungan RW sama halnya dengan menjadi gubernur atau presiden, bahkan baginya jabatan tersebut jauh lebih baik. Interaksi secara langsung dengan warga menjadi alasan baginya untuk memilih hal tersebut.

Dari Pak Pery aku belajar banyak hal tentang menjadi pemimpin yang baik. Kamu tidak membutuhkan baju dinas atau jabatan yang tinggi untuk mampu membuat perubahan karena baginya perubahan itu dapat terjadi di lingkungan kecil kamu, satu hal dapat mempengaruhi hal yang lebih besar. Oleh karena itu tak pernah kusangka bahwa KKN menjadi pengalaman berarti bagiku. Dua puluh lima hari aku berada disana menyisakan sejuta kenangan yang tak pernah bisa dilupakan, khususnya belajar menjadi pemimpin di tanah sepatu.

## WALAU BERBEDA TAPI SEMANGATKU SAMA

*Faiza Munisa*

Kisah ini bermula dihari ke 9 waktu pengabdianku di Desa Ciomas, dimana pada hari yang cerah itu, aku ditugaskan untuk mengajar di salah satu PAUD yang berlokasi di RW 06. Aku yang sejak dulu memang tidak pernah berinteraksi erat dengan anak kecil, tentu saja merasa hari itu akan menjadi hari yang berat. Sejak pagi aku sudah tidak bersemangat, enggan rasanya untuk pergi mengajar. Tetapi karena kegiatan ini merupakan kewajiban dan pengabdian yang harus dilakukan, maka tibalah aku di PAUD yang diberi nama PAUD Durian. Begitu tiba, aku diminta untuk membantu anak-anak untuk membaca huruf abjad dan huruf hijaiyah sebelum kelas mereka dimulai. Pada saat itu, aku bingung harus bersikap seperti apa. Namun, setelah berjalannya kegiatan aku mulai terbiasa.

Kelas pun dimulai, anak-anak mulai dibimbing untuk membaca doa bersama-sama dari mulai doa masuk kelas, doa makan, hingga doa tidur. Selain doa, anak-anak diminta untuk melakukan berbagai macam tepukan yang telah dibuat oleh para guru dan juga diminta untuk bernyanyi salah satu lagu anak-anak yang mereka kuasai. Setelah itu, kegiatan dilanjutkan dengan berolahraga senam dilapangan dan bermain permainan sederhana. Reaksi Anak-anak sangat bersemangat ketika mengikuti seluruh arahan walaupun sebagian dari mereka sambil bermain, berlari, hingga sedikit berkelahi. Setelah itu kegiatan kembali dilakukan di kelas. Anak-anak diminta untuk mengisi buku latihan masing-masing dimana pada saat itu anak-anak diberi latihan untuk mengisi bagian tubuh yang hilang pada soal. Kemudian, anak-anak yang telah selesai mengerjakan diperbolehkan untuk pulang. Aku pun menunggu hingga anak yang terakhir akan pulang. Perasaan senang pun datang karena kegiatan hari ini telah selesai.

Namun, ternyata tiba-tiba ada seorang anak laki-laki datang memakai seragam yang sama. Ku pikir dia anak murid yang barangnya tertinggal. Tetapi, ku perhatikan wajahnya berbeda dan tidak kulihat tadi pagi. Kemudian, aku bertanya kepada temanku yang memang menjadi penanggung jawab tugas di PAUD tersebut, “Siapa dia?” “Kok, dia baru datang?”. Temanku pun menjawab “Dia namanya Septian, biasa dipanggil ian. Dia anak berkebutuhan khusus”. Ketika mendengar jawaban tersebut aku kaget karena dia “berbeda” tetapi dia masih mau datang untuk belajar. Melihat dia datang dengan berlari dan senyum yang lebar menandakan dia sangat bersemangat. Lalu kuperhatikan lebih dalam ketika kelas dimulai kembali, dimana dia semangat untuk mengikuti arahan para guru. Walaupun dalam kelas tersebut fokusnya tidak seperti anak pada umumnya. Tetapi, dia masih berusaha untuk mendengarkan dan mengikuti arahan. Hingga tiba waktunya pulang dia masih bersemangat dan enggan untuk pulang. Akhirnya aku dan para pengajar yang lain memberi pengertian bahwa masih ada hari esok untuk dia datang belajar kembali.

Hari-hari berikutnya setiap aku ditugaskan di PAUD, selalu kulihat dia datang dengan berlari dan senyum lebar yang sama menyapa menandakan semangat belajarnya. Tidak pernah ku lihat dia datang dengan murung. Dari sana aku belajar, yang “berbeda” saja

memiliki semangat belajar yang sama dan seharusnya dimiliki oleh kita yang pada umumnya.

## SESI TIGA

### DOKUMEN PENYERTA

#### A. Daftar Pustaka

- Adhyn Achmad, Azhary, R Nunung Nurwati, dan Nandang Mulyana. 2019. Intervensi Sosial Terhadap Pengembangan Masyarakat Lokal di Daerah Transmigrasi Desa Topoyo. *Jurnal Public Policy*, Vol.5 (2); h.111-122.
- Adi, Isbandi Rukminto. *Ilmu Kesejahteraan Sosial dan Pekerjaan Sosial : Pengantar pada Pengertian dan Beberapa Pokok Bahasan*. Depok, FISIP UI, 2004.
- Bruhn. Jhon G. and Howard M. Rebach. *Sociological Practice : Intervention and Sosial Change, 2nd edition*. New York : Springer, 2007.
- Endang Titik Lestari, *Pendekatan Saintifik Di Sekolah Dasar*, (Yogyakarta: Deepublish, 2020), hlm. 10-21.
- Husna, Nurul. Ilmu Kesejahteraan Sosial dan Pekerjaan Sosial. *Jurnal Al-bayan*, Vol.20 (29) (2014); h. 45-57.
- Imas Kurniasih dan Sani, *Sukses Mengimplementasikan Kurikulum*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2014), hlm. 29.
- Johnson, L.C. 2001. *Praktek Pekerjaan Sosial (Suatu Pendekatan Generalist)*. Bandung: STKS.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia edisi daring, *Metode*, <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/metode> diakses pada 22 September 2022, pukul 21.06 Wib.
- LMS SPADA INDONESIA, “Forum diskusi 1: Pemetaan Sosial Pentingnya Pemetaan Sosial Bagi Pengembangan Masyarakat”, 21 Oktober 2021.  
<[https://lmsspada.kemdikbud.go.id/mod/forum/discuss.php?d=1765#-text=Pemetaan%20sosial%20\(social%20mapping\)%20adalah,dijakan%20sebagai%20wilayah%20sasaran%20program.](https://lmsspada.kemdikbud.go.id/mod/forum/discuss.php?d=1765#-text=Pemetaan%20sosial%20(social%20mapping)%20adalah,dijakan%20sebagai%20wilayah%20sasaran%20program.)>  
[Diakses, 26 September 2022]
- LMS SPADA INDONESIA, “Forum diskusi 1: Pemetaan Sosial. Apa aja sih metode dan Teknik Pemetaan Sosial Masyarakat?”, 21

Oktober

2021.<<https://lmsspada.kemdikbud.go.id/mod/forum/discuss.php?id=2550>> [Diakses, 26 September 2022]

Nuryati, R., Sulistyowati, L., Setiawan, I., & Noor, T. I. (2020). Pemetaan Sosial (Social Mapping) Masyarakat Dalam Upaya Mendukung Pengembangan Usahatani Polikultur Perkebunan Terintegrasi (Utppt). *Jurnal Agristan*, 2(1).

Tatong, La, Maria Pandu, dan Syaifullah Cangara. “Hubungan Intervensi Pekerja Sosial dengan Perubahan Perilaku Sosial Penyandang Cacat dalam Beradaptasi Sosial”. *Analisis* Vol.1, 1 (Juni 2012); h. 78-84.

## B. Biografi Singkat



ANDRIAN PRADA KUSUMA atau kerap disapa Andrian, merupakan mahasiswa kelahiran Purworejo, 27 Januari 2001 (21 Tahun). Andrian ini mengambil Program Studi Agribisnis, Konsentrasi Teknologi Pangan di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Beralamat di Perumahan TOA Cikaret RT 05/10 Kelurahan Harapan Jaya, Kecamatan Cibinong, Kabupaten Bogor.

Andrian Mengikuti salah satu Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Paduan Suara dan sekarang menjabat sebagai Sekretaris Umum Paduan Suara Mahasiswa (PSM) UIN Jakarta Periode 2021 – 2022. Ketertarikannya dalam dunia musik dan bernyanyi membuatnya sangat aktif di kampus, selain itu Andrian juga menorehkan sejumlah prestasi dalam dunia paduan suara antara lain: Pernah mempersembahkan penampilan paduan suara di hadapan Presiden RI Bapak Jokowi Dodo dan mendapatkan juara 1 dalam event “*Agri’s singing*” pada tahun 2021. Selain itu Andrian Juga aktif dalam organisasi jurusan maupun fakultas, dia pernah menjabat sebagai Staff Departemen Minat dan Bakat Himpunan Mahasiswa Jurusan Agribisnis tahun 2020 dan

menjadi Staff Departemen Advokasi dan Kesejahteraan Mahasiswa BEM Fakultas Sains dan Teknologi periode 2020 – 2021, selain itu Andrian juga pernah menjadi moderator dalam acara “Webinar Nasional: Musyawarah Nasional POPMASEPI” Tahun 2021. Dia memiliki motto hidup yaitu “Berfikir sebelum melangkah, dan melangkah lah sesuai apa yang direncanakan”.

AURA NUR AZ ZAHRA, biasa dipanggil dengan nama depannya yaitu Aura. Ia lahir di Tangerang, 28 Juli 2001 (21 tahun). Saat ini masih tinggal menumpang di rumah orang tua, di Jalan Surya Kencana Gg Hs Rt 04 Rw. 06 Pamulang Barat, Tangerang Selatan, Banten. Riwayat pendidikannya dimulai saat ia duduk dibangku taman kanak-kanak di TK Cendrawasih Ciputat, kemudian lulus untuk melanjutkan ke jenjang selanjutnya yaitu sekolah dasar (SD). Karena jarak rumah dengan sekolah sebelumnya (TK) terbilang jauh, membuat ibunya mendaftarkan ke sekolah dasar dekat rumah, maka bersekolah lah ia di SD Negeri Pamulang 2. Setelah dinyatakan 6 tahun lulus sekolah dasar, orangtuanya merekomendasikan Aura untuk bersekolah di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kota Tangerang Selatan. Dari MTS Negeri 1 Kota Tangerang Selatan inilah ia mengenali potensi dan bakatnya yaitu menulis. Tiga tahun bersekolah di MTS Negeri 1 Kota Tangerang Selatan, pada tahun 2015 lalu, Aura pernah mewakili provinsi Banten dengan membawa nama sekolah dalam kegiatan “Lomba Karya Jurnalistik Siswa” tingkat nasional dan berhasil membawa pulang juara 2 lomba karya jurnalistik siswa. Setelah lulus dari MTS Negeri 1 Kota Tangerang Selatan, Aura melanjutkan ke Madrasah Aliyah Negeri 4 Jakarta melalui jalur prestasi. Lulus dari MAN 4 Jakarta, ia mulai mendaftar masuk ke perguruan tinggi, alhamdulillah ia diterima di UIN



Syarif Hidayatullah Jakarta, jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Pada pertengahan tahun 2021 yang lalu, Aura mengikuti ajang pemilihan Duta Bahasa Provinsi Banten, kemudian berhasil menjadi terfavorit putri Duta Bahasa Provinsi Banten 2021. Di kampus dirinya aktif sebagai anggota Himpunan Mahasiswa Program Studi (HMPS) Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Departemen Bahasa dan Sastra (2020) dan Anggota Ikatan Duta Bahasa Provinsi Banten, Departemen Bahasa, Sastra, Literasi, dan Pengabdian Masyarakat (2021 s.d. sekarang).



Namanya AYU SETIYONINGSIH, ia lahir di Bekasi, 27 November 2001 (21 Tahun). Ia merupakan anak sulung dari dua bersaudara. Ayu, begitulah orang-orang sekitar memanggilnya, ia merupakan seorang mahasiswi program studi Komunikasi Penyiaran Islam, fakultas Ilmu Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. Saat ini ia tinggal di kediaman orang tuanya di Jalan Telaga Asih

RT 005/ RW 02, Cibitung Babakan, Cikarang Barat, Bekasi. Ayu Setiyoningsih memulai pendidikannya di TK Ar-Ro'un (2007). Lalu melanjutkan sekolahnya di SD Negeri Telaga Asih 04, Cibitung, Bekasi (2013). Setelah lulus ia melanjutkan pendidikan sekolah menengah pertama dan sekolah menengah atas di tempat yang sama, yaitu di Madrasah Tsanawiyah Al-Imaroh (2016) dan Madrasah Aliyah Al-Imaroh (2019), Bojong Koneng, Bekasi. Sejak Madrasah Aliyah, ia lebih tertarik dan aktif dalam kegiatan sosial bernuansa keislaman. Di kampus, ia aktif dalam unit kegiatan mahasiswa Lembaga Dakwah Kampus serta kerap andil dalam kepanitiaan pada kegiatan sosial yang diadakan oleh jurusan maupun fakultas. Sementara di luar kampus ia

aktif dalam organisasi kemasyarakatan, mulai dari organisasi Remaja Islam Masjid Al-Furqon (RIMAF), Forum Remaja Islam Telaga Asih, Karang Taruna Telaga Asih, Putra Putri RT 005/RW 02 hingga menimba ilmu dan berlatih di Perguruan Sanggar Gerak Silat Annawa (GESINA). Ia juga pernah ikut turun langsung menjadi relawan bencana alam Selat Sunda tahun 2018 bersama Forum Remaja Islam Telaga Asih. Saat ini ia merupakan mahasiswi aktif semester 7 yang sedang bersiap untuk terjun ke dunia kerja dan mulai mempersiapkan gelar Sarjana Sosial (S.Sos) nya, Bismillahirrahmanirrahim, semoga Allah melancarkan segalanya. Adapun Motto hidupnya adalah "Lakukan apa yang ingin kamu lakukan, teruslah belajar dan berkembang".

**CHOIRUNNISA A MAKSUDI** atau yang biasa dipanggil dengan nama Icha, Ia anak sulung dari 3 bersaudara, Ia lahir di Kota Bekasi pada tanggal 23 April 2000. Sekarang dia genap berusia 22 tahun. Ia bertempat tinggal di Kp. Kaum Kalijeruk RT 001 RW 005 Desa Kalijaya Kecamatan Cikarang barat Kabupaten Bekasi. Ia menempuh pendidikan mulai dari SD di SDN Kalijaya 02 yang berada di dekat rumahnya, dan lulus pada tahun 2011-2012. Kemudian Icha melanjutkan sekolahnya ke jenjang SMP yaitu MTS Hasanah Fathimiyah, Cikarang barat, selama di MTS Icha aktif mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka dan lulus pada tahun 2014-2015. Kemudian Icha pun melanjutkan sekolahnya ke jenjang SMA, ia sekolah di MA YAPINK Tambun, Bekasi. Semasa Aliyah Icha mengikuti ekstrakurikuler Hadroh dan juga pencak silat (Pagar Nusa) ia mengikuti pencak silat mulai dari tingkat 1 sampai tingkat 4 (Sabuk besar), kemudian Icha lulus Aliyah pada tahun 2017-2018. Dan saat ini Icha merupakan seorang mahasiswi semester 7 di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah



Jakarta dengan Program Studi Perbandingan Mazhab, Fakultas Syariah dan Hukum.



**DESI RAMADINA** atau akrab disapa dengan Desi, lahir di Tangerang, 09 Desember 2000, saat ini tinggal di Kota Tangerang Selatan, tepatnya di Jl. Yaspatar RT 004/01 No. 108 Kel. Pondok Pucung, Kec. Pondok Aren. Ia merupakan salah satu penerima beasiswa SMA IZADA yang lulus pada tahun 2019. Serta saat ini ia

melanjutkan pendidikannya di Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah Jakarta pada Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Sejak SMA ia aktif dalam berbagai kegiatan dan organisasi seperti menjadi bagian dari OSIS dan mengikuti berbagai perlombaan baik tingkat sekolah, tingkat kota, maupun tingkat nasional, diantaranya Juara 3 Lomba Menulis Cerpen, Finalis Sharia Economic Quiz UI, Finalis Olimpiade Koperasi Siswa Nasional pada tahun 2017-2019 serta menjadi Siswa Berprestasi di SMA IZADA pada tahun 2019. Hal tersebut ia terapkan juga dalam dunia perkuliahan dengan aktif di kelas maupun di luar kelas, baik dalam bidang akademik maupun non-akademik. Diantaranya dengan aktif mengikuti berbagai organisasi, dimana ia menjadi Ketua Himpunan Mahasiswa Program Studi (HMPS) Manajemen pada tahun 2020/2021. Ia juga aktif di Pusat Karier UIN Jakarta sebagai Project Manager Internship Season 3 tahun 2022. Saat ini ia sedang mendalami minatnya pada bidang *marketing* di Bank Syariah Indonesia (BSI) sebagai Staff Internship bagian *Marketing Funding* atau sebagai *Funding Officer*. Selain itu, ia menyukai kegiatan sosial dengan aktif berbagai kegiatan *volunteer*, baginya tidak ada hal yang menyenangkan selain berbagi ilmu yang sudah ia dapatkan dan juga ia terapkan. Maka dari itu, “*let’s do positive things better and faster*” selalu menjadi prinsip hidupnya.

**DIAH NABELA** atau yang biasa dipanggil dengan nama Bela. Ia merupakan mahasiswa kelahiran Kota Tegal, tanggal 27 Juli 2001. Yang mana sekarang berusia 21 Tahun. Ia bertempat tinggal di Ciputat, lebih tepatnya pada Jalan W.R Supratman, Gang Jamblang RT 02/04 Kelurahan Cempaka Putih, Kecamatan Ciputat Timur, Tangerang Selatan, Banten. Diah Nabela juga merupakan mahasiswa semester 7 di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan Program Studi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Untuk latar belakang pendidikannya, Diah Nabela menempuh pendidikan di MAN 4 Jakarta untuk jenjang Sekolah Menengah Atas (SMA), untuk jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP)nya di MTsN 1 Kota Tangerang Selatan, dan untuk jenjang Sekolah Dasar (SD) di MIN 2 Kota Tangerang Selatan. Diah Nabela merupakan salah satu mahasiswa yang aktif mengikuti kegiatan volunteer, seperti sebagai promoter dalam volunteer tersebut. Diah Nabela aktif mengikuti kegiatan volunteer online, terlebih lagi ketika pandemi Covid-19. Beberapa contoh volunteer yang diikuti oleh Diah Nabela adalah Talk 2 Us Campaign, mental health promoter Lingkar Psikolog, DaksaNaya Management, dan lainnya. Diah Nabela juga sering terlibat dalam beberapa kepanitiaan acara di sekolahnya. Ia juga pernah terlibat didalam lomba cerdas cermat Keagamaan antar SMA dan juga pernah mendapatkan nilai tertinggi untuk pelajaran Ushul Fiqih.





EVITA ANISA RAHMA merupakan mahasiswa kelahiran Jakarta, 12 Juni 2000 (22 Tahun). Evita ini mengambil Program Studi Akuntansi, Konsentrasi Keuangan di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Beralamat di Jl. Pinang Mas 1 RT 007 Kelurahan Pondok Pinang, Kecamatan Kebayoran Lama. Evita mengikuti salah satu Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) basket. Selain itu Evita juga menolehkan sejumlah prestasi dalam dunia basket antara lain: Pernah

memenangkan lomba UIN *Sport Expotainment* (USE) dan mendapatkan juara 2 pada tahun 2019. Dan ia mempunyai hobi dalam bidang olahraga yaitu bermain basket, work out, melukis, dan kreativitas lainnya.

FAIZA MUNISA atau yang lebih dikenal dengan nama Faiza. Lahir di Bogor, 16 September 2001. Beralamat di Jl. Al-Falah Cikaret RT 01/10 Kel. Harapan Jaya, Kec. Cibinong, Kab. Bogor. Faiza merupakan seorang Mahasiswi Program Studi Kimia, Fakultas Sains dan Teknologi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Faiza memiliki ketertarikan dalam berbagai kegiatan membawanya



ikut aktif dalam organisasi dan kegiatan *volunteer*. Pada saat SMA, Faiza menjadi salah satu bagian dari OSIS SMAN 1 Cibinong dan menjabat sebagai Sekretaris Umum. Beberapa kali membuat dan mengikuti

kegiatan volunteer sosial seperti bakti sosial untuk panti jompo, panti asuhan, dan kawasan yang memiliki ekonomi kurang beruntung. Selain itu juga, Faiza beberapa kali ikut menjadi panitia (EO) Pentas Seni dan *volunteer event* seperti konser musik maupun festival. Pada tahun 2020-2021, Faiza mengikuti organisasi kampus tingkat fakultas yaitu Dewan Eksekutif Mahasiswa (DEMA) Fakultas Sains dan Teknologi dan menjabat sebagai sekretaris I. Pada tahun 2022-2023, Faiza mengikuti organisasi kampus tingkat universitas yaitu Dewan Eksekutif Mahasiswa (DEMA) UIN Syarif Hidayatullah dan menjabat sebagai wakil sekretaris jenderal I.



**M. RIZIEQ FIRMANSYAH** merupakan Mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta kelahiran 6 November 2001 (20 Tahun). Rizieq mengambil Program Studi Hukum Ekonomi Syariah. Bertempat tinggal di Desa Mekarjaya, RT. 02/05, Kec. Ciomas, Kab. Bogor. Pada Program Studi Hukum Ekonomi Syariah, Rizieq memiliki minat pada Hukum Perdata,

Acara Perdata, Hukum Kontrak Bisnis. Selain menjadi mahasiswa, Rizieq juga memiliki minat pada bidang mengamatisepakbola dan industrinya, ia kerap menuangkan pendapat dan pengamatannya tentang suatu laga atau peristiwa dalam dunia sepakbola melalui internet. Rizieq juga pernah diminta untuk mengisi acara Pengenalan Perguruan Tinggi Negeri di tempat sekolahnya dulu untuk mengisi sebagai pembicara sekaligus memberikan pengalamannya berkuliah di Perguruan Tinggi Negeri dikarenakan Rizieq adalah alumni pertama yang dapat berkuliah di UIN Jakarta. Semasa SMK, Rizieq pernah melakukan PKL yang cukup lama apabila dibandingkan dengan teman-temannya di sekolah, ia PKL di PT. Astra Komponen Indonesia pada tahun 2018. Rizieq dapat menyelesaikan uji kompetensi di jurusannya yang terbilang cukup sulit dikarenakan hanya 10 orang dari 40 siswa yang dapat lulus uji kompetensi tersebut. Lalu ia melanjutkan ke UIN Jakarta karena latar belakangnya yang berdekatan dengan nilai-nilai islami.

**MASTURO HASAN** atau yang biasa disapa Hasan merupakan mahasiswa kelahiran Jakarta, 19 Juni 2001 (21 Tahun). Masturo Hasan ini mengambil Program Studi Bahasa dan Sastra Arab di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Beralamat di jalan al-Baidho II RT 03/11, Kelurahan Lubang Buaya, Kecamatan Cipayung, Jakarta Timur. Selain itu, Masturo Hasan merupakan salah satu mahasantri di Darus-



Sunnah International Institute for Hadis Sciences pondok pesantren mahasiswa dalam konsentrasi bidang studi hadis yang didirikan oleh Alm Prof. Dr. KH. Ali Mustafa Ya'qub, M.A. Sebelumnya, Masturo Hasan merupakan santri lulusan Pondok Pesantren al-Awwabin Depok yang berkonsentrasi dalam bidang ilmu-ilmu Bahasa Arab selama 6 tahun. 3 tahun selama di MTs al-Awwabin dan 3 Tahun selama di MA al-Awwabin (2013-2019). Masturo Hasan merupakan salah satu mahasiswa yang cukup gemar mengikuti kegiatan diskusi seperti kajian Diskusi Rasionalika yang membedah berbagai macam ilmu diadakan setiap malam minggu dan berbagai kajian lainnya baik yang berada di kampus maupun di dalam ponpes Darus-Sunnah. Selain, itu juga ia terbilang gemar menulis dan sudah beberapa tulisannya dipublikasi pada *website* seperti Majalah Nabawi dan Alif.id dalam bentuk artikel keislaman. Masturo Hasan juga sering terlibat dalam beberapa Kepanitiaan acara di Ponpes Darus-Sunnah seperti Bahtsu Masail yang bertempat di Darus-Sunnah dengan mengundang pondok pesantren se-JABODETABEK yang diadakan oleh PCNU Tangerang Selatan, Penyuluhan mengenai pernikahan dini dan pencegahan Stunting yang diadakan oleh Lembaga BKKBN, dan Kajian Fikih Peradaban tentang fikih Siyash antara perang dan damai yang diadakan oleh PBNU Pusat.



**MUHAMMAR KADHAFI**, Merupakan Mahasiswa aktif kelahiran Jakarta, 3 Desember 2001. Kadhafi ini merupakan mahasiswa Fakultas Ushuluddin program studi Akidah dan Filsafat Islam, bertempat tinggal di Kp. Kekupu RT 03 RW 08 Kel. Pasir Putih Kec. Sawangan Kota Depok. Pria berkulit sawo matang ini menjalani pendidikan nya di mulai pada MI At-taqwa 27 Pondok Gede Bekasi, selama 6 tahun ia bersekolah lalu melanjutkan SMP nya di MTS DAAR AL-ILMI Serang Banten, lalu

melanjutkan studi SMA nya di MA Islamiyyah Sawangan Depok, dan sempat menjabat sebagai Ketua OSIS Periode 2016-2017. Pada lingkungan kampus ia aktif sebagai anggota Himpunan Mahasiswa Islam (HMI) Fakultas Ushuluddin dan kerap kali mengikuti kegiatan-kegiatan yang ada di dalamnya. Ia juga kerap kali mengikuti kajian-kajian diskusi Pojok Inspirasi Ushuluddin (PIUSH) Sebagai sarana berdialektik dan mengasah pola pikir, ketertarikan nya pada literasi membawa ia sebagai pendiri PEDAGOGI sebagai sarana berdiskusi yang berfokus pada isu-isu Agama, Negara, Filsafat dan Sejarah. Disisi lain, pada lingkungan masyarakat nya ia aktif di Yayasan Cinta Dhuafa sebagai anak muda produktif dan juga. Selain itu ia juga Purna Menjabat sebagai anggota bidang kegiatan dan diangkat menjadi sekretaris (tahun ke 3) pada Organisasi Dewan Kerja Ranting Pramuka kecamatan Sawangan selama 5 Tahun (1 Periode, 2017-2022). Disamping itu ia juga sedang menjalani bisnis nya sebagai distributor dan penyuplai alat dan pangan Pancing sebagai pemasukan untuk tetap berkuliah. Dengan Moto hidup "Hidup itu atas kehendak yang maha menghidupkan, Hidup itu tiada hidup tanpa menghidupi kehendak yang maha menhidupkan, Hidup lah dalam kehidupan para penghidup kehendak yang maha menghidupkan, Hidupilah hidupmu demi

kehidupan yang akan di hidupkan oleh yang maha menghidupkan"  
Menjadikan ia semangat dan Optimis menjalani kehidupan.

MUH REVI S atau akrab dipanggil Revi merupakan anak kedua dari tiga bersaudara. Ia lahir di Kota Makassar pada tanggal 16 Mei 2000. Ketiga duduk di bangku kelas tiga SD, Ia merantau bersama keluarga ke Ibu Kota. Ia sempat bersekolah di SDN 06 Jatiwarna Kota Bekasi namun ketika duduk di kelas 6 SD, Ia Melanjutkan sekolahnya di SDN 13 Meruya Utara Jakarta Barat. Berikutnya ia melanjutkan pendidikan menengah pertama di MTs al- Islamiyah



Srengseng dan menamatkan pendidikan Akhir di MAN 22 Jakarta. Kegagalan dalam mengikuti seleksi masuk perguruan tinggi membuatnya tak patah semangat, ia menanti dan belajar selama satu tahun untuk bisa memperkuat rasa optimisnya diterima di PTN Impian. Hingga akhirnya ia menjadi mahasiswa Ilmu Politik di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta melalui jalur SBMPTN. Masuk Ilmu Politik sejatinya bukan tujuan yang seharusnya ia tekuni. Semenjak SMA ia tertarik akan dunia film dan media rekam namun pemilihan presiden 2019 membuatnya menaruh perhatian lebih pada Ilmu Politik. Keseriusannya untuk dalam menekuni bidang tersebut diikuti oleh keterlibatannya pada kegiatan magang di Partai Politik dan juga mengikuti diskusi-diskusi mengenai demokrasi dan HAM.



**MUHAMMAD ZAINURROFIQ** merupakan mahasiswa kelahiran Bekasi, 18 Maret 2001 (21 Tahun). Zain ini mengambil Program Studi Jurnalistik,

Dakwah dan Ilmu komunikasi di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Beralamat di Perumahan, Bumi Bekasi baru. Jl. Gugus depan J no.238 Kecamatan Rawalumbu, Kelurahan Pengasinan. Zain Sedang menjabat sebagai Ketua Remaja Masjid Al- manzilatul khoiriah dari (2018 -2022). Awal ia pendidikan saya masuk Tk kuntum melati pada (2006-2007), setelah itu ia melanjutkan ke jenjang selanjutnya di SDN Sepanjang jaya VI (2007-2013), selanjutnya ia melanjutkan ke Mts Annida Al-islamy (2013-2016), selanjutnya ia ke Madrasah Aliah Negeri 2 Kota bekasi (2016-2019), dan melanjutkan ke perguruan tinggi Universitas Negri Syarif Hidatullah Jakarta (2019-sekarang).

NAUFAL ARIE TAUFIK

NURRAHMAN, pria yang sering disapa Arie atau Naufal ini turun di muka Bumi pada hari Jumat, tanggal 2 Februari 2001 di salah satu bidan di kota Jakarta Timur. Ia tinggal bersama pakdenya di Jalan Perumahan Duta Bintaro, Cluster Tampak Siring, Blok DI5/1 RT 007/08, Kunciran, Pinang, Tangerang, Banten, 15144. Arie mulai belajar memahami dunia dan akhirat secara formal di TK Al Khairiyah, kemudian berlanjut di SDN



Cijantung 07 Pagi, lalu masuk di SMPN 223 Jakarta, setelah itu di SMAN 98 Jakarta, dan kini ia sedang menempuh pendidikan tinggi SI di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Fakultas Syariah dan Hukum, Program Studi Ilmu Hukum dengan peminatan Hukum Bisnis. Sejak semester 1 hingga 7 sekarang, Naufal aktif di salah satu Lembaga Semi Otonom (LSO) Fakultas Syariah dan Hukum (FSH) yang menjadi wadah berkembangnya akademik mahasiswa FSH khususnya di bidang debat hukum, karya tulis ilmiah, dan peradilan semu, yaitu Moot Court Community (MCC). Debat hukum merupakan pilihan konsentrasinya di MCC yang sejalan juga dengan cita-citanya yaitu menjadi seorang pengacara yang sukses dan berfokus di perkara perdata/bisnis. Komitmennya membawanya pada amanah yang kini diemban di MCC

yaitu sebagai Ketua Divisi Debat Hukum. Konsistensinya yang sejak awal memang ingin menekuni dunia akademik di perkuliahan telah membuahkan beberapa hasil seperti Juara 1 dan Juara Favorit Lomba Debat Hukum Nasional Sam Ratulangi Law Fair 2020, Artikel dan Presentasi Terbaik Lomba Debat Hukum Nasional Mahkamah Konstitusi 2021, dan Peringkat 2 Lomba Video Opini Hukum Pekan Syariah dan Hukum Fakultas Syariah dan Hukum UIN Jakarta 2020. Pilihannya untuk fokus di dunia akademik tersebut dilatarbelakangi oleh lengkapnya kisah organisasi yang telah dicapai saat SMA maupun SMP dimana pada keduanya ia menjadi Ketua OSIS. Sempat didorong untuk menjadi Ketua DEMA Fakultas Syariah dan Hukum periode 2021-2022 dan 2022-2023 oleh berbagai elemen organisasi baik intra maupun ekstra, namun dorongan tersebut masih kalah kuat dengan janji sucinya di awal menginjak bangku perkuliahan. Arie juga sering mengisi berbagai kegiatan di luar kampus seperti menjadi moderator seminar di Fakultas Hukum Universitas Bhayangkara Jakarta, moderator debat di Olimpiade Akuntansi dan Pasar Modal Politeknik Negeri Jakarta, dan lain-lain. Kini ia juga menjadi Paralegal dan sedang magang di kantor hukum Sahardjo Law Firm di daerah Jakarta Selatan. Motto hidupnya kini adalah *“Pray as If Its Up to God, Work as If Its Up to You”*, ia percaya bahwa Tuhan telah menulis penuh kisah hidupnya dan kuasa akhir adalah pada pilihan-Nya, namun ia juga percaya bahwa dalam beberapa bagian yang telah ditulis tersebut, Tuhan mengizinkannya untuk merubah sesuai dengan kerja kerasnya, sebuah keseimbangan antara usaha dan doa, dunia dan akhirat, kuat dan tunduk.



NAUFAL HAMZAH merupakan Mahasiswa kelahiran Jakarta, 5 Januari 2002(20 Tahun). Hamzah ini mengambil Program Studi Sejarah Peradaban Islam Fakultas Adab dan Humaniora di UIN

Syarif Hidayatullah Jakarta. Beralamat di Jalan TSS Raya Gg. Panca Krida 2 No. 4 RT 04/04 Kelurahan Duri Utara Kecamatan Tambora

Jakarta Barat. Sekarang ia aktif sebagai Mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Semester 7. Selain itu Hamzah aktif dalam organisasi eksternal yaitu sebagai Koordinator Departemen Jaringan Pesantren dan Sekolah di Pimpinan Cabang Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama (IPNU) Kota Administrasi Jakarta Barat 2021-2023 dan sebelumnya menjabat sebagai Ketua Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama (IPNU) tingkat kecamatan 2021-2022. Lalu Hamzah juga aktif dimasyarakat, ia mengikuti organisasi pemuda yaitu Karang Taruna. Disana Ia aktif sebagai Ketua Departemen Pendidikan. Salah satu prestasi yang ia peroleh adalah Juara 1 Lomba Cerdas Cermat Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama (IPNU) Se-Jakarta Barat. Dia memiliki motto hidup yaitu *“Jika kamu ingin sukses, maka lakukanlah yang terbaik.”*

**NINDA ARISTA PUTRI** atau biasa dipanggil Ninda merupakan seorang gadis yang lahir di Nganjuk, 7 Januari 2001 (21 tahun). Saat ini ia aktif sebagai mahasiswi jurusan Sastra Inggris, Fakultas Adab dan Humaniora di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Ninda tinggal di Jl. Mawar III RT 001 RW 014, Kelurahan Bintaro, Kecamatan Pesanggrahan, Jakarta Selatan. Ninda menempuh pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan di SMKN 18 Jakarta, ia mengambil jurusan



Marketing. Saat SMK, Ninda aktif mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Tari Saman dan beberapa kali meraih kejuaraan. Kemudian untuk Sekolah Menengah Pertama di SMPN 178 Jakarta dan untuk Sekolah Dasar di SDN Bintaro 015 Pagi. Sebagai seorang Mahasiswi, Ninda aktif mengikuti kegiatan di kampusnya baik kegiatan internal maupun eksternal. Untuk kegiatan internal, ia pernah mengikuti organisasi Himpunan Mahasiswa Program Studi Sastra Inggris periode 2021-2022

di Departement Lingkungan, Sosial dan Ekonomi. Selain itu, Ninda juga turut aktif dalam acara kepanitiaan khususnya di Divisi Humas. Untuk kegiatan eksternal, Ninda aktif menjadi Pengajar khususnya mata pelajaran Bahasa Inggris di Bimbingan Belajar (BimBel) Ar-Rasyid yang terletak di daerah Rempoa, Jakarta Selatan.



**SAFIROHTUN NAJIHAH** atau yang biasa dipanggil dengan nama Firoh. Ia lahir di Kota Serang, tanggal 3 Oktober 2000. Yang mana sekarang masih berusia 21 tahun. Ia merupakan anak terakhir dari tujuh bersaudara. Ia bertempat tinggal di Kampung Citerep RT/RW 03/02 Kelurahan Kiara Kecamatan Walantaka Kota Serang Provinsi Banten. Safirotun Najihah juga merupakan mahasiswi semester 7 di Program Studi Pendidikan Kimia Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Syarif

Hidayatullah Jakarta. Ia pernah aktif di Organisasi LDK S Fakultas (Lembaga Dakwah Kampus), FRESH (Fatahillah Researchers for Science and Humanity), SQC (Syahid Quran Center) dan menjadi panitia di beberapa kegiatan jurusan seperti CEF (Chemistry Education Fair). Untuk latar belakang pendidikannya, Safirotun Najihah menempuh pendidikan di MAN 1 Serang untuk jenjang Sekolah Menengah Atas (SMA) dan lulus pada tahun 2019. Di MAN Ia aktif dalam organisasi RISMA (Remaja Islam Masjid) dan PIK R (Pusat Informasi dan Konseling Remaja). Untuk jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP)nya di MTsN 1 Serang dan lulus pada tahun 2016. Di MTs Ia aktif dalam ekstrakurikuler Marching Band dan pernah memenangkan juara 1 Tingkat Provinsi. Dan untuk jenjang Sekolah Dasar (SD) di SDN Citerep dan lulus pada tahun 2013. Ia juga memiliki hobi mendengarkan musik dan membaca buku-buku inspiratif. Salah

satu kalimat yang ia tanamkan dalam dirinya yaitu “Ikuti kata hatimu, gunakanlah akalmu, libatkan imanmu, Insya Allah lancar segala urusan mu”.

**SHERIN NOVIANTI PUTRI** atau biasa dipanggil Sherin oleh orang-orang disekitarnya. Ia lahir di kota Depok pada tanggal 16 November 2000. Ia anak ketiga dari tiga bersaudara, ia juga memiliki hobi yaitu traveling, memasak, membaca, dan menonton film. Ia bertempat tinggal di Villa Peritiwi jl. Apel 1 blok Q 1 no. 47, RT/RW 005/016, Kelurahan Sukamaju, Kecamatan Cilodong, Kota Depok. Sherin merupakan mahasiswa aktif di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan program studi Pendidikan



Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Pada riwayat pendidikan tahun 2007 lulus TK Karya Insani, 2013 lulus SDIT Ruhama, 2016 lulus MTs Darunnajah Jakarta, 2019 lulus MA Darunnajah Jakarta. Pada riwayat organisasi Sherin juga aktif di beberapa organisasi seperti Organisasi RPSB (Remaja Pecinta Seni dan Budaya) MA Darunnajah Jakarta, Organisasi PERKHUTSY (Perkemahan Khutbatul Arsy) MA Darunnajah Jakarta, Organisasi PORSEKA (Pekan Olahraga Seni dan Pramuka) MA Darunnajah Jakarta. Kemudian Sherin pernah mengikuti Workshop Film dan Seni Peran yang dilatih oleh kak Aditya Gumay.

**SITI NURMALIA** atau yang biasa dipanggil dengan nama Lia. Ia lahir di Kabupaten Bogor pada tanggal 17 Januari 2002. Sekarang dia berusia genap 20 tahun. Ia bertempat tinggal di Jalan H. Usa, Kampung Cibogo, RT 03/03, Desa Ciseeng, Kecamatan Ciseeng, Kabupaten Bogor. Ia menempuh pendidikan dimulai dari TPQ Inayatul Athfal sekitar 2 tahun



menempuh pendidikan di TPQ tersebut dan kemudian lulus dan melanjutkan ke jenjang berikutnya yaitu SD. Lia SD di SDN Cibogo 01 yang berada di dekat rumahnya dan lulus pada tahun 2013. Kemudian melanjutkan ke jenjang SMP yaitu SMPN 1 Ciseeng. Selama di SMP Lia aktif mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pencak silat hingga

mendapat sabuk hijau dan lulus SMP pada tahun 2016. Kemudian Lia melanjutkan ke jenjang SMA di SMAN 1 Parung, semasa SMA Lia mengikuti ekstrakurikuler pencak silat kembali namun di perguruan pencak silat yang berbeda yaitu perguruan pencak silat Padjajaran Cimande, Lia pernah menjabat sebagai sekretaris pencak silat periode 2017-2018. Ia juga pernah mengikuti lomba O2SN mewakili Kecamatan Parung dan pernah menjadi juara 1 kategori tanding tingkat Jawa Barat dan DKI Jakarta pada perlombaan Padjajaran Cimande CUP 1. Dan saat ini Lia merupakan seorang mahasiswa semester 7 di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta dengan Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial dengan Konsentrasi Geografi, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Selama kuliah Lia pernah menjadi anggota Himpunan Mahasiswa Program Studi (HMPS) Pendidikan IPS di Departemen Kewirausahaan pada periode 2021-2022. Dia juga kerap mengikuti beberapa kepanitiaan yang ada di jurusannya.

SITI ZULHAIDA itulah nama lengkapnya, dan biasa dipanggil Aida. Ia merupakan anak sulung perempuan satu-satunya dari tiga bersaudara dalam keluarga yang sederhana. Ia lahir di Jakarta, pada tanggal 05 Februari 2001 (21 tahun). Aida bertempat tinggal di Jl. Parakan Jati Tanggaul RT01/03 Kec. Bojonggede,



Kab. Bogor Jawa Barat. Aida

merupakan mahasiswi semester 7 UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan program studi yang diambilnya ialah Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Dalam pendidikannya, Aida pernah bersekolah di TK RA. An-Ni'mah (Pondok Labu, Jakarta), sekolah dasarnya di MI. Al-Falah (Bojonggede, Bogor), sekolah menengah pertamanya di MTs Negeri 3 Bogor (Cibinong, Bogor), dan sekolah menengah atasnya di MAN 1 Kabupater Bogor (Cibinong, Bogor). Sejak duduk di sekolah dasar, Aida memang ingin sekali menjadi guru MI dan akhirnya ia berhasil mencapai cita-citanya berkuliah di jurusan PGMI. Aida pernah mengikuti lomba sains biologi antar sekolah menengah atas (SMA/Sederajat) sebagai perwakilan dari MAN 1 Kabupaten Bogor yang bertempat di Kampus I UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, dan mulai dari situlah Aida ingin menjadi bagian dari keluarga UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Dalam bidang organisasi, Aida lebih aktif mengikuti organisasi di luar kampus, misalnya seperti mengikuti Majelis Ta'lim baik majelis ta'lim harian, mingguan, maupun bulanan. Aida ini memiliki motto hidup yaitu, "Lakukanlah apa yang kamu mampu selama itu dapat bermanfaat bagi banyak orang dan teruslah mencari Ridho Allah di jalan yang disukai-Nya".



**ZAHRA MAULIDIA NURHIDAYAH** merupakan mahasiswi kelahiran Depok, 14 Juli 2001 (21 Tahun). Saat ini, Zahra sedang melaksanakan pendidikan di salah satu Universitas yaitu UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan mengambil Program Studi Matematika, Fakultas Sains dan Teknologi. Dalam menjalankan pendidikannya, Zahra berfokus pada bidang Matematika Komputasi. Beralamat tinggal di Jalan

Haji Katim Rt 004 Rw 001 Nomor 35 Kelurahan Meruyung, Kecamatan Limo, Kota Depok. Sebagai mahasiswa, tentunya banyak kegiatan yang diikuti baik di lingkungan kampus maupun di luar kampus. Dalam internal kampus, Zahra mengikuti salah satu Unit Kegiatan Mahasiswa

(UKM) Federasi Olahraga Mahasiswa (FORSA) dan sekarang menjabat sebagai sekretaris divisi Tapak Suci Putera Muhammadiyah periode 2021-2022. Selain di internal kampus, Zahra juga aktif dalam berbagai organisasi. Seperti, Tapak Suci Putera Muhammadiyah Kota Depok dan juga Yayasan Rumah Tajwid Indonesia. Ketertarikannya dalam dunia Olahraga Pencak Silat dan juga Ilmu Al-Qur'an membuatnya sangat aktif dan menorehkan sejumlah prestasi antara lain : *1st Winner Tunggal Bersenjata Female In The 1<sup>st</sup> Tapak Suci World Championship*, Finalis PESONA I 2022 PTKN Se-Indonesia Cabang Olahraga Pencak Silat, Medali Emas Walikota Cup Kategori Jurus Tunggal Baku, dan Juara 1 MHQ juz 29-30 ISTN. Selain itu, Zahra juga sering terlibat dalam acara jurusan dan fakultas. Seperti menjadi ketua pelaksana kegiatan Sharing Alumni Matematika UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, MC pada acara TETA 2021, MC pada acara kulik pengetahuan DEMA Fakultas Sains dan Teknologi 2021, serta moderator pada kegiatan NGOBRAS (Ngobrol Cerdas) seputar KKN Matematika UIN Syarif Hidayatullah Jakarta 2021. Dalam menjalani kehidupannya, ia memiliki motto yaitu "Konsisten dalam melakukan sesuatu. Sebab, semua orang menjadi lebih baik jika mereka terus melakukannya."

### C. Lampiran-Lampiran

<p>1. Mengajar TPA Ar-Rahman</p> 	<p>2. Memperingati Muharram 1444 H</p> 
--	---

3. Perlombaan Muharram  
1444 H



4. Pengajian Rutin Setiap  
Malam Jum'at



5. Kuliah Subuh



6. Mengajar SDN 09 Ciomas



7. Mengajar PAUD Durian



8. Mengajar MI Ar-Rafiiyah



9. Mengajar Les (PAUD/TK dan SD Kelas 1 – 6)



10. SULTAN KRITIS (Konsultasi dan Bimbingan Hukum Gratis)



11. Memperingati Hari Kemerdekaan RI ke 77 Tahun



12. Rapat rutin dengan Ketua RT dan Ketua RW



13. Rapat dengan Pemuda Kampung Durian.



14. Membantu Kegiatan Sunatan Massal dan Santunan Anak Yatim.



15. Membantu Kegiatan BIAN (Bulan Imunisasi Anak Nasional).



16. Mengecat dinding sekolah SDN Ciomas 07.



17. Pemasangan Petunjuk Jalan dan Rambu Peringatan.



18. Kelas Literasi (Mendongeng dan Membuat Puisi).



19. Sosialisasi Gerakan Menabung Sejak Dini.



20. *Workshop Business Plan.*



<p>21. Sosialisasi Pelindungan Konsumen Kepada Masyarakat.</p> 	<p>22. Pengolahan Samapah Organik Menjadi Pupuk Kompos dan <i>Ecoenzym</i></p> 
<p>23. Sosialisasi Pemilahan Sampah Organik dan Anorganik</p> 	<p>24. Sosialisasi Mitigasi Bencana Banjir</p> 
<p>25. Seminar Ketenagakerjaan</p> 	<p>26. Sosialisasi Politik</p> 